

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT LEMBAGA PENDIDIKAN
THURSINA INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL
MALANG DALAM MEWUJUDKAN REPUTASI INTERNASIONAL**

TESIS

Oleh:

Maulidia

NIM. 220106210006



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT LEMBAGA PENDIDIKAN
THURSINA INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL
MALANG DALAM MEWUJUDKAN REPUTASI INTERNASIONAL**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:

Maulidia

NIM. 220106210006



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah tesis dengan judul “**Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina International Islamic Boarding School Malang Dalam Mewujudkan Reputasi Internasional**” yang disusun oleh Maulidia (220106210006) Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Malang, 28 Mei 2024.

Pembimbing I



Dr. Muhammad Amin Nur, MA

NIP. 197501232003121003

Pembimbing II



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

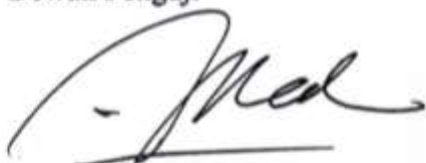
NIP. 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina International Islamic Boarding School Malang Dalam Mewujudkan Reputasi Internasional**” ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji pada 13 Juni 2024.

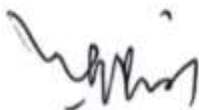
Malang, 24 Juni 2024

Dewan Penguji



Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I.
NIP. 197606162005011005

Penguji Utama



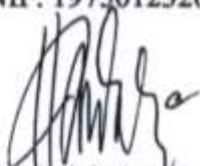
Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.
NIP. 19660311199431007

Ketua Penguji



Dr. Muhammad Amin Nur, MA.
NIP. 197501232003121003

Pembimbing I/Penguji



Dr. Indah Amnatuz Zuhriyah, M.Pd.
NIP. 197902022006042003

Pembimbing II/Sekretaris

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak.
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidia
NIM : 220106210006
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul : **“Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina International Islamic Boarding School Malang Dalam Mewujudkan Reputasi Internasional”**

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya keterpaksaan.

Batu, 28 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Maulidia
NIM. 220106210006

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan rahmat serta karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesi ini dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina International Islamic Boarding School Malang dalam Mewujudkan Reputasi internasional”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Selanjutnya penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, M.A dan Para Wakil selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd AK selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah sabar, selalu memberikan motivasi dan memberikan pelayanan dengan baik.
4. Dr. Muhammad Amin Nur, MA dan Dr. Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu membimbing dan memberi saran dalam penyusunan tesis.
5. Para Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan selama menjalani studi.
6. Dr. M. Ali Wahyudi, M.Pd selaku Ketua Yayasan Islam Thursina Malang, Sabar Arifin, S.T selaku ketua manajerial Unit Relation and Enrolment Office (Humas), Para Staf Pendidik dan santri Thursina IIBS Malang tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan *research* guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam.

7. Kedua orang tua Ayahanda Abdul Wahab dan Ibunda Harliani serta kakak-kakakku yang tidak ada henti-hentinya untuk terus memberikan motivasi, materi dan do'a sehingga menjadi sebuah dorongan dalam menyelesaikan studi.
8. Para sahabat yang telah banyak sekali dukungan, arahan juga candaan yang tidak berkurang, dan teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022 yang selalu meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling *support* selama kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan tesis ini.

Sebagai penutup, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan lembaga pendidikan Islam. Saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Malang, 24 Juni 2024

Penulis

Maulidia
NIM. 220106210006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL AWAL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
PEDOMAN LITERASI.....	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Manajemen Humas Lembaga Pendidikan	15
1. Pengertian Manajemen Humas	15
2. Fungsi dan Peran Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan	17
3. Strategi Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan.....	19
4. Media dan Teknik Humas di Lembaga Pendidikan.....	21
5. Prinsip-prinsip Kehumasan dalam Islam di Lembaga Pendidikan	23
B. Capaian Reputasi Internasional Lembaga Pendidikan	28

C. Implikasi Reputasi Internasional Lembaga Pendidikan	32
D. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti	50
C. Lokasi Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis data.....	58
G. Prosedur Penelitian.....	59
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	61
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
1. Profil Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang	61
2. Visi, Misi dan Tujuan	64
3. Filosofi pendidikan di Thursina IIBS Malang.....	65
4. Fasilitas Thursina IIBS Malang.....	66
5. Program-program Unggulan Thursina IIBS Malang.....	66
6. Profil Tenaga Pendidik Thursina IIBS Malang	68
7. Santri Thursina IIBS Malang.....	70
B. Paparan Data	70
a. Pelaksanaan Manajemen Humas Lembaga Pendidikan Thursina IIBS Malang dalam Mewujudkan Reputasi Internasional	70
b. Capaian Reputasi Internasional Lembaga Pendidikan Thursina IIBS Malang	91
c. Implikasi Manajemen Humas lembaga Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional	99
C. Hasil Temuan	110
1. Pelaksanaan manajemen Humas lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi internasional	111
2. Capaian Reputasi Internasional lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang	112
3. Implikasi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang.....	112

BAB V PEMBAHASAN	114
A. Pelaksanaan Manajemen Humas Lembaga Thursina IIBS Malang	114
B. Reputasi Internasional Lembaga Thursina IIBS Malang	125
C. Implikasi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang.....	137
BAB VI PENUTUP	149
A. Kesimpulan.....	149
1. Pelaksanaan Manajemen Humas Lembaga Thursina IIBS Malang	149
2. Capaian Reputasi Internasional Lembaga Thursina IIBS Malang	150
3. Implikasi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang	150
B. Saran.....	151
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN-LAMPIRAN	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 1 Rancangan Sumber Data Penelitian.....	52
Tabel 3. 2 Peristiwa yang diamati	56
Tabel 3. 3 Jenis dokumen yang diperlukan	57
Tabel 4. 1 Tabel Unit Humas.....	76
Tabel 4. 2 Hasil Temuan Evaluasi Wawancara di Thursina IIBS Malang	91
Tabel 4. 3 Kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK).....	99
Tabel 4. 4 Hasil Temuan Dari Implikasi Manajemen Humas.....	110

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Penelitian	35
Bagan 4. 1 Hasil observasi dan wawancara di Thursina IIBS Malang.....	80
Bagan 4. 2 Hasil observasi dan wawancara di Thursina IIBS Malang	82
Bagan 4. 3 Media dan Teknik Humas Thursina IIBS Malang.....	88
Bagan 4. 4 Program-program TIO dan kerja samaanya dengan REO	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Alur Sejarah Perkembangan Thursina IIBS Malang.....	64
Gambar 4. 2 Filosofi Proses Pendidikan di Thursina IIBS	65
Gambar 4. 3 Ptofil Pengajar Thursina IIBS Malang	69
Gambar 4. 4 Jumlah SDM dan Kualifikasi SDM Thursina IIBS Malang	70
Gambar 4. 5 Roap Map Lembaga Thursina IIBS Malang	72
Gambar 4. 6 Struktur Unit REO.....	76
Gambar 4. 7 Perencanaan Manajemen Humas Thursina IIBS Malang	77
Gambar 4. 8 Publikasi Overseas Santri Thursina IIBS Malang Ke Jepang	79
Gambar 4. 9 Kegiatan Bakti Sosial	84
Gambar 4. 10 Beberapa edisi magazine Thursina IIBS Malang.....	88
Gambar 4. 11 Publikasi di Youtube Short Course Program Santri Malaysia	93
Gambar 4. 12 Pencapaian para santri Thursina IIBS Malang di Kancah Internasional	95
Gambar 4. 13 Pencapaian para santri Thursina IIBS Malang di Kancah Internasional	95
Gambar 4. 14 Proses Akreditasi Diselenggarakan Pertengahan November 2022 Lalu Bersama Dua Asesor Dari BAN-SM Dr. Diana Evawati, S. Pd., M.Kes Dan Dra. Rusliah Arwandi, M.Pd.....	98
Gambar 4. 15 Data santri Thursina IIBS Malang tahun ajaran 2022/2023.....	102
Gambar 4. 16 Laporan Perkembangan Santri	103
Gambar 4. 18 Kerja sama Studi Lanjut.....	105
Gambar 4. 19 International Partnership Thursina IIBS Malang	105
Gambar 4. 20 Publikasi hasil MoU Thursina dengan Lembaga lain	106
Gambar 4. 21 Overview studi lanjut alumni SMA Thursina	108
Gambar 4. 22 Peta studi lanjut luar negeri lulusan 2020-2023	108
Gambar 4. 17 Diagram Peningkatan Jumlah Santri Thursina 5 Tahun Terakhir..	139

MOTTO

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ

"Tuntutlah ilmu walau ke negeri Cina" (HR. Al-Baihaqi No. 1612)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa" (QS. Al-Ma'idah: 2)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah Swt, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tesis saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti di sekeliling saya yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga tesis saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ibunda dan ayahanda

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah sehingga saya dapat menggapai cita-cita.

Kakak-kakak

Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.

Dosen pembimbing

Terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di Kampus. Terima kasih atas bantuannya, nasehatnya dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

PEDOMAN LITERASI

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	Ei
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Catatan: Font (huruf) yang dipilih untuk penulisan disertai komprehensifnya terhadap pedoman transliterasi ini adalah *Times New Arabic* yang statusnya optimal untuk program Windows tidak ada sepenuhnya mendukung ketentuan ini.

B. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*.

1. Vocal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ئِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...ؤِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba - فَعَلَ fa'ala - سُئِلَ suila - كَيْفَ kaifa

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandangan *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfal/raudahtul atfal

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madinah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

D. Tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- أَلْبُرُّ al-bir

ABSTRAK

Maulidia, 2024. Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Thursina International Islamic Boarding School Malang dalam Mewujudkan Reputasi Internasional. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) Dr. Muhammad Amin Nur, MA., (II) Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

Kata Kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat, Reputasi, Internasional

Lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dikenal sebagai pendidikan yang menganut sistem pendidikan tradisional. Pesantren sekarang ini harus mampu mengikuti perkembangan global guna menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mengikuti dinamika dunia modern dengan berusaha berinovasi untuk menjadi pesantren bereputasi internasional. Namun dalam upaya inovasinya tentu tidak semua pesantren mampu mewujudkan reputasi tersebut. Thursina IBS Malang merupakan pesantren yang memiliki reputasi internasional. Manajemen humas yang terdapat di lembaga pendidikan ini menarik untuk dikaji karena dapat mewujudkan reputasi Internasional sebuah lembaganya. Maka fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan manajemen humas lembaga pendidikan Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi internasional. (2) Bagaimana capaian reputasi internasional di lembaga pendidikan Thursina IBS Malang. (3) Bagaimana implikasi manajemen humas lembaga Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan manajemen humas lembaga pendidikan Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi internasional, (2) untuk mendeskripsikan hasil capaian reputasi internasional di lembaga pendidikan Thursina IBS Malang dan (3) untuk mendeskripsikan implikasi manajemen humas lembaga Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) di Thursina IBS Malang. teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data berupa informan yang bersangkutan dengan objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan sumber data.

Adapun hasil penelitian ini adalah (1) pelaksanaan manajemen humas lembaga Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional terdiri dari perencanaan manajemen humas, strategi manajemen humas dalam mempublikasikan program-program Internasional menjalin kerja sama dengan pihak luar, membangun komunikasi dengan wali santri dan masyarakat sekitar, peningkatan enrollment santri baru, penggunaan media dan teknik humas serta tahapan evaluasi humas (2) capaian reputasi Internasional di lembaga pendidikan Thursina IBS Malang yaitu program-program Thursina bertaraf internasional, prestasi-prestasi santri Thursina IBS Malang di kancah Internasional dan kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK), (3) implikasi dari manajemen humas lembaga Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional adalah peningkatan jumlah santri secara signifikan dan reputasi dengan branding internasional semakin kuat.

ABSTRACT

Maulidia, 2024. The Public Relation Management of Thursina International Islamic Boarding School Malang Campus in Establishing an International Reputation. Thesis, Postgraduate Islamic Education Management Study Program, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: (I) Dr. Muhammad Amin Nur, MA., (II) Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.

Keywords: Public Relations Management, Reputatio, International

Islamic educational institutions, such as Islamic boarding schools, are traditionally known for adhering to a traditional education system. Today, Islamic boarding schools must be able to keep up with global developments to face various challenges and opportunities by trying to innovate and become internationally reputable institutions. However, not all Islamic boarding schools can achieve this reputation. Thursina IIBS Malang is an Islamic boarding school that has achieved an international reputation. Public relations management in educational institutions is interesting to study because it can create an institution's international reputation. Therefore, the focus of this research is on (1) how public relations management is implemented at Thursina IIBS Malang to realize an international reputation, (2) how the international reputation is achieved at Thursina IIBS Malang, and (3) what the implications of the public relations management at Thursina IIBS Malang are in realizing an international reputation.

The objectives of this research are to (1) describe the process of implementing public relations management at Thursina IIBS Malang in realizing an international reputation, (2) describe the results of achieving an international reputation at Thursina IIBS Malang, and (3) describe the implications of the public relations management at Thursina IIBS Malang in realizing an international reputation. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach at Thursina IIBS Malang. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation. The data source is an informant related to the research object. The data analysis technique used is the Miles and Huberman data analysis technique. To check the validity of the data, method and data source triangulation are used.

The results of this research are (1) the implementation of public relations management at Thursina IIBS Malang in realizing an international reputation consists of public relations management planning, strategies in publishing international programs, collaborating with outside parties, building communication with student guardians and the surrounding community, increasing enrollment of new students, the use of media and public relations techniques, and stages of public relations evaluation; (2) the achievement of an international reputation at Thursina IIBS Malang, which includes international standard programs, the achievements of Thursina IIBS Malang students in the international arena, and collaboration with other Work Education Units (SPK); and (3) the implications of the public relations management at Thursina IIBS Malang in realizing an international reputation, which include a significant increase in the number of students and a stronger reputation with international branding.

خلاصة

مولديا، ٢٠٢٤. إدارة العلاقات العامة لمؤسسة مدرسة طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج في خلق سمعة دولية. رسالة ماجستير، برنامج الدراسات العليا لإدارة التربية الإسلامية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف: (١) الدكتور محمد أمين نور، MA. (٢) الدكتور إنداه أمينة الزهرية، MA.

الكلمات المفتاحية: إدارة العلاقات العامة، السمعة، الدولية

تُعرف المؤسسات التعليمية الإسلامية مثل المدارس الداخلية الإسلامية بأنها تلك التي تلتزم بنظام التعليم التقليدي. يجب أن تكون المدارس الداخلية الإسلامية اليوم قادرة على مواكبة التطورات العالمية من أجل مواجهة التحديات والفرص المختلفة في مواكبة ديناميكيات العالم الحديث من خلال محاولة الابتكار لتصبح مدارس داخلية إسلامية ذات سمعة عالمية. ومع ذلك، في جهودها الابتكارية، بالطبع ليست جميع المدارس الداخلية الإسلامية قادرة على تحقيق هذه السمعة. طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج هي مدرسة داخلية إسلامية تتمتع بسمعة دولية. تعد إدارة العلاقات العامة في المؤسسات التعليمية أمرًا مثيرًا للدراسة لأنها يمكن أن تخلق سمعة دولية للمؤسسة. لذا فإن محور هذا البحث هو (١) كيف يتم تطبيق إدارة العلاقات العامة في مؤسسة طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج التعليمية في تحقيق سمعة دولية. (٢) كيف يتم تحقيق السمعة الدولية لمؤسسة طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج التعليمية؟ (٣) ما هي آثار إدارة العلاقات العامة لمؤسسة طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج في تحقيق السمعة الدولية.

أهداف هذا البحث هي: (١) وصف عملية تنفيذ إدارة العلاقات العامة في مؤسسة طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج التعليمية لتحقيق سمعة دولية، (٢) وصف نتائج تحقيق السمعة الدولية في مؤسسة طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج التعليمية و (٣) وصف الآثار المترتبة على إدارة العلاقات العامة للمؤسسة طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج في تحقيق سمعة دولية. يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي الوصفي مع منهج دراسة الحالة في معهد طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج. تستخدم تقنية جمع بيانات البحث الملاحظة والمقابلات والوثائق. مصدر البيانات هو مخبر مرتبط بموضوع البحث. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية تحليل بيانات مايلز وهوبرمان. التحقق من صحة البيانات يستخدم تثلث الأساليب ومصادر البيانات.

نتائج هذا البحث هي (١) تنفيذ إدارة العلاقات العامة في معهد طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج في تحقيق سمعة دولية تتكون من تخطيط إدارة العلاقات العامة، واستراتيجيات إدارة العلاقات العامة في نشر البرامج الدولية، والتعاون مع الأطراف الخارجية، وبناء التواصل مع أولياء أمور الطلاب والمجتمع المحيط، وزيادة التحاق الطلاب الجدد، واستخدام وسائل الإعلام وتقنيات العلاقات العامة بالإضافة إلى مراحل تقييم العلاقات العامة (٢) تحقيق السمعة الدولية في مؤسسة طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج التعليمية، وهي برامج طورسيناء ذات المعايير الدولية، وإنجازات طلاب معهد طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج على الساحة الدولية والتعاون مع وحدة تعليم العمل (SPK)، (٣) إن تأثير إدارة العلاقات العامة لمؤسسة طورسيناء الإسلامية الدولية مالانج في تحقيق سمعة دولية هو زيادة كبيرة في عدد الطلاب الطلاب وسمعة أقوى مع العلامات التجارية الدولية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan satu-satunya cara untuk mengetahui berbagai kemajuan di era modern ini. Hubungan masyarakat (humas) berperan penting dalam mengkomunikasikan kemajuan tersebut kepada masyarakat agar tercipta pemahaman yang baik tentang peran pendidikan dalam mengikuti perkembangan zaman. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah lanskap pendidikan secara menyeluruh, dan hubungan masyarakat membantu lembaga pendidikan dalam berinteraksi dengan masyarakat dan stakeholder lainnya. Perubahan ini tidak hanya mencakup metode pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga mengenai cara lembaga pendidikan berkomunikasi dan membangun relasi yang baik dengan semua pihak terkait. Di era modern yang dipenuhi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, lembaga pendidikan dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan cepat untuk tetap relevan dan bersaing secara global, dengan bantuan yang optimal dari manajemen hubungan masyarakat.

Lembaga pendidikan merupakan tempat di mana kegiatan belajar dan mengajar terjadi atau sebagai tempat proses pendidikan berlangsung, memiliki peran penting dan besar dalam menghasilkan kualitas dari peserta didik sebagai Sumber daya Manusia. Hal tersebut juga di dukung oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia adalah pendidikan Islam. Pendidikan Islam memiliki peran yang

¹ Muhammad Farhan Ramadhan and Masduki Ahmad, "Manajemen Pendidikan Asrama Di Sekolah Menengah Kejuruan Musik," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (2022): 844–50, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1926>.

signifikan dalam membentuk karakter dan moralitas masyarakat Indonesia. Pendidikan Islam mengalami metamorfosa pada aspek kelembagaan dan pengajaran. Pada aspek kelembagaan, pendidikan Islam terbesar di Indonesia adalah lembaga pesantren. Pesantren identik dengan mempertahankan sistem pendidikan Islam tradisional.

Pendidikan Islam mengalami metamorfosa pada aspek kelembagaan dan pengajaran, di mana peran humas sangat diperlukan dalam mempublikasikan perubahan-perubahan positif ini kepada masyarakat. Pada aspek kelembagaan, pendidikan Islam terbesar di Indonesia adalah lembaga pesantren. Humas dapat membantu pesantren dalam memperkuat citra mereka sebagai lembaga yang mempertahankan sistem pendidikan Islam tradisional yang memiliki nilai-nilai yang kuat dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan komunikasi yang efektif, humas dapat membantu memperbaiki dan memperkuat citra pesantren sebagai lembaga yang berkualitas, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan Islam di masa kini.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keilmuan generasi muda. Seiring dengan berjalannya waktu dan dinamika perubahan global, pesantren dihadapkan pada tuntutan untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Tantangan global seperti revolusi industri 4.0, kemajuan teknologi informasi, dan perubahan dinamika sosial ekonomi, membuat penting bagi pesantren untuk tidak hanya mempertahankan tradisi, tetapi juga berinovasi dan beradaptasi.²

Selain berfungsi sebagai pusat pendidikan, keagamaan, sosial, dan budaya, pesantren juga harus menjaga dan memperkuat reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang relevan, responsif, dan memiliki visi global. Humas dapat membantu pesantren dalam melakukan berbagai inovasi yang mendukung pembangunan reputasi internasional tersebut. Komunikasi yang efektif dan strategis dari humas akan membantu pesantren memperkuat citra mereka sebagai

² Ahmad Jazuli, "Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Kabupaten Kampar" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

lembaga pendidikan yang terkemuka dan berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masa kini.

Dengan bantuan humas, pesantren dapat lebih efektif dalam membangun koneksi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Ini akan membantu pesantren mendapatkan dukungan, kerjasama, dan sumber daya yang diperlukan untuk terus berkembang dan menghadapi berbagai tantangan di era modern ini.

Di sisi lain, lembaga pendidikan yang bereputasi internasional di Indonesia menjadi semakin populer karena menawarkan pendidikan yang berkualitas dan diakui dunia, mempromosikan harmoni dan empati, serta menyediakan fasilitas dan kolaborasi yang kuat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dunia global.³ Sekolah Bertaraf Internasional merupakan Sekolah yang sudah memenuhi seluruh SNP dan diperkaya dengan mangacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang dianggap mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, sehingga peserta didik dan lulusannya memiliki daya saing di forum internasional.⁴

Merebaknya sekolah bertaraf internasional juga merambah pada dunia pendidikan Islam di Indonesia. Fenomena ini terlihat dari munculnya sekolah/madrasah unggulan berstandar internasional yang menawarkan pendidikan elit dan berkualitas. Salah satunya ialah lembaga pendidikan International Islamic Boarding School (IIBS). IIBS merupakan sekolah Islam dengan konsep asrama. Sekolah ini menggunakan kurikulum internasional sebagai metode pembelajaran. Namun, meski menggunakan kurikulum internasional, sekolah ini tetap menjunjung nilai-nilai Islam yang diajarkan pada peserta didik. Berdasarkan dari Al-Qur'an dan sunah Nabi Muhammad saw., IIBS berharap

³ “Inilah Penjelasan Sekolah Satuan Pendidikan Kerja Sama Di Indonesia,” Badan Pendidikan Kristen Penabur, 2020, <https://bpkpenabur.or.id/news/blog/inilah-penjelasan-sekolah-satuan-pendidikan-kerja-sama-di-indonesia?page=410>.

⁴ Sri Kunsoro, “Karakteristik Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional - Matsan Saga,” Matsan Saga, 2018, https://www.matsansaga.com/2018/09/kurikulum-sekolah-internasional.html#google_vignette.

dapat menyediakan pendidikan ilmu yang terang benderang dalam Islam maupun global.⁵

Reputasi memainkan peran penting karena memberikan persepsi dan citra terhadap lembaga tersebut di mata masyarakat, calon peserta didik, pengajar, dan pemangku kepentingan lainnya. Reputasi yang baik dapat menarik minat orangtua dan peserta didik, serta memengaruhi keputusan dalam memilih sekolah. Selain itu, reputasi yang positif juga dapat mempengaruhi kerja sama dengan lembaga pendidikan internasional lainnya dan pemerintah. Oleh karena itu, memelihara reputasi yang baik sangat penting bagi lembaga pendidikan internasional guna menarik minat dan kepercayaan masyarakat serta pihak terkait lainnya.

Lembaga pendidikan Islam seperti pesantren meskipun dikenal sebagai pendidikan yang menganut sistem pendidikan tradisional juga harus mampu mengikuti perkembangan global guna menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mengikuti dinamika dunia modern dengan berusaha berinovasi untuk menjadi pesantren bereputasi internasional. Namun dalam upaya inovasinya tentu tidak semua pesantren mampu mewujudkan reputasi tersebut.

Namun untuk meningkatkan kualitas reputasi Internasional sebuah lembaga pendidikan diperlukan kerja sama yang baik dari semua pihak salah satunya yaitu masyarakat. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya bergantung pada upaya internalnya, tetapi juga pada dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat di sekitarnya.⁶

Dalam konteks ini, peran manajemen hubungan masyarakat (humas) di lembaga pendidikan menjadi semakin penting. Manajemen Hubungan Masyarakat (*public relation management*) merupakan sebuah bidang yang memiliki fungsi tertentu yang dibutuhkan oleh masing-masing organisasi. Baik organisasi komersial (perusahaan) maupun organisasi non-komersial. Seperti sekolah yang memiliki ikatan langsung dengan masyarakat, sehingga peran Humas dalam hal ini memiliki kedudukan penting dalam mempublikasikan semua program sekolah

⁵ Amelia Riskita Putri, "Fasilitas International Islamic Boarding School, Ini Biayanya | Orami," *Iibs-ri.com*, 2023, https://www.arami.co.id/magazine/international-islamic-boarding-school#google_vignette.

⁶ Moh. Hasan Afini Maulana, "Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren," *ITQON* 10, no. 1 (2019): 147–66.

pada masyarakat. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa keberadaan sekolah berasal dari masyarakat, oleh masyarakat dan kembali untuk masyarakat.⁷

Pentingnya manajemen humas di lembaga pendidikan tidak hanya terletak pada upaya untuk mempromosikan prestasi atau kegiatan belajar mengajar. Lebih dari itu, manajemen humas turut berperan dalam menjembatani komunikasi antara pihak internal seperti peserta didik, guru, dan staf administratif, serta eksternal seperti orang tua peserta didik, masyarakat sekitar, dan lembaga mitra. Keterlibatan yang baik dalam komunikasi ini dapat menciptakan iklim pendidikan yang positif, mendukung perkembangan peserta didik, dan membangun kepercayaan di kalangan stakeholder.⁸

Thursina IIBS merupakan Salah satu pesantren dengan reputasi internasional dengan penerapan IIBS terbaik di Malang. Thursina berhasil menjadi satu satunya pesantren di Jawa Timur yang menjadi *Center of Cambridge* yang mana keuntungannya dapat menerima peserta didik dan tenaga pendidik asing secara langsung. Thursina telah memiliki santri Internasional yang berasal dari luar negeri dan menggunakan kurikulum *Cambridge* untuk pembelajarannya.⁹ Hal ini akan memberikan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan citra lembaga pendidikan itu sendiri.

Dari inovasi yang dilakukan Thursina IIBS dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bereputasi internasional berimplikasi terhadap banyaknya antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di Thursina IIBS. Karena dengan reputasi Internasional akan memberikan keuntungan terhadap sekolah dan juga peserta didik.

Di sini Manajemen Humas lembaga Thursina IIBS memiliki peran yang sangat signifikan dalam konteks reputasi internasional karena melibatkan serangkaian strategi komunikasi yang cermat. Komunikasi tidak hanya bersifat

⁷ Merinda Nur Oktafia and Umi Halwati, "Ruang Lingkup Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 1279–87, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5019>.

⁸ Mustafa Habib et al., "Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 269–75, <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.100>.

⁹ Thursina, "Leading in Education: Thursina IIBS Jadi Satu-Satunya Pesantren SPK Dengan Akreditasi A," Thursina IIBS, 2023, https://thursinaiibs.sch.id/home/show_post/leading-in-education-thursina-iibs-jadi-satu-satunya-pesantren-spk-dengan-akreditasi-a.

informatif, tetapi juga harus membangun narasi yang kuat mengenai keunggulan lembaga, pencapaian akademis, dan kontribusi positifnya terhadap masyarakat dan dunia sehingga mampu membuka pintu untuk kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi internasional. Kerja sama semacam ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga memperluas jaringan dan sumber daya yang tersedia.

Dari fenomena di atas, maka diharapkan fungsi-fungsi manajemen humas yang diterapkan oleh lembaga pendidikan Thursina IBS Malang dapat mewujudkan reputasi Internasional dan dapat memberikan implikasi bagi lembaga pendidikan Thursina IBS Malang. Berdasarkan alur pemikiran dan temuan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul manajemen humas lembaga pendidikan Thursina IBS dalam mewujudkan reputasi Internasional.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan kontes penelitian yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas lembaga pendidikan Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi internasional?
2. Bagaimana capaian reputasi internasional di lembaga pendidikan Thursina IBS Malang?
3. Bagaimana implikasi manajemen humas lembaga Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen humas lembaga pendidikan Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional.
2. Untuk menganalisis capaian reputasi internasional di lembaga pendidikan Thursina IBS Malang.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan implikasi manajemen humas lembaga Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi kepada lembaga-lembaga pendidikan di luar sana yang membangun manajemen humas dalam mewujudkan reputasi internasional. Sedangkan secara khusus, penelitian ini mewujudkan capaian, implementasi manajemen humas dan implikasi manajemen humas dalam mewujudkan reputasi Internasional.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang, agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi serta masukan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan manajemen humas dalam mewujudkan reputasi Internasional.
- b. Bagi peneliti lain, agar kedepannya dapat mengembangkan penelitian selanjutnya terkait dengan manajemen humas dalam mewujudkan reputasi Internasional dari segi data dan informasi yang dipaparkan di tesis ini.
- c. Bagi dinas pendidikan agar pimpinan dinas pendidikan dapat memberikan bahan sekaligus perbandingan dalam dunia pendidikan sehingga kedepannya mampu berkomitmen menentukan kepuasan pelanggan bersama untuk mencapai visi, misi dan tujuan lembaga yang dikelola di masa mendatang.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, perlu adanya penjelasan tentang keorisinalitas penelitian yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Tujuan yang diharapkan adalah menjaga dan menghindari keaslian penelitian ini.

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Lailia Mufida pada tahun 2020 yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banyuwangi”. Pendekatan dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Perencanaan manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga pendidikan di Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) 3 Banyuwangi. Membuat program yang sesuai dengan tujuan dan membangun hubungan yang harmonis dan menentukan rasa saling pengertian antar organisasi, masyarakat serta untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tantangan yang baik dari masyarakat terhadap keberadaan dan aktifitas Madrasah yang nantinya berimbas pada citra yang baik. (2) Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banyuwangi, Memahami keadaan internal dan eksternal Madrasah dengan mengidentifikasi kelemahan maupun kekurangan Madrasah dan manajer hubungan masyarakat dapat mengambil keputusan langkah apa saja yang akan dilakukan untuk perbaikan Madrasah, Mengenalkan Madrasah kepada masyarakat dan menjalin kerja sama dengan instansi lain di antaranya dengan melakukan upaya pemahaman tentang Madrasah dan kami memperlihatkan kemampuan agar mampu memenuhi kebutuhan pendidikan di masyarakat, Upaya pencitraan yang telah dilakukan oleh hubungan masyarakat telah perlahan menunjukkan hasil, Mewujudkan Madrasah yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan di masyarakat, Meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat. (3) Evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banyuwangi.¹⁰

Kedua, penelitian dilakukan oleh Adhila Izzati pada tahun 2020 yang berjudul “Strategi Manajemen Humas Upaya Peningkatan Citra Lembaga di SMA Ar-Rohmah Putri Boarding School Dau Malang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi manajemen humas yang dilakukan SMA Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Dau Malang adalah dengan dapat memberikan hasil yang maksimal, maka dilakukan peningkatan kerja kepala lembaga pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan, keikutsertaan lembaga dalam kegiatan lomba lembaga pendidikan dan siswa, membangun jaringan kerja (work) dengan orangtua murid dan masyarakat, peningkatan layanan akademik dan non-akademik yang prima, kepemilikan peringkat akreditasi lembaga

¹⁰ Lailia Mufida, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banyuwangi” (IAIN Jember, 2020), http://digilib.uinkhas.ac.id/14885/1/LAILIA_MUFIDA_084_911_701_7.pdf. P. 4

pendidikan yang baik. 2) Implementasi strategi manajemen yang dilakukan humas SMA Ar-Rohmah Putri adalah dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, 3) Implikasi strategi manajemen yang dilakukan humas SMA Ar-Rohmah Putri adalah dengan faktor dan dampaknya. Fakta dan bukti bahwa SMA Ar-Rohmah Putri berhasil dalam strategi manajemen humas dalam upaya peningkatan pencitraan lembaga yaitu : 1) Penghargaan ponpes terbaik, 2) Animo santri meningkat setiap tahun, 3) Program Pemberdayaan sosial dan peningkatan ekonomi masyarakat.¹¹

Ketiga, Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga yang ditulis oleh Esa Kurnia Dahlan pada tahun 2022. Penelitian dilaksanakan menggunakan field research dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pelaksanaan Penelitian menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen hubungan masyarakat di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sudah berjalan dengan baik. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan. Manajemen hubungan masyarakat dikoordinatori oleh Wakil kepala urusan humas dibantu dengan tim yaitu: tim kreator, tim sosialisasi, tim informan dan tim tataqu. Terjalin komunikasi yang intens manajemen humas dengan masyarakat sebagai user. Program kerja humas meliputi PPDB, rapat pleno, in house training, diklat guru, seminar, family gathering, motivasi kelas 9, laporan dan proposal serta kurban. Program kerja manajemen humas dilaksanakan dengan maksimal sehingga mutu madrasah meningkat. Hasil manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dapat memaksimalkan potensi media cetak, elektronik dan media sosial. Lulusan yang berprestasi dan dapat diterima jenang selanjutnya. Terakhir yaitu membantu pemenuhan fasilitas dan pendanaan madrasah. Melalui Humas madrasah memberikan nilai guna kepada masyarakat dan memperoleh kepercayaan dari Masyarakat.¹²

¹¹ Adhila Izzati, "Strategi Manajemen Humas Upaya Peningkatan Citra Lembaga Di SMA Ar-Rohmah Putri 'Boarding School' Dau Malang" (UIN Malang, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/52843>. P. 5-6

¹² Esa Kurnia Dahlan, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga" (UIN Prof.K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, 2022), https://eprints.uinsaizu.ac.id/19189/1/Esa_Kurnia_Dahlan_Manajemen_Hubungan

Keempat, Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Reputasi Madrasah Tsanawiyah Al-Islam di Desa Joresan Mlarak Ponorogo yang ditulis oleh Ika Yarohmi pada tahun 2019. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif (natural setting) dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi, display dan verifikasi. Kemudian Uji keabsahan data menggunakan uji triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) strategi hubungan masyarakat MTs al-Islam dalam meningkatkan reputasi akademik: a) strategi meningkatkan kinerja SDM menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial, kerja sama, dan persuasif edukatif melalui pelatihan, workshop, diklat, dan MGMP. Dan melalui penilaian PKG, supervisi, visitasi ke kelas. b) strategi meningkatkan produk dan layanan menggunakan strategi operasional, pendekatan koordinatif integratif, tanggung jawab sosial dan kerja sama. Melalui pengembangan kurikulum, asrama pondok pesantren dan program kegiatan pengembangan. c) strategi peningkatan reputasi Kepemimpinan menggunakan pendekatan kerja sama dan koordinatif integratif. Melalui model kepemimpinan partisipatif yang dibudayakan pada panca jiwa madrasah. 2) strategi hubungan masyarakat MTs Al-Islam dalam meningkatkan reputasi non-akademik: a) pendekatan kerja sama humas dalam meningkatkan Tata kelola pembiayaan pendidikan melalui proses perencanaan anggaran (budgeting), penggunaan anggaran (accounting), pemeriksaan (auditing). b) pendekatan persuasif edukatif dalam meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan publik eksternal untuk menarik kepercayaan Masyarakat.¹³

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Andri Winarto, Eka Mahmud dan Akhmad Muadin yang berjudul Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta Kutai Timur pada tahun 2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik

Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Muhammadiyah 01 Purbalingga.pdf. P. 6-7

¹³ Ika Yarohmi, "Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Reputasi Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Di Desa Joresan Mlarak Ponorogo" (IAIN PONOROGO, 2019), http://etheses.iainponorogo.ac.id/6875/1/IKA_YAROHMI_-_212217019.pdf. P. 4

pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. instrumen berupa daftar pertanyaan dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan Kondensasi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen humas dalam membangun citra lembaga memerlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan program yang terstruktur sesuai dengan kinerja organisasi yang profesional, dan pengawasan yang lebih mengarah pada perbaikan kelembagaan. Strategi komunikasi dilakukan dengan komunikasi integratif dalam membangun citra positif lembaga melalui media massa, media sosial, dan komunikasi interpersonal. Evaluasi dan penyesuaian dilakukan secara berkala. Kedua lembaga pendidikan ini memiliki citra yang baik di mata masyarakat sebagai kampus yang memiliki identitas perguruan tinggi gratis bebas SPP, namun dalam perencanaan memiliki beberapa kendala mengenai SDM dan Sumber dana cukup dalam pembiayaannya.¹⁴

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Lailia Mufida, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banyuwangi, Tesis, Pascasarjana IAIN Jember, 2020	1. Metode penelitian sama yaitu kualitatif 2. Objek penelitian sama yaitu Manajemen Hubungan Masyarakat	Penelitian terdahulu terfokus pada membangun citra lembaga pendidikan sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus dalam mewujudkan reputasi Internasional	Penelitian yang akan dilakukan adalah pelaksanaan manajemen humas, capaian reputasi Internasional lembaga pendidikan
2.	Adhila Izzati, Strategi Manajemen Humas Upaya Peningkatan Citra Lembaga di SMA Ar-Rohmah Putri Boarding School Dau Malang, Tesis, Pascasarjana UIN	1. Metode penelitian sama yaitu kualitatif 2. Objek penelitian sama yaitu	Penelitian terdahulu terfokus pada upaya peningkatan citra lembaga sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus dalam mewujudkan reputasi Internasional.	Thursina IIBS dan implikasi manajemen humas lembaga pendidikan

¹⁴ Andri Winarto, Eka Mahmud, and Akhmad Muadin, "Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus Di STAI Sangatta Dan STIPER Sangatta Kutai Timur," *Jurnal Sustainable* 6, no. 1 (2023): 159–69, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i1.3355>.

	Malik Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020	manajemen humas		tersebut dalam mewujudkan reputasi Internasional
3.	Esa Kurnia Dahlan, Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga, Tesis, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022	1. Metode penelitian sama yaitu kualitatif. 2. Objek penelitian sama yaitu manajemen humas	Penelitian terdahulu terfokus dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus dalam mewujudkan reputasi Internasional	
4.	Ika Yarohmi, Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Reputasi Madrasah Tsanawiyah Al-Islam di Desa Joresan Mlarak Ponorogo, Tesis, IAIN Ponorogo, 2019	1. metode penelitian sama yaitu kualitatif. 2. Objek penelitian sama yaitu humas	Penelitian terdahulu terfokus Dalam Meningkatkan Reputasi Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus dalam mewujudkan reputasi Internasional.	
5.	Adri Winarto dkk, Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta Kutai Timur, Jurnal, 2023.	1. Metode penelitian sama yaitu kualitatif. 2. Objek penelitian sama yaitu manajemen humas	Penelitian terdahulu terfokus dalam Membangun Citra Lembaga sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus dalam mewujudkan reputasi Internasional.	

Memperhatikan perkembangan penelitian yang telah dilakukan sebagai mana terdapat pada kajian terdahulu, di sini peneliti mencari celah untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan belum ada yang melakukan, peneliti memfokuskan pada kajian “Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina IIBS Malang dalam Mewujudkan Reputasi Internasional” tanpa menafikan teori-teori yang telah ada terlebih dahulu, maka penulis dalam melakukan penelitian ini tetap menggunakan teori-teori pendidikan dan manajemen humas secara umum sebagai landasannya sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis tetap memenuhi syarat-syarat dan standar sebagai penelitian ilmiah.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan kejelasan arah penulisan tesis ini, maka penulis memaparkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen Humas adalah kegiatan merujuk pada implementasi praktik-praktik dan strategi-strategi yang dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan komunikasi organisasi serta membangun hubungan yang positif dengan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders). Ini melibatkan serangkaian langkah-langkah konkret dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengelola dan memfasilitasi komunikasi organisasi dengan berbagai pihak eksternal dan internal..
2. Capaian Reputasi Internasional Lembaga Pendidikan adalah suatu hal yang mengacu pada tingkat pengakuan dan persepsi positif suatu lembaga, organisasi, atau entitas di tingkat internasional. Capaian ini dapat dilihat dari seberapa baik lembaga tersebut dikenal, dihormati, dan dianggap berkualitas oleh pemangku kepentingan internasional, termasuk siswa, guru, mahasiswa, dosen, peneliti, mitra akademik, dan masyarakat global pada umumnya.
3. Implikasi manajemen humas adalah suatu pengaruh kuat yang mendatangkan konsekuensi atau dampak dari praktik-praktik manajemen humas dalam sebuah organisasi atau entitas. Implikasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk reputasi organisasi, hubungan dengan publik, persepsi masyarakat, dan kesuksesan keseluruhan dari upaya komunikasi humas.
4. Manajemen humas lembaga pendidikan dalam mewujudkan reputasi internasional merupakan serangkaian strategi dan kegiatan yang bertujuan untuk membangun, memelihara, dan meningkatkan citra positif lembaga pendidikan di tingkat internasional.

Berdasarkan definisi istilah di atas, maka yang dimaksudkan dengan manajemen hubungan masyarakat lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi internasional adalah rangkaian praktik dan strategi yang dilakukan untuk membangun, memelihara, dan meningkatkan citra positif Thursina IIBS Malang di tingkat internasional. Ini mencakup berbagai langkah konkret yang dirancang untuk mengelola komunikasi dengan berbagai pemangku

kepentingan, baik internal maupun eksternal, seperti siswa, guru, dosen, orang tua siswa, mitra akademik, serta masyarakat global secara umum.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Oleh karena itu sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan gambaran secara umum permasalahan yang akan dibahas dan dikembangkan di antaranya latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan kajian Pustaka yakni tentang manajemen program, citra lembaga pendidikan.

Bab III ialah metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, dst.

Bab IV adalah paparan data dan temuan penelitian di antaranya latar belakang berdirinya Thursina IIBS Malang, visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan dan kegiatan manajemen humas lembaga pendidikan dalam mewujudkan reputasi Internasional.

Bab V merupakan pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan yang didapat dalam bab empat yang kemudian dianalisis untuk menjawab fokus penelitian ini.

Bab VI sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Humas Lembaga Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata “manus” yang berarti tangan dan “agree” yang berarti melakukan. Dalam bahasa inggris, manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengelola. Manajemen merupakan ilmu seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Menurut G.R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

Menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu mengatur dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶ Sedangkan menurut Handoko, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁷

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya (baik manusia, keuangan, teknologi, atau lainnya) untuk mencapai tujuan organisasi atau entitas tertentu secara efisien dan efektif. Proses ini melibatkan pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan pengelolaan berbagai aktivitas untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Selanjutnya mengenai Humas adalah sebuah singkatan dari Hubungan Masyarakat. Sedangkan secara bahasa, Humas berasal dari bahasa Inggris

¹⁵ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 16th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). P. 49

¹⁶ Malayu S. P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*, 23rd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). P. 1

¹⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: BPFE, 2011). P. 8

yaitu *Public Relations* (PR). Sedangkan secara harfiah, Humas berarti hubungan dengan publik atau masyarakat. Sama halnya dengan yang diungkapkan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Humas adalah bagian lembaga pemerintah atau swasta yang melakukan kegiatan mencari dukungan publik bagi usaha-usahanya.

Menurut Frank Jefkins yang dikutip oleh Cristian S. Tendean, terdapat begitu banyak defenisi humas namun ia sendiri memberikan batasan humas yaitu sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Menurutnya, humas pada intinya senantiasa berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif.¹⁸

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa humas mencakup peran pentingnya dalam menciptakan dan memelihara hubungan positif dengan masyarakat, mengelola persepsi publik, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dalam era informasi dan keterbukaan, Humas menjadi kunci untuk membina hubungan yang kuat, memitigasi risiko reputasi, dan memastikan komunikasi yang transparan di antara berbagai pihak terlibat.

Berbicara tentang humas pasti kita teringat pada hal yang berhubungan dengan komunikasi, konferensi pers, informasi, public relation yang intinya penyampaian segala informasi fungsi yang khas antara organisasi dengan publiknya.

Pengertian dari manajemen humas sendiri merupakan suatu proses dalam menangani suatu rencana, komunikasi, dan koordinasi dengan tujuan agar dapat mencapai suatu tujuan yang sama, termasuk juga tujuan komunikasi dalam hubungan masyarakat.

Menurut Ruslan, manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta

¹⁸ Cristian S Tendean, "Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas SAM Ratulangi Manado," *Journal 2*, no. 4 (2013): 1–16, <https://media.neliti.com/media/publications/90889-ID-peranan-humas-dalam-pencitraan-universit.pdf>.

pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.¹⁹

Sedangkan Menurut Wahjosumidjo, manajemen humas adalah suatu proses pengembangan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang bertujuan memungkinkan orangtua dan warga wilayah berpartisipasi aktif dan penuh arti di dalam kegiatan pendidikan di sekolah.²⁰

Manajemen humas dalam pendidikan juga diartikan sebagai rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat (orang tua murid) yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar-mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan.

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa manajemen humas lembaga pendidikan merupakan aktivitas yang mengacu pada praktik dan strategi yang dilakukan untuk membangun hubungan yang positif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Ini termasuk murid, orang tua, staf pengajar, staf administrasi, alumni, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Tujuannya adalah untuk memperkuat citra dan reputasi lembaga pendidikan, meningkatkan komunikasi internal dan eksternal, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi dan Peran Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan

Fungsi humas menurut Irving Smith Kogan dalam artikelnya *Public Relations* mengatakan bahwa fungsi pokok humas antara lain adalah “fungsi manajemen sebagai peneliti dan penilai selera dan sikap masyarakat, menyelaraskan kebijakan organisasi dengan kepentingan umum, serta merumuskan dan melaksanakan suatu program kerja untuk mendapatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat”.²¹

Menurut Edward L. Bernays, ada beberapa fungsi humas, diantaranya:

- a. Memberikan pemahaman kepada publik

¹⁹ Rosady Ruslan, *Manajemen Humas Dan Komunikasi*, Revisi (Jakarta: PT. RajaGrafindo Pustaka, 2012).P. 26

²⁰ Rachmat Satria et al., “Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 199–207, <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>.

²¹ Wina Puspita Sari and Asep Soegiarto, “Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan,” *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 47–64, <https://doi.org/10.21009/communicology.14.03>.

- b. Melakukan persuasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku
- c. Berupaya untuk menyatukan sikap dan perilaku publik agar sesuai dengan sikap dan perbuatan sebuah lembaga, atau sebaliknya.

Sedangkan tugas pokok humas pada sebuah organisasi adalah. menciptakan kesan/image, pengetahuan dan pengertian, menciptakan ketertarikan (interest), penerimaan dan simpati.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi humas di lembaga pendidikan adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan yang harmonis melalui komunikasi dengan menggunakan media antara sekolah dengan publiknya, baik intern (dosen/guru, karyawan, mahasiswa/siswa) maupun ekstern (orang tua mahasiswa/orang tua siswa, masyarakat, instansi lain) dalam rangka mempublikasikan kegiatan humas di lembaga pendidikan sehingga menciptakan suatu opini, citra dan reputasi yang positif terhadap lembaga pendidikan tersebut serta fungsi humas pada lembaga pendidikan kedepan dituntut selalu profesional dalam mengelola informasi sehingga terwujudnya citra positif pada lembaga, sebab itu peran komunikasi sangatlah penting.

Selanjutnya peranan humas yang dikembangkan oleh Glen M. Broom dan G.D. Smith dalam buku Manajemen Isu oleh Prayudi dapat dibedakan menjadi dua yakni:

- a. Peran Teknisi Komunikasi (Communication Technician Role)

Praktisi humas memiliki keahlian di bidang komunikasi dan jurnalistik, menulis, pengeditan, produksi audio visual, grafis dan produksi pesan yang dibutuhkan untuk melaksanakan program humas. Praktisi humas tidak terlibat dalam pembuatan keputusan organisasi. Praktisi humas yang menjalankan peran ini biasanya memegang peranan penting dalam organisasi yang mengutamakan model humas informasi publik atau keagenan pers dimana humas membuat release kepada media mengenai organisasi.

b. Peran Manajer Komunikasi (Communication Manager Role)

Praktisi humas secara sistematis merencanakan dan mengatur program humas sebagai organisasi, memberi masukan pada manajemen perusahaan dan membuat kebijaksanaan humas dan secara teratur mengadakan penelitian atau mengevaluasi kerja mereka. Pihak manajemen memberikan wewenang bagi praktisi humas untuk mengelola sendiri kegiatannya.²²

Sedangkan peran humas di lembaga pendidikan menurut Zulkarnain Nasution, sebagai berikut:

- a. Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti: dosen/guru, tenaga administrasi dan siswa) dan hubungan kepada publik eksternal (diluar lembaga pendidikan, seperti orang tua siswa dan di luar lembaga pendidikan).
- b. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal (dosen/guru, karyawan dan mahasiswa/siswa) dan publik eksternal (lembaga luar/instansi, masyarakat dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada dimasyarakat.
- d. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
- e. Bersikap terampil dalam menerjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.²³

3. Strategi Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan

Dalam kegiatan pemasaran atau promosi, seorang *public relations* atau humas sangatlah berperan penting dalam mengatur dan merencanakan strategi yang tepat agar kegiatan pemasaran atau promosi tersebut berhasil.

²² Dakir, "Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global," *K-Media Yogyakarta*, 2018. 92-93

²³ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena Dan Aplikasi* (Malang: UMM Press, 2010). P.24

Menurut Ahmad S. Adnanputra, pakar humas dalam naskah workshop yang berjudul *Public Relation Strategy* (1990), mengatakan bahwa arti strategi adalah bagian terpadu dari rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk perencanaan (*planning*) sebagai salah satu fungsi dasar proses manajemen. Adnan menjelaskan bahwa strategi adalah alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan manajemen humas dalam kerangka suatu humas.²⁴

Sebelum merencanakan suatu strategi, terdapat komponen utama penting yang dapat dilakukan oleh seorang *public relations*. Hal ini terdapat dalam teori bauran *public relations P.E.N.C.I.L.S strategy* yang dikembangkan oleh Thomas L. Harris dan Patricia T. Whalen, yaitu:²⁵

1. *Publications* (Publikasi dan publisitas) Menyebarkan informasi melalui berbagai media tentang aktivitas suatu instansi agar dapat memperoleh respon positif secara lebih luas dari khalayak.
2. *Event* (Menyusun program acara) Merancang suatu kegiatan tertentu seperti contoh mengadakan *special event* atau *event* besar yang dilakukan dalam jangka waktu, tempat, dan objek tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi opini publik.
3. *News* (Menciptakan berita) Membuat dan menciptakan berita dengan memproduksi *news release*, bulletin, *newsletter* dan lain-lain. Seorang *public relations* harus memiliki kemampuan untuk menulis yang bertujuan untuk menciptakan publisitas yang baik.
4. *Community involvement public relations* berhubungan langsung dengan sekelompok masyarakat tertentu yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik antara organisasi atau instansi yang diwakilinya dengan komunitas tersebut.
5. *Inform or image* Memberitahukan sesuatu kepada publik atau menarik perhatian. Diharapkan dengan dilakukannya hal tersebut dapat

²⁴ Artis, "Strategi Komunikasi Public Relations," *Jurnal Sosial Budaya* 8, no. 2 (2011): 184–97.

²⁵ Alice Vitri Yanti and Lina Sinatra Wijaya, "Strategi Komunikasi Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness Program Internasional," *Scriptura* 12, no. 1 (2022): 43–57, <https://doi.org/10.9744/scriptura.12.1.43-57>.

memperoleh tanggapan dan citra positif terhadap instansi atau organisasi tersebut yang dimana melalui suatu proses “*nothing*” diupayakan menjadi “*something*”. Dari yang tidak tahu menjadi tahu, setelah tahu menjadi suka, dan kemudian diharapkan timbul sesuatu (*something*) yaitu berupa citra.

6. *Lobbying and negotiation* Seorang *public relations* harus memiliki kemampuan melobi dan negosiasi yang baik agar seluruh rencana, ide atau gagasan yang telah direncanakan terlaksana sesuai dengan keinginan.
7. *Social Responsibility* Merupakan aspek tanggung jawab sosial sebuah perusahaan dan sebagai bentuk kepedulian suatu instansi terhadap khalayak atau sekitarnya.

Public relations atau humas memiliki peranan sangat penting dalam penyusunan dan perencanaan strategi humas. Perencanaan merupakan proses dan salah satu fungsi dari manajemen. Dengan dilakukan perencanaan yang baik diharapkan seluruh kegiatan ataupun aktivitas suatu instansi berhasil dan sesuai dengan tujuan instansi tersebut.

4. Media dan Teknik Humas di Lembaga Pendidikan

Media sebagai salah satu alat dan sarana humas untuk menyampaikan informasi, publikasi, dan promosi kepada publik internal dan publik eksternal suatu lembaga pendidikan.

Menurut Philip Lesly mengatakan bahwa media relations adalah hubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap kepentingan organisasi. Sejalan dengan pendapat tersebut Yosol Iriantara mengatakan bahwa media relations merupakan bagian dari *public relations* Eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi.²⁶

Sedangkan menurut Hidayat mengatakan bahwa media PR berdasarkan bentuknya terdiri dari media cetak seperti surat kabar, tabloid dan majalah. Bentuk lain dari media yakni media elektronik yang meliputi: televisi, radio

²⁶ Yuning Swastiti and Karwanto, “Pelaksanaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SD Kristen Anak Panah Surabaya),” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 1–7.

siaran, film, internet. Untuk media internet terdiri dari: Pertama, media massa online, seperti magazine online, newspaper online, digital television dan digital radio; Kedua, media nonmassa online, meliputi video conference, chatting teleconference, e-mail, youtube, dan blog; Ketiga, sosial media online meliputi: facebook, twitter, instagram, tiktok dan lain-lain.²⁷

Selain media, Ada juga banyak teknik yang dapat digunakan sekolah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penerapan teknik yang berhasil harus memerhatikan komitmen masyarakat terhadap pendidikan. Masyarakat diharapkan sadar dan paham bahwa pendidikan mutlak diperlukan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri. Ada sejumlah teknik yang kiranya dapat diterapkan lembaga pendidikan dalam hubungannya dengan masyarakat. Teknik-teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga yakni teknik humas dengan kata-kata (lisan dan tulisan), teknik humas dengan perbuatan dan teknik humas terpadu (kata-kata dan perbuatan).²⁸

a. Teknik Humas dengan Kata-Kata (Tertulis dan Lisan)

Komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis, secara tertulis yang dapat digunakan meliputi:²⁹

- 1) Buku kecil pada permulaan tahun ajaran.
- 2) Pamflet
- 3) Berita kegiatan peserta didik.
- 4) Catatan berita gembira.
- 5) Buku kecil tentang cara membimbing peserta didik.

Komunikasi sekolah dengan masyarakat dapat juga dilakukan secara lisan, yaitu:³⁰

- 1) Kunjungan rumah.
- 2) Panggilan orang tua.

²⁷ Dasrun Hidayat, *Media Public Relations; Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital*, ed. Atwar Bajari (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). P. 65-66

²⁸ Dakir, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*, ed. Abdul Qodir, 1st ed. (Yogyakarta: K-Media, 2018).

²⁹ Mulyono, "Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam," *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 1 (2011): 165–84, <https://doi.org/10.20414/ujis.v15i1.214>.

³⁰ Mulyono.

3) Pertemuan.

b. Teknik Perbuatan (Peragaan)

Perbuatan (Peragaan) di sini maksudnya sekolah mengadakan acara-acara yang menampilkan kreasi sekolah dalam membina peserta didik, baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Peragaan yang dimaksud bisa berupa pameran sekolah, acara-acara keagamaan, perlombaan-perlombaan antar peserta didik, pertunjukan kesenian yang dimainkan oleh peserta didik dan lain sebagainya.³¹

c. Teknik Terpadu (Kata-Kata dan Perbuatan)

Teknik ini merupakan perpaduan antara kata-kata dan perbuatan yang mana teknik ini diaplikasikan dalam kegiatan seperti silaturahmi antar pihak sekolah dan masyarakat atau bisa dikemas dengan memanfaatkan media elektronik. Pihak sekolah dapat membuat webpage/website-nya tersendiri, kelompok jejaringan sosial seperti facebook, twitter, instagram, youtube, tiktok dan lain-lain sehingga dapat terjadi interaksi yang benar-benar hidup antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat pada umumnya.³²

Selain itu teknik ini juga bisa diaplikasikan dengan pelibatan. Dalam tataran praktis, sekolah perlu melibatkan masyarakat dalam membantu menyukseskan program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Misalnya, melalui kegiatan rapat sekolah untuk mendapat pendapat masyarakat, pemberian bantuan dari masyarakat, pemberian bantuan dari masyarakat berupa jasa ataupun barang, gotong royong memperbaiki atau membersihkan sekolah dan lain sebagainya. Melibatkan masyarakat pada suatu kegiatan dalam sekolah berarti masyarakat akan terlibat pada pendidikan di sekolah dan ini akan menanamkan kecintaan dan kesetiaan pada sekolah. Pada hakikatnya, mengikutsertakan masyarakat dalam mendidik masyarakat.

5. Prinsip-prinsip Kehumasan dalam Islam di Lembaga Pendidikan

Dalam melakukan kegiatan komunikasi dalam public relations agar terwujud komunikasi yang efektif maka perlu adanya kunci sukses dalam

³¹ Fitriani, "Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Teknik Humas Di SMPN 6 Watampone," *Jurnal Mappesona* 4, no. 3 (2021): 147–48.

³² Fitriani.

berkomunikasi. Kunci sukses tersebut tentunya tergantung pada prinsip-prinsip komunikasi perspektif Islam, Jalaluddin Rahmat menawarkan enam prinsip komunikasi dalam al-Qur'an yang menurut penulis bisa menjadi prinsip dalam humas, diantaranya:³³

a. Qoulan Sadida (perkataan yang tegas dan benar)

Di dalam al-Qur'an qoulan sadida disebutkan dua kali, pertama, QS an-Nisa' (4): 9, sebagai berikut:

وَلِيُخَشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).³⁴

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa pada prinsip Qoulan Sadida (perkataan yang tegas dan benar) dalam kehumasan Islam menekankan pentingnya berbicara dengan tegas dan jujur. Prinsip ini mencerminkan kejujuran, ketegasan, dan kebenaran dalam berkomunikasi, sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini juga diperkuat dengan hadis Nabi yang menekankan pentingnya kejujuran.³⁵ Nabi Muhammad saw., bersabda:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَالْبِرُّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ. وَ مَا يَزَالُ
الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَ يَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا. وَ إِيَّاكُمْ وَ الْكَذِبَ
فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَ الْفُجُورُ يَهْدِي إِلَى النَّارِ. وَ مَا يَزَالُ الْعَبْدُ يَكْذِبُ
وَ يَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

Artinya: Hendaklah kamu semua bersikap jujur, karena kejujuran membawa pada kebaikan dan kebaikan membawa ke surga. Seseorang yang selalu jujur dan mencari kejujuran akan ditulis oleh Allah sebagai orang yang jujur. (HR. Bukhari)

³³ M. Asep Fathur Rozi, "Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 5, no. 1 (2017): 131-44.

³⁴ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. An-Nisa (4): 09

³⁵ Fauzan Fauzan, "Etika Humas Dalam Perspektif Islam: Tinjauan Epistemologis," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 135, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.567>.

Dalam konteks lembaga pendidikan, prinsip tersebut dapat diimplementasikan dalam berkomunikasi dengan transparan, jujur, dan tegas, baik kepada masyarakat, stakeholders, maupun media. Hal ini penting untuk membangun reputasi yang kuat dan meyakinkan dalam upaya mewujudkan kehumasan yang baik.

b. Qoulan Ma'rufa (perkataan baik, santun dan tidak kasar)

Di dalam QS. An-Nisa' (4): 5 dan 8, qoulan ma'rûfa dinyatakan dalam konteks tanggung jawab atas harta seorang anak yang belum memanfaatkannya secara benar (saffih).³⁶ QS. An-Nisa' (4): 5 sebagai berikut:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)-mu yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.³⁷

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa prinsip Qoulan Ma'rufa merupakan prinsip yang mengajarkan pentingnya menggunakan perkataan yang baik, santun, dan tidak kasar dalam berkomunikasi. Prinsip ini menekankan bahwa dalam setiap interaksi sosial, baik lisan maupun tulisan, seseorang harus memilih kata-kata dengan bijaksana, menghormati orang lain, tidak menyakiti perasaan atau martabat orang lain dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta produktif.

c. Qoulan Baligha (kata yang efektif, tepat sasaran dan mudah dimengerti)

Di dalam al-Qur'an term qaul baligh hanya disebutkan sekali, yaitu pada QS an-Nisâ'/4: 62-63,³⁸ sebagai berikut:

³⁶ Dian Iskandar Jaelani, "Manajemen Public Relations (Humas) Pendidikan Islam: Kajian Tematik Al Quran Dan Hadits," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 57, <https://doi.org/10.24269/ijpi.v3i2.1501>.

³⁷ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. An-Nisa (4): 05

³⁸ Jaelani, "Manajemen Public Relations (Humas) Pendidikan Islam: Kajian Tematik Al Quran Dan Hadits."

فَكَيْفَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَخْلِفُونَ بِاللَّهِ لَنْ آرَدْنَا إِلَّا
 إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ
 فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: Bagaimana halnya apabila (kelak) musibah menimpa mereka (orang munafik) karena perbuatannya sendiri. Kemudian, mereka datang kepadamu (Nabi Muhammad) sambil bersumpah, “Demi Allah, kami sekali-kali tidak menghendaki selain kebaikan dan perdamaian.” Mereka itulah orang-orang yang Allah ketahui apa yang ada di dalam hatinya. Oleh karena itu, berpalinglah dari mereka, nasihatilah mereka, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.³⁹

Qoulan Baligha adalah prinsip dalam Islam yang mengacu pada penggunaan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, dan mudah dimengerti dalam berkomunikasi.⁴⁰ Prinsip ini menekankan pentingnya menyampaikan informasi, instruksi, dan pesan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik, staf, dan orangtua. Penggunaan "Qoulan Baligha" membantu memastikan bahwa komunikasi di lembaga pendidikan efektif dan efisien, sehingga meningkatkan pemahaman, kolaborasi, dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

d. Qoulan Maysura (berkata yang mudah)

Di dalam al-Qur'an hanya ditemukan sekali saja, yaitu surah al-Isra' (17): 28 sebagai berikut:

وَأَمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: Jika (tidak mampu membantu sehingga) engkau (terpaksa) berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, ucapkanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut.⁴¹

³⁹ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. An-Nisa (4): 62-63

⁴⁰ Rozi, “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam.”

⁴¹ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. al-Isra' (17): 28

"Qoulan Maysura" adalah prinsip dalam Islam yang menekankan pentingnya berbicara dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh lawan bicara. Prinsip ini mengajarkan bahwa komunikasi harus disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh peerta didik, staf, dan orangtua. Hal ini membantu memastikan bahwa pesan-pesan pendidikan, instruksi, dan informasi lainnya dapat diterima dengan baik dan dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan menerapkan "Qoulan Maysura", lembaga pendidikan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik di antara anggota komunitas pendidikan.⁴²

- e. Qoulan Layyina (perkataan yang mengandung anjuran, ajakan, pemberian contoh)

Di dalam al-Qur'an hanya ditemukan sekali saja, QS. Thâhâ/ 20: 43-44, sebagai berikut:

إِذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun! Sesungguhnya dia telah melampaui batas. Berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut."⁴³

Qoulan Layyina adalah prinsip dalam Islam yang menekankan pentingnya menggunakan perkataan yang lembut, penuh kasih sayang, dan mengandung anjuran atau ajakan yang positif. Prinsip ini mengajarkan bahwa komunikasi harus dilakukan dengan penuh kelembutan dan empati, serta menggunakan bahasa yang memotivasi dan memberikan contoh yang baik bagi para peserta didik.⁴⁴

- f. Qoulan Karima (adab dalam bertutur kata dengan sopan santun yang baik.

Term ini ditemukan di dalam al-Qur'an hanya sekali, yaitu pada QS. al-Isrâ' (17): 23, sebagai berikut:

⁴² Rozi, "Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam."

⁴³ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. Thâhâ/ 20: 43-44

⁴⁴ Jaelani, "Manajemen Public Relations (Humas) Pendidikan Islam: Kajian Tematik Al Quran Dan Hadits."

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلَنَّ لَهُمَا أَوْفٍ ۖ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.⁴⁵

"Qoulan Karima" adalah konsep dalam prinsip kehumasan Islam yang menekankan pentingnya adab dalam bertutur kata dengan sopan santun yang baik di lingkungan lembaga pendidikan. Prinsip ini mengajarkan agar setiap interaksi komunikasi, baik antara guru dan siswa maupun antara sesama siswa, dilakukan dengan penuh kesopanan, menghargai, dan menghormati lawan bicara.⁴⁶ Dengan menerapkan "Qoulan Karima" di lembaga pendidikan, tercipta lingkungan belajar yang kondusif, saling menghargai, dan membangun hubungan yang baik antara anggota komunitas pendidikan.

B. Capaian Reputasi Internasional Lembaga Pendidikan

Menurut Heath & Vasquez yang dikutip oleh Dedy Ansari Harahap dkk, mengatakan bahwa reputasi merupakan suatu penilaian tentang keterkaitan sikap, emosi, keuangan, sosial dan budaya suatu organisasi dengan berbagai orang secara umum. Menurut Fombrun & Shanley menyatakan bahwa reputasi adalah bentuk keseluruhan yang menggambarkan penilaian dan sikap dari berbagai individual yang berkepentingan terhadap keadaan sebuah perusahaan.⁴⁷

Menurut Iriana yang dikutip oleh Moch. Rifa'i menyatakan bahwa reputasi merupakan aset penting bagi setiap organisasi, karena kepercayaan publik dibangun berdasarkan reputasi. Dalam lingkungan organisasi yang sedang

⁴⁵ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. al-Isrâ' (17): 23

⁴⁶ Jaelani, "Manajemen Public Relations (Humas) Pendidikan Islam: Kajian Tematik Al Quran Dan Hadits."

⁴⁷ Dedy Ansari Harahap et al., "Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Universitas Islam Sumatera Utara," in *Prosiding Seminar Nasional & Konferensi Forum Manajemen Indonesia (FMI 9)*, Semarang, 2017, 1–12, <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8ZG6N>.

dan terus mengalami perubahan, berbagai hal bisa menjadi penyebab rusaknya reputasi. Karena pada dasarnya reputasi bersifat tidak tetap dan mengalami perubahan, maka dari hal tersebut humas harus mampu mengubah pandangan publik yang terpengaruh dengan isu-isu negatif yang berkembang dilingkungan sekitar. Pada masa sekarang banyak sekolah unggul yang mengedepankan kualitas mutu pendidikan dan kualitas output atau lulusan sekolah yang mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah lain, sehingga sekolah tersebut memperoleh citra positif di mata masyarakat. Dari citra positif yang diperoleh mampu dikembangkan dan dijaga maka sekolah akan memperoleh reputasi yang baik.⁴⁸

The Chartered Institute of Management Accountants dalam Iriantara mengatakan bahwa “nama/merek/identitas tidaklah sama dengan reputasi. Nama atau merek dibuat organisasi untuk simbolisasi serangkaian nilai, dalam citra ada kepercayaan dan dalam reputasi ada trust. Kepercayaan biasanya didasari oleh kinerja dan pengalaman organisasi. Sedangkan trust yang terkait dengan reputasi dilandasi oleh nilai-nilai bersama seperti etika, integritas, kejujuran, serta maksud dan tujuan mulia antara organisasi dan publiknya”.⁴⁹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa reputasi adalah evaluasi umum dan opini yang dimiliki oleh publik tentang suatu lembaga, organisasi, atau individu berdasarkan perilaku, kinerja, dan pengalaman masa lalu. Reputasi bersifat lebih mendalam dan mencakup pandangan lebih luas tentang karakter dan integritas. Reputasi lebih banyak dipengaruhi oleh kinerja riil, etika, keandalan, dan respons terhadap situasi atau krisis. Faktor ini menciptakan pandangan yang lebih kokoh dan tahan lama. Reputasi cenderung lebih mendalam, memerlukan waktu untuk berkembang, dan lebih sulit diubah. Reputasi lebih terkait dengan konsistensi perilaku dan kinerja jangka panjang.

Berkaitan dengan konsep reputasi yang baik yang ingin dibangun oleh sebuah lembaga pendidikan dalam upaya memberikan layanan mutu pendidikan,

⁴⁸ Moh. Rifa’I and Muhammad Hosen, “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di Ma Miftahul Ulum),” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 6 (2023): 5420–26, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2535>.

⁴⁹ Yosai Iriantara, *Media Relations: Konsep, Pendekatan, Dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). P. 92

maka penting kiranya lembaga pendidikan memperhatikan dan mengupayakan peningkatan citra lembaganya. Sejalan dengan hal ini agar lembaga pendidikan mendapatkan kepercayaan, pengertian, dukungan dan kerja sama dari publik, sehingga lembaga pendidikan dapat memberikan jasa pendidikan berkuailitas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya pengguna jasa pendidikan.

Lembaga pendidikan atau sekolah internasional adalah lembaga pendidikan yang memiliki standar dan kualitas internasional. Sekolah internasional biasanya menawarkan kurikulum yang berbeda dari kurikulum nasional, seperti International Baccalaureate (IB) atau *Cambridge International*. Sekolah internasional juga biasanya memiliki siswa dari berbagai negara dan budaya yang berbeda. Tujuan dari sekolah internasional adalah untuk mempersiapkan siswa agar siap menghadapi tantangan global dan menjadi warga dunia yang bertanggung jawab.⁵⁰

Seperti yang di ketahui bersama bahwa keberadaan sekolah berlabel internasional pada awalnya diatur oleh Undang-Undang Dasar no 48 tahun 1960 tentang pengawasan pendidikan dan pengajaran asing. Dalam aturan tersebut, keberadaan sekolah asing diutamakan untuk anak-anak diplomat dan sebagian kecil anak-anak ekspatriat. Namun seiring berjalannya waktu, banyak warga Indonesia yang berbondong-bondong mengupayakan anak-anaknya bersekolah dengan label tersebut, hal ini lantas membuat pemerintah menerbitkan Permendikbud nomor 31 Tahun 2014.⁵¹

Sejak 1 Desember 2014 seluruh sekolah yang berlabel International di Indonesia harus mengganti nama menjadi Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK). SPK sebagai lembaga pendidikan Indonesia harus mencari mitra kerja satuan pendidikan yang sama dari luar negeri atau Lembaga Pendidikan Asing (LPA) yang terakreditasi atau diakui di negaranya. Hal itu tertuang dalam Permendikbud Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Penyelenggaraan dan

⁵⁰ Dadang Supardan, "Pendidikan Bertaraf Internasional – Program Studi Pendidikan Sejarah," UPI Departemen Pendidikan Sejarah, 2017, <https://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/pendidikan-bertaraf-internasional/>.

⁵¹ "Inilah Penjelasan Sekolah Satuan Pendidikan Kerja Sama Di Indonesia."

Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan Indonesia.⁵²

Selain itu, sebelum bisa mendapatkan status SPK, sekolah juga harus memiliki akreditasi dari LPA yang diakui atau terakreditasi di negara asalnya. Bagi sekolah yang telah mendapatkan status SPK, diwajibkan tetap memasukkan tiga mata pelajaran lokal, yakni pendidikan agama, bahasa Indonesia, dan kewarganegaraan. Kemudian pendidikan pancasila dan kewarganegaraan diberikan untuk WNI sedangkan bahasa Indonesia dan budaya Indonesia diberikan untuk WNA.⁵³

Hingga saat ini jumlah member unit sekolah di bawah naungan SPK sekitar Indonesia ada 44 unit area Sumatera dan Kep Riau, 340 unit area Jawa, 48 unit area Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara dan 5 unit area Sulawesi, Maluku, Papua dengan total keseluruhan 437 SPK unit sekitar Indonesia.⁵⁴

Seperti yang dijelaskan sebelumnya sekolah di bawah naungan SPK memiliki kurikulum yang bervariasi dibandingkan dengan sekolah nasional. Sekolah Bertaraf Internasional merupakan Sekolah yang sudah memenuhi seluruh SNP dan diperkaya dengan mangacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang dianggap mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, sehingga siswa dan lulusannya memiliki daya saing di forum internasional.

OECD berlokasi di Paris Perancis, merupakan organisasi internasional untuk membantu pemerintahan negara-negara anggotanya menghadapi tantangan globalisasi ekonomi. Saat ini terdapat 30 negara anggota OECD, yaitu: Australia, Austria, Belgium, Canada, CzechRepublic, Denmark, Finland, France, Germany, Greece, Hungary, Iceland, Ireland, Italy, Japan, Korea, Luxembourg, Mexico, Netherlands, New Zealand, Norway, Poland, Portugal, Slovak

⁵² Kemendikbud, “Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK) - Direktorat Sekolah Dasar,” Direktorat Sekolah Dasar, 2020, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/satuan-pendidikan-kerja-sama-spk#>.

⁵³ Admin Sekolah Mutiara Nusantara, “Mengenal Sekolah SPK, Satuan Pendidikan Kerja sama – Sekolah Mutiara Nusantara,” Sekolah Mutiara Nusantara, 2022, <https://smn.sch.id/2022/04/30/mengenal-sekolah-spk-satuan-pendidikan-kerja-sama/>.

⁵⁴ Admin Perkumpulan Sekolah SPK, “Member | Perkumpulan Sekolah SPK Indonesia,” Perkumpulan Sekolah SPK Indonesia, 2023, <https://spkindonesia.org/membership>.

Republic, Spain, Sweden, Switzerland, Turkey, United Kingdom, dan United States.⁵⁵

Adapun karakteristik yang menjadi khas sekolah internasional, di antaranya berupa ciri khas yaitu:⁵⁶

1. Sekolah Internasional Telah Memenuhi Seluruh SNP
2. Sekolah Internasional Mengacu Pada Standar Pendidikan OECD
3. Kondisi ini dapat dilaksanakan melalui dua cara, yaitu sebagai berikut:
4. Lulusan Sekolahnya Memiliki Daya Saing Di Tingkat Internasional
5. Tenaga Pendidiknya lulusan luar negeri maupun berasal dari luar negeri
6. Menggunakan Bahasa Asing untuk Pengantar Pembelajaran
7. Kultur Siswa Di Sekolah Internasional Lebih Variatif
8. Berafiliasi dengan Lembaga Pendidikan atau Sekolah Luar Negeri

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa reputasi Interasional pada lembaga pendidikan sangat mengacu pada citra dan persepsi positif yang bisa diterima di tingkat global. Ini melibatkan bagaimana lembaga pendidikan dihormati dan diakui oleh komunitas internasional, termasuk institusi pendidikan, organisasi internasional, calon siswa internasional, dan masyarakat global pada umumnya.

C. Implikasi Reputasi Internasional Lembaga Pendidikan

Menurut Harahap menemukan bahwa secara parsial reputasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan peserta didik atau mahasiswa dalam menempuh pendidikan.⁵⁷ Pentingnya reputasi bagi lembaga pendidikan akan memberikan dampak yang luar biasa untuk keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya. Berikut beberapa implikasi dari reputasi Internasional bagi lembaga pendidikan, yaitu:

1. Daya Tarik bagi Calon Siswa dan Orang Tua

Reputasi yang kuat dalam manajemen humas mencerminkan komunikasi yang efektif dan transparan dengan pemangku kepentingan utama, seperti calon

⁵⁵ Herry Widyastono, "Pengembangan Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 3 (2010): 265–74, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.460>.

⁵⁶ Kunsoro, "Karakteristik Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional - Matsan Saga."

⁵⁷ Novita Harahap, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Politeknik LP3I Medan," *Tesis - Abstrak* (2004).

siswa dan orang tua. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan bagi calon siswa dan orang tua yang mencari lingkungan pendidikan yang mendukung dan terbuka.

2. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas

Manajemen humas yang baik dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Informasi yang jelas dan komunikasi yang terbuka dapat memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan, orang tua, dan komunitas sekitar.

3. Peningkatan Kepercayaan dan Reputasi Lembaga

Manajemen humas yang efektif membantu membangun kepercayaan dan reputasi positif lembaga pendidikan di mata masyarakat. Ketika informasi disampaikan dengan jujur dan tepat waktu, hal ini dapat membantu menghindari kesalahpahaman dan memperkuat citra lembaga.

4. Pengaruh dalam Pengambilan Keputusan dan Kebijakan

Lembaga pendidikan dengan reputasi internasional dalam manajemen humas dapat memiliki pengaruh yang lebih besar dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan. Mereka dapat menjadi pemimpin dalam isu-isu pendidikan, menginspirasi perubahan positif, dan mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan yang lebih luas.

5. Peningkatan Kolaborasi dan Kemitraan

Reputasi yang baik dalam manajemen humas dapat membuka pintu untuk kolaborasi dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lain, baik di tingkat lokal maupun internasional. Ini dapat menghasilkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan peluang bagi pengembangan program yang lebih baik.

6. Meningkatkan Kemampuan Penerimaan Dana dan Investasi

Lembaga pendidikan dengan reputasi yang baik dalam manajemen humas cenderung lebih menarik bagi pemberi dana dan investor. Mereka dapat lebih mudah memperoleh dana dan dukungan finansial untuk proyek-proyek pendidikan, riset, dan pengembangan infrastruktur.

7. Kontribusi pada Peningkatan Kualitas Pendidikan

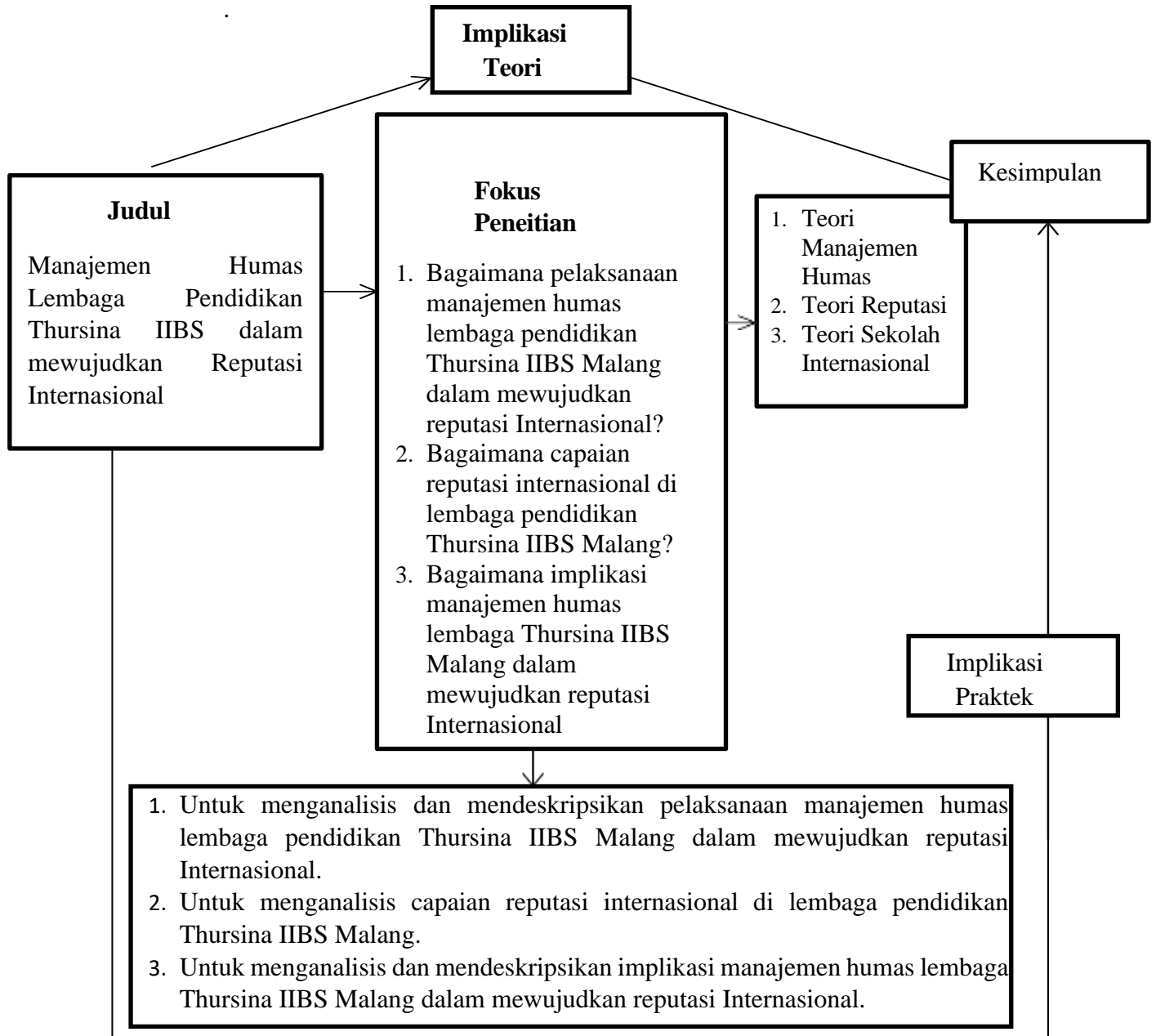
Manajemen humas yang efektif juga dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan membangun hubungan yang

kuat dengan pemangku kepentingan dan mengkomunikasikan visi, misi, dan nilai-nilai lembaga, manajemen humas dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

Dengan demikian, reputasi internasional sebuah lembaga pendidikan memiliki implikasi yang luas dan dapat membawa berbagai manfaat, baik bagi lembaga itu sendiri maupun bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

D. Kerangka Berpikir

Untuk Mempermudah memahami penelitian ini, maka dibuat kerangka berpikir sebagai berikut



Bagan 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam proses penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. menurut Corbin dan Straus pendekatan Kualitatif sebagaimana yang dikutip oleh Wahid murni merupakan penelitian yang menempatkan peneliti sebagian dari proses penelitian bersama informan yang memberikan Data.⁵⁸ Pendekatan kualitatif digunakan dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa proses ini dilakukan melalui kajian terhadap aktivitas para pelaku yang terlibat secara langsung terkait manajemen humas lembaga pendidikan Thursina IIBS dalam mewujudkan reputasi Internasional. Data yang dilakukan peneliti merupakan gambar dan kata-kata sehingga dalam penelitian untuk menjelaskan terkait proses manajemen humas.

Pendekatan kualitatif untuk memperoleh datanya dengan menggunakan wawancara dan observasi yang mana dalam prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang ataupun nara sumber dan prilaku yang dapat diamati, sedangkan sifatnya ialah korelasi yaitu mencari sesuatu antara variable yang satu dengan yang lainnya.⁵⁹ Penelitian kualitatif merupakan merupakan tradisi ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam istilahnya.⁶⁰

Adapun alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif yaitu:

1. Untuk mengeksplorasi tentang manajemen humas dalam mewujudkan reputasi internasional
2. Untuk menjelajahi daerah yang belum diteliti secara menyeluruh
3. Untuk menggunakan variabel yang relevan yang nantinya dapat diuji melalui bentuk-bentuk penelitian kualitatif.
4. Menggunakan pendekatan holistik dan komprehensif dalam mempelajari fenomena yang ada.

⁵⁸ Wahid Murni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Uin Malang Press, 2017).

⁵⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). P. 13

⁶⁰ Lexy J Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 36th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). P. 4

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan alasan agar dalam penelitian ini dapat dilakukan pengkajian secara rinci dan mendalam mengenai kasus tertentu, yaitu berkaitan dengan manajemen humas lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi internasional.

B. Kehadiran Peneliti

Dampak yang signifikan terhadap proses dan hasil penelitian dipengaruhi oleh Kehadiran peneliti kualitatif. Menurut Moleong, peneliti sebagai perencana, pengumpul data, analisis, penerjemah data dan pelapor hasil penelitian.⁶¹ Dengan hadirnya peneliti secara langsung bersama informan dalam melakukan pengambilan data. peneliti secara langsung melakukan penelitian terhadap lembaga pendidikan.

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan informasi dan data. Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut sangat penting kedudukannya dalam penelitian kualitatif, sebab penelitian kualitatif merupakan penelitian studi kasus, maka segala sesuatu yang terjadi sangat berpengaruh dengan kehadiran peneliti sebagai instrument utama. Begitu penting posisi peneliti sebagai instrument utama dan diimbangi dengan keharusan keterlibatan peneliti serta penghayatan yang dilakukan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, maka sebagai peneliti harus melekat erat dengan subjek penelitian⁶².

Adapun beberapa prosedur yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian, sebagai berikut:

1. Hadirnya peneliti, peneliti hadir dengan menyerahkan surat izin tertulis dari lembaga pendidikan peneliti yaitu jurusan manajemen pendidikan Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang diserahkan kepada instansi yang bersangkutan.

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 34th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). P. 168

⁶² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).P. 64

2. Surat telah disetujui dan semua administrasi telah selesai dilaksanakan maka peneliti mulai merancang dan mempersiapkan bahan instrument penelitian dengan tujuan penelitian lebih terfokus terhadap objek penelitian.
3. Membuat kesepakatan dengan koordinasi atau Direktur kampus Thursina IIBS guna melakukan proses penelitian secara langsung.
4. Melakukan penelitian di lapangan dengan tujuan peneliti lebih memahami kondisi lingkungan sekitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Thursina IIBS, lebih tepatnya di Thursina Edu-Hill, Jl. Tirta Sentono, Landungsari, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Thursina IIBS memiliki dua kampus utama. Kampus 1 diperuntukan khusus untuk santri putri dan kampus 2 diperuntukan untuk santri putra.

Alasan penelitian memilih lokasi, karena berawal dari temuan bahwa di lembaga pendidikan ini terdapat program short course yang mana Thursina IIBS bekerja sama dengan lembaga pendidikan luar negeri yaitu Ma'had Ihya Al-Ahmadi Selangor, Malaysia. Hal ini tentu menjadi daya tarik peneliti untuk bagaimana strategi manajemen humas Thursina IIBS dalam membangun networking dan mensosialisasikan program-program Thursina IIBS sehingga menjadi daya tarik di kancan internasional. Yang mana tidak semua lembaga pendidikan khususnya pesantren bisa bekerja sama dengan lembaga pendidikan di luar negeri. Peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian di Thursina IIBS Malang guna mengetahui manajemen humas lembaga pendidikan dalam mewujudkan reputasi Internasional.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Data yang dikumpulkan berupa ungkapan/pendapat/persepsi pihak informan tentang segala hal yang berkaitan dengan manajemen humas yang dijalankan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah: Ketua Yayasan Thursina IIBS Malang, Chief of Thursina Internasional Affairs Office, manajer of marketing & environment, manajer of branding, manajer of overseas study enrollment, manajer of international teacher, & student, guru, santri, alumni, dan orang tua santri Thursina

IIBS Malang yang datanya dapat dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data wawancara. Data sekunder biasanya diorganisasikan dalam bentuk dokumen atau file.⁶³ Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, jurnal, artikel, makalah, majalah dan dokumen-dokumen yang menjelaskan tentang kehumasan, dokumen berupa foto dan dokumen tentang kehumasan Thursina IIBS Malang.

Tabel 3. 1 Rancangan Sumber Data Penelitian

Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Data
1. Bagaimana peran dan fungsi humas di Thursina dalam upaya mewujudkan reputasi Internasional? 2. Apa strategi khusus yang telah diterapkan untuk membangun reputasi lembaga di tingkat global?	Ketua Yayasan Thursina IIBS Malang, Chief of Thursina Internasional Affairs Office	wawancara	Menanyakan bagaimana peran manajemen humas, strategi dan langkah-langkah khusus yang diambil dalam mewujudkan reputasi Internasional
3. Apa saja capaian internasional yang diwujudkan oleh Thursina IIBS?	Peristiwa: kegiatan-kegiatan manajemen Humas	Observasi	Mengamati bagaimana lembaga mengelola hubungan internasional dan membangun reputasi di tingkat global.
4. Bagaimana dampak keberhasilan manajemen humas terhadap capaian reputasi Internasional?	Dokumen software/hard ware program-program humas, merumuskan reputasi lembaga, foto-foto kegiatan rapat kehumasan	Dokumentasi	Merekam secara tertulis atau audiovisual semua rapat dan pertemuan terkait manajemen humas, persiapan, strategi, dan langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan reputasi internasional.
1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan strategi humas di lembaga ini untuk mencapai reputasi internasional?	Bidang Humas	Wawancara	Penelitian berfokus pada strategi manajemen humas dari 4 periode dalam mewujudkan reputasi lembaga
2. Apa saja program promosi dan strategi branding yang diimplementasikan untuk	Peristiwa: kegiatan-kegiatan	Observasi	1. Mengamati pertemuan staf humas, pelaksanaan acara promosi, atau

⁶³ Sutrisno Hadi. Metodologi research L. (Yogyakarta: Andi Offset.1993) P. 136.

<p>meningkatkan citra lembaga di mata masyarakat dan bagaimana proses publikasinya?</p> <p>3. Apa saja media dan teknik yang digunakan tim humas Thursina dalam publikasi?</p> <p>4. Dalam mengukur keberhasilan strategi humas, apa metrik atau kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan reputasi internasional lembaga?</p> <p>5. Apa saja capaian Thursina di kancah Internasional dan bagaimana humas mempublikasikannya?</p> <p>6. Bagaimana implikasi manajemen humas terhadap capaian reputasi Internasional?</p>	manajemen humas		kegiatan komunikasi lainnya. 2. Analisis website lembaga
	Dokumen software/hard ware berupa struktur organisasi humas, foto-foto kegiatan humas, foto-foto Mou dengan lembaga lain	Dokumentasi	1. Mengumpulkan dan menyimpan semua materi promosi yang dibuat oleh lembaga, termasuk brosur, pamflet, video promosi, dan materi pemasaran lainnya. 2. Mencatat semua dokumen terkait kemitraan dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan atau organisasi internasional. Ini melibatkan perjanjian, memorandum of understanding (MoU), atau dokumentasi lainnya.
<p>1. Menurut Anda, apa dampak strategi manajemen humas lembaga ini dalam mewujudkan reputasi intrenasional terhadap lingkungan belajar dan kerja di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana peran manajemen humas dalam mewujudkan reputasi Internasional?</p> <p>3. Apa saja program-program internasional yang dipublikasikan oleh humas?</p> <p>4. Bagaimana upaya humas dalam mewujudkan capaian reputasi Internasional?</p>	Manager of overseas study enrollment, manager of international teacher, & student,	Wawancara	Menanyakan keterlibatan tenaga pendidik dalam program kemitraan Internasional, menanyakan pengalaman mereka dalam kegiatan mengajar peserta didik Internasional.
	Peristiwa: program-program Intrenasional Thursina IIBS 1. Short Course Program Internasional 2. Bridging Program dll	Observasi	Melibatkan diri dalam kegiatan atau pertemuan yang melibatkan kolaborasi dengan lembaga internasional. Menilai bagaimana tenaga pendidik lembaga mengelola hubungan internasional dan membangun reputasi di tingkat global.
	Dokumen software/hard ware berupa kegiatan program, foto-	Dokumentasi	Menyimpan dokumentasi terkait inisiatif atau program kolaboratif dengan lembaga internasional. Ini

	foto kegiatan program		mencakup persiapan , kegiatan, laporan keberhasilan, evaluasi, dan pelajaran yang dipetik dari kolaborasi tersebut.
1. Apa saja dampak dari pelaksanaan manajemen humas terhadap reputasi Internasional?	Ketua Yayasan, manager of overseas study enrollment, manager of international teacher, & student, Thursina IIBS Malang, Chief of Thursina Internasional Affairs Office, bidang humas, alumni	Wawancara	Peneliti berfokus pada implikasi manajemen humas terhadap reputasi Internasional yang sudah dicapai oleh Thursina
	Peristiwa: program-program Intrenasional Thursina IIBS	Observasi	Mengamati kegiatan-kegiatan program internasional yang diikuti oleh peserta didik
	Dokumen software/hard ware berupa kegiatan program	dokumentasi	Dokumentasi partisipasi santri dalam kegiatan internasional, seperti pertukaran pelajar, konferensi, atau program studi lapangan di luar negeri. Mengumpulkan tanggapan mahasiswa terhadap kampanye promosi, video promosi, atau materi pemasaran lainnya yang ditujukan untuk memperkuat reputasi internasional.
1. Apakah Anda merasa bahwa reputasi internasional lembaga membantu memperluas peluang Anda untuk	Alumni, orang tua, masyarakat	Wawancara	Data yang berhubungan dengan reputasi lembaga dengan mengukur kualitas pendidikan dan menjaga hubungan yang harmonis dan baik

<p>bekerja atau melanjutkan studi di tingkat global?</p> <p>2. Bagaimana peran manajemen humas dalam menjaga komunikasi yang efektif dengan orang tua, terutama dalam menyampaikan pencapaian dan perkembangan terbaru lembaga?</p> <p>3. Bagaimana perasaan masyarakat terhadap keberadaan Yayasan Thursina IIBS sebagai pusat pendidikan unggul dengan prestise internasional, dan apakah ini membawa dampak positif pada citra wilayah tersebut?</p>	<p>Dokumen hardfile/softfile, foto-foto artikel, berita dll</p>	<p>Dokumentasi</p>	<p>Merekam prestasi dan kontribusi alumni lembaga di tingkat nasional dan internasional. Ini mencakup publikasi, penghargaan, atau pencapaian lain yang dapat meningkatkan reputasi lembaga.</p> <p>Menyimpan artikel atau pemberitaan media yang melibatkan lembaga, baik di media cetak maupun online. Ini mencakup ulasan, berita, atau wawancara yang membahas citra lembaga.</p>
---	---	--------------------	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang diperlukan oleh peneliti karena fokus utama penelitian ialah memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standarisasi yang sudah diterapkan⁶⁴. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam sumber dan cara sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Sebab dengan adanya observasi ini peneliti bisa menggunakan teknik pengumpulan data dengan pencatatan dan pengamatan untuk memperoleh data juga menjawab rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian yakni berupa manajemen humas lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional.

⁶⁴ Wahidmurni, "Teknik Penyusunan Proposal Penelitian," *Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, no. 1 (2020): 1–17.

Tabel 3. 2 Peristiwa yang diamati

No.	Peristiwa yang diamati	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang terkait dengan manajemen humas, seperti pertemuan staf humas, pelaksanaan acara promosi, atau kegiatan komunikasi lainnya. • Menghadiri pelatihan atau workshop yang diselenggarakan oleh lembaga terkait manajemen humas. • Melibatkan diri dalam kegiatan atau pertemuan yang melibatkan kolaborasi dengan lembaga internasional. Menilai • Bagaimana lembaga mengelola hubungan internasional dan membangun reputasi di tingkat global. 	Landasan fungsi-fungsi manajemen humas
2	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi lembaga • Struktur intern lembaga • Struktur dan jobdesk kepanitiaan dari program lembaga • Analisis website lembaga • Promosi humas untuk lembaga (brosur, pamflet, web, media sosial dll) 	Implementasi manajemen humas
3	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil akreditasi • Hasil evaluasi kepanitiaan di setiap program lembaga • Faktor yang menjadi kendala di setiap acara lembaga • Faktor yang mendukung di setiap acara lembaga 	Implikasi manajemen humas

2. Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari kedua belah pihak atau lebih. Wawancara dapat dilaksanakan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan di masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam tentang fenomena yang bias terjadi dari hasil observasi. Adapun yang dijadikan

informan pada penelitian ini adalah direktur kampus, penanggung jawab program, guru, orang tua dan siswa. Adanya wawancara diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang akan dikaji.

3. Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang telah dilaksanakan, dokumen dapat berupa soft file, foto atau gambar, visi misi sekolah, peraturan yang berlaku, dan data program manajemen pengelolaan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi maupun dokumen berbadan hukum resmi, akan tetapi peneliti juga mau memberikan dokumentasi berupa foto atau gambar yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi ini akan menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan⁶⁵

Tabel 3. 3 Jenis dokumen yang diperlukan

No.	Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Hubungannya dengan fokus penelitian	Analisis Lingkungan
1.	Profil Lembaga	Landasan Fungsi-fungsi humas	internal
2.	Visi, misi dan tujuan lembaga		
3.	Struktur organisasi lembaga		
4.	Program kerja lembaga		
5.	Intruksi kerja lembaga		
6.	Tujuan program lembaga		Eksternal
7.	Keunggulan lembaga yang dipromosikan oleh lembaga melalui media cetak, websire dan media sosial lainnya		
8.	MoU dengan pihak lain		
9.	Penerimaan peserta didik		
10.	Struktur kepanitiaan program lembaga yang dijalankan, jobdes, biaya yang dipergunakan (RABS)	Implementasi manajemen humas	Internal dan eksternal (SDM, fisik, finansial)
11.	Promosi humas melalui website, kalender, brosur dll		
12.	Data prestasi peserta didik		
13.	Data alumni yang melanjutkan pendidikan di luar negeri		
14.	Pelaksanaan program-program Internasional		

⁶⁵ Wahidmurni.

15.	Pengembangan keterampilan untuk santri bekerja sama dengan pihak lain		
16.	Dokumen monitoring oleh ketua lembaga akan program humas yang sudah dijalankan maupun program humas yang akan dijalankan	Implikasi manajemen humas	Internal
17.	Laporan kerja tahunan/semester		Internal dan eksternal
18.	Data audit dari lembaga yang berwenang di luar organisasi sebagai penilaian akhir/akreditasi lembaga		Eksternal

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain⁶⁶.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deksriptif kualitatif, yakni menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis pendekatan yaitu berupa pendekatan induktif dan pendekatan deduktif. Pendekatan induktif adalah pendekatan dengan teknik menganalisa masalah dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum yang dimulai dengan memberikan contoh-contoh yang dari berbagai macam contoh tersebut siswa mengerti keteraturan dan kemudian mengambil keputusan bersifat umum sedangkan pendekatan deduktif adalah teknik pendekatan yang menganalisa masalah dari hal-hal yang sifatnya umum untuk diambil kesimpulan yang bersifat khusus dengan cara berfikir yang bertolak dari pernyataan yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat khusus. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2j013), 244.

1. Pengumpulan data untuk memperoleh data lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa catatan lapangan mengenai subjek penelitian.
2. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncuat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung.
3. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penyajian data akan memudahkan untuk memahami kondisi yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Semua dirancang untuk menghubungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang telah terjadi untuk mengambil kesimpulan.
4. Menarik kesimpulan, langkah selanjutnya setelah melakukan analisis data ialah menarik kesimpulan. Pada tahap analisis data, kesimpulan pada tahap awal bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian berkembang dan meningkat menjadi lebih rinci dan kuat seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan tersebut menjadi satu komponen konjungsi yang utuh. Kesimpulan final akan didapatkan seiring dengan bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh.⁶⁷

G. Prosedur Penelitian

Peneliti akan menjelaskan tahapan dalam penelitian ini. adapun tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

Peneliti melakukan observasi lapangan untuk memahami keadaan lingkungan lembaga pendidikan. Kemudian melanjutkan konsultasi dengan dosen wali setelah melakukan observasi lapangan. selanjutnya melakukan konsultasi judul dan peneliti mendaftarkan diri ke Prodi untuk mendapatkan SK dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

⁶⁷ Sugiyono.

Setelah mendapatkan dosen, peneliti berkonsultasi mengenai rancangan penelitian. Peneliti mulai mencari dan mengumpulkan kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti membuat rancangan pertanyaan yang akan digunakan dalam pengambilan data. Setelah mendapatkan data sementara, peneliti menyelesaikan rangkaian proposal penelitian dari pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian yang akan dilakukan.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah itu peneliti melanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan proposal penelitian sampai proposal penelitian diseminarkan. Kemudian melanjutkan penelitian hingga mendapatkan data dan menyusun menjadi laporan penelitian yang kredibel. laporan penelitian ini meliputi hasil penelitian, paparan data, pembahasan, dan kesimpulan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang

Kemajuan suatu bangsa tidak dapat dilepaskan dari kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Hal ini menjadi semakin penting dengan pesatnya perkembangan zaman dan hubungannya yang erat dengan sektor pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat tersebut telah merubah peradaban dunia, lingkungan sosial dan bahkan lingkungan keluarga tidak terkecuali anak-anak manusia. Perubahan dan tantangan tersebut tidak mungkin dapat dihindari karena sudah menjadi sunnatullah yang harus umat manusia hadapi.

Sebagai orang tua sekaligus umat muslim, sudah menjadi tanggung jawab manusia untuk mendidik dan menyiapkan anak-anaknya menjadi pribadi muslim-muslimah yang tunduk patuh pada ajaran Islam dan sekaligus siap menghadapi perubahan dan tantangan tersebut. Salah satu upaya strategis dalam membangun generasi yang kuat tersebut adalah dengan memberikan pendidikan yang baik dan benar. Pendidikan diharapkan mampu memberikan celupan (*shibghah*) yang baik dengan menyelenggarakan program pendidikan yang dapat membentuk kematangan spiritual dan emosi, ketajaman fikir dan skills serta integritas yang terpuji. Akan tetapi, tidak semua lembaga pendidikan yang ada mampu memberikan bekal yang cukup tersebut sehingga generasi yang ada masih cenderung lemah, kurang percaya diri, dan belum mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun global.

Thursina IIBS Malang merupakan pesantren yang bertaraf internasional hadir dengan harapan dapat menjadi alternatif pendidikan yang mampu memberikan bekal bagi para anak bangsa terutama pada generasi islam dalam menghadapi tantangan zaman dengan bekal agama dan intelektual pada saat ini. Maka dari itu ada beberapa factor dalam latar belakang diberdirikan sebuah Lembaga pendidikan ini diantaranya:

Pertama faktor keimanan. Faktor keimanan menjadi pendorong bagi pendiri untuk mewujudkan lembaga islam yang seperti pesantren. Dengan keberadaan atas hadirnya lembaga tersebut sebagai manifestasi keimanan yang diyakini dengan alasan bahwasanya pendidikan media dakwah yang paling efektif untuk situasi dan kondisi seperti sekarang. Pendidikan model Thursina diharapkan bisa membentuk insan yang bertaqwa berahlaq mulia berwawasan Global dan siap dengan tantangan zaman yang semakin berkembang serta mampu menerima perubahan.

Faktor kualitas pendidikan di Indonesia yang masih rendah akan kesadaran berinovasi dalam membangun pendidikan yang berkualitas dari segi kurikulum, manajemen, mutu lulusan, karakter dan proses pembelajaran dan tidak semua Lembaga mampu memberikan yang cukup, maka berakibat pada kurangnya percaya diri untuk bersaing. Dan salah satu strategi dalam Upaya berbersaing di kancah internasional dengan memberikan pendidikan baik dan benar, menyelenggarakan program pendidikan yang dapat membentuk kematangan spiritual, emosional, problem solving, intelektual dan *skill* dengan integritas yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi perubahan zaman ini.

Thursina merupakan sekolah bertaraf Internasional dengan system pembelajarannya berbasis Islam dan menerapkan Boarding School dengan system pengelolaan pondok pesantren Modern. Tazkia pada bidang Akademik menggunakan kurikulum *Cambridge* sedangkan untuk kurikulum Diniyah menggunakan kurikulum Al-Azhar keduanya berkolaborasi mempersiapkan kebutuhan peserta didik di masa depan tanpa harus meninggalkan pendidikan Agama sebagai prioritas dalam kehidupannya. Kedua kurikulum ini menjadi prioritas dalam proses pembelajaran. Kesuksesan Sekolah Thursina unggul di kanca Nasional ataupun Internasional.

Thursina IBS memulai pendidikan dengan jenjang SMP pada tahun ajaran 2014-2015 di bawah naungan *Thursina Islamic Foundation* yang telah berdiri pada 12 Desember 2012. Setelah meluluskan SMP angkatan pertama, SMA Thursina IBS mulai dibuka pada tahun ajaran 2017-2018. Lembaga

pendidikan ini beralamat lengkap di Jalan Tirto Sentono No.15 A, Landungsari, Dau, Dusun Klandungan, Malang, Jawa Timur dengan kode pos 65151.

Sejarah lahir dan berkembangnya Thursina IIBS Malang tidak lepas dari peran pendirinya, yaitu Ust. Muhammad Ali Wahyudi, M.Pd. Berawal dari cita-cita untuk membuat pesantren modern, beliau berkolaborasi dengan Ust. Nur Abidin M.Ed memprakarsai pendirian Pondok Pesantren Modern Tazkia pada tahun 2014 yang diberimana Tazkia Internasional Islamic boarding school setelah berjalannya waktu dengan semangat mengemban amat dakwah dan ukhuwah islamiyah maka mengubah dengan nama yang baru dengan Thursina International Islamic boarding school pada Sabtu, 20 ferbruari tahun 2021. Dengan harapan perubahan nama tersebut akan menjadi *a moment of excellence* yang akan semakin meningkatkan kualitas dan layanan pendidikan di Thursina IIBS dan tentunya dengan tetap berpegang teguh pada visi, misi, nilai dan program yang sudah dibangun selama ini.

Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M.Pd. sebagai (*Chairman*) di Thursina International Islamic Boarding School merupakan alumni universitas muhammadiyah malang sedangkan Ustadz Nur Abidin M.Ed. yang menjabat sebagai (*Chife Executive Officer*) di Thursina International Islamic Boarding School merupakan alumni Universitas Islam Malang. Walaupun keduanya memiliki latar bekang yang berbeda dari organisasi keagamaan akan tetapi keduanya dapat menyatukan visi dan misi yang di kembangkan bersama dengan berjuang tinggi agar dapat memajukan pendidikan yang berkualitas dan dapat mencetak generasi yang bermanfaat dunia dan akhirat

Dalam praktek kepemimpinan dan pengelolaannya, Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M.Pd membidangi pengembangan kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarananya. Sedangkan Ustadz Nur Abidin, M.Ed menanganini bidang akademik atau pendidikan.



Gambar 4. 1 Alur Sejarah Perkembangan Thursina IIBS Malang

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi misi lembaga pendidikan merupakan bagian penting dalam mewujudkan tujuan lembaga pendidikan agar proses pelaksanaan manajemen lembaga menjadi lebih terarah dan terstruktur. Lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang memiliki visi misi yang telah ditentukan dan menjadi acuan terhadap proses pengimplementasian kegiatan lembaganya guna menyediakan kegiatan yang ingin diprogram. Adapun Visi Thursina IIBS Malang sebagai berikut:

“Mewujudkan Lembaga pendidikan Islam berasrama (Pesantren) yang unggul dan berstandar Internasional (*a landing award Class Islamic Boarding School*) sehingga mampu melahirkan cendekiawan Muslim dan Muslimah yang siap menghadapi perubahan dan tantangan Zaman.”

Sedangkan Misi Thursina IIBS Malang yaitu:

“Menyediakan lingkungan belajar yang Religius, *Challenging, joyful* yang berfokus pada pendidikan yang menyeluruh dan berkembang sehingga melahirkan Cendekiawan Muslim dan muslimah yang berkarakter Islami (*Morally Exelent*) berjiwa pemimpin (*an Inspiring Leader*) dan berwawasan Global (*Internasionally Minded*).

Selain memiliki visi misi, Thursina IIBS Malang juga memiliki tujuan dari berdirinya lembaga tersebut. Tujuan berdirinya Thursina IIBS Malang bisa memberikan sumbangsih dalam pendidikan yang lebih baik yang mampu memberikan bekal untuk anak Bangsa dan generasi Islam pada umumnya. Bisa berdiri kokoh dan percaya diri dalam menghadapi perubahan zaman. Dengan

pendekatan yang *Holistic* dan *Balanced*. Thursina memberikan komitmen untuk bisa memberikan yang terbaik sehingga bisa memfasilitasi segala perkembangan santri dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, sains, *life skills* serta berkemampuan dalam *Problem Solving* dalam setiap program pendidikan.

Selain itu, Thursina hadir dengan harapan mampu menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lain untuk bisa menyelenggarakan program pendidikan yang lebih menyeluruh dan berimbang (*Holistic and Balanced*) dikelola dengan baik (*Well Managed*) sesuai dengan tuntutan zaman (*Relevant*) Thursina berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dengan melakukan program pengelolaan manajemen Akademik kepesantrenan yang efektif serta pelayanan yang berstandar dengan tujuan yang utama mampu mengantarkan anak-anak menjadi cendekiawan muslim abad modern. Generasi muslim dan muslimah yang tangguh serta berwawasan global.

3. Filosofi pendidikan di Thursina IIBS Malang

Thursina IIBS hadir dengan harapan dapat menjadi alternatif pendidikan yang mampu memberikan bekal bagi anak-anak dan generasi Islam pada umumnya untuk dapat berdiri kokoh dan percaya diri dalam menghadapi perubahan dan tantangan zaman dengan menyelenggarakan program pendidikan yang lebih menyeluruh (*holistic*), berimbang (*balanced*), sesuai dengan tuntutan perubahan zaman (*relevant*) dan dikelola dengan penuh amanah dan efektif (*well-managed*). Gambaran filosofi proses pendidikan di Thursina IIBS dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 2 Filosofi Proses Pendidikan di Thursina IIBS

4. Fasilitas Thursina IIBS Malang

Thursina IIBS memiliki dua kampus utama. Kampus 1 seluas sekitar 13.000m² diperuntukkan khusus untuk santri putri dan kampus 2 seluas 35.000m² diperuntukkan untuk santri putra. Kedua kampus ini dilengkapi dengan fasilitas bangunan baru yang modern dan di desain khusus untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih maksimal dan berkesan (*rewarding learning experiences*).

Adapun fasilitas penunjang terdapat: *Teaching Spaces, Student Residences, Smart Library, Mosque, Thursina Medical Center (TMC), Dental Care, Sports Area, Pendopo and Gazebo, Observation Deck (OD), Reading Spaces, Quranic Garden, Food Stall & Mini Market* dan *Parking Spaces*.

5. Program-program Unggulan Thursina IIBS Malang

Thursina International Islamic Boarding School Malang berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan visi dan misi dengan menyelenggarakan beberapa program unggulan. Diantaranya adalah:

a. Membaca, Menghafal, Menterjemah dan Memahami al-Qur'an

Program tersebut berfokus pada kemampuan membaca, menghafal, menerjemah dan memahami al-Qur'an. Siswa akan dibagi menjadi kelompok kecil dan didampingi hafidz maupun hafidzoh. Selama masih masa studi siswa akan dapat membaca al-Qur'an dengan standar bacaan yang baik dan benar, setidaknya menghafal 5 juz dan menerjemahkan serta memahami interpretasi tulisan yang dipilih.

b. Program yayasan Islam Thursina Malang

Yayasan islam menjadi kurikulum Inti Thursina IIBS Malang dan fokus pada penguatan aqidah, akhlaq, pemahaman yuris prodensi serta ibadah praktek harian. Santri akan diberikan bimbingan dalam forum di kelas, tausiyah umum, forum diskusi kelompok (halaqoh) serta praktik ibadah harian

c. Kurikulum Nasional Thursina IIBS Malang

Kurikulum tersebut mengacu pada standard konten yang ditetapkan oleh layanan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan intelektual, aktif dan psikomotorik santri. Proses belajar

mengajar yang diterapkan di Thursina Malang dilakukan dengan mengintegrasikan bahan ajar dan konsep serta nilai-nilai Islam sehingga siswa sebagai santri akan lebih sadar terhadap keagungan ALLAH.

d. Kurikulum *Cambridge* Internasional Thursina IIBS Malang

Thursina IIBS Malang dalam pembelajaran Akademik menggunakan kurikulum Internasional yakni kurikulum *Cambridge* tujuan digunakan kurikulum *Cambridge* yakni bertujuan untuk mempunyai standard kualifikasi standard Internasional melalui ujian check poin kemahiran berbahasa Inggris yang baik serta harga diri yang tinggi sehingga mempunyai peluang yang lebih luas untuk melanjutkan pendidikan lanjutan. Baik dalam berinteraksi sehari-hari maupun luar Negeri.

e. Program Bahasa Thursina IIBS Malang

Program bahasa yang digunakan yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Tujuan program ini diadakan yakni dengan adanya kurikulum yang digunakan, bisa menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari yang bertujuan untuk pembelajaran dan pencarian sumber informasi.

f. Program pengayaan dan eksistensi

Untuk membentuk rasa kepercayaan diri dan pengetahuan yang berwawasan lebih luas, Thursina Malang menyediakan berbagai kegiatan di luar kelas baik dari segi pengembangan diri dan keterampilan yang juga bersifat Refresing. Sedangkan untuk pengembangan diri siswa bisa bergabung dengan kegiatan seperti halnya Thursina Thursina Assosiation, yang terdiri dari pengusaha, pemasak, cerdas, pemimpin Pramuka, bulan sabit merah, ilmuwan dan jurnalis. Untuk menumbuhkan nilai estetika siswa Thursina memberikan layanan kegiatan untuk siswa yang berupa *Islamic calligraphy, house keeping, Photography* dan *the designer*.

Adapun untuk membangun wawasan Global dan persahabatan, diadakan program bagi siswa berkunjung dalam kegiatan kunjungan belajar di dalam maupun Luar Negeri dengan tujuan untuk membangun kesadaran diri lingkungan dan sosial. Thursina juga menyelenggarakan berbagai layanan sosial dengan program Olahraga dengan pilihan utama berenang,

berkuda, panahan, perawatan kesehatan, panjat dinding, tekwondo futsal dan pengalangan dana untuk program pendidikan Al-Qur'an gratis dan beasiswa.

6. Profil Tenaga Pendidik Thursina IIBS Malang

Syarat umum tenaga pengajar di Thursina International Islamic Boarding School harus mampu menjadi murabbi/murabbiyah sejati, pendidik yang inovatif, konselor yang penuh empati dan menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi santri. Di Thursina, guru harus mampu bertindak sebagai murabbi/murabbiyah dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki keikhlasan dan motivasi (ghirah) pendidik yang tinggi
- b. Memiliki pemahaman dan amalan keIslaman yang baik,
 - 1) Meyakini dan melaksanakan Rukun Iman:
 - 2) Memahami dan melaksanakan Rukun Islam
 - 3) Memahami dan melaksanakan amalan ibadah Sunnah
- c. Memiliki karakter dan kepribadian Nabawwiyah
- d. Memiliki penguasaan materi yang baik dan strategi mengajar yang inovatif dan bermakna
- e. Memiliki kemampuan mengintegrasikan materi ajar dengan nilai-nilai keislaman.
- f. Memiliki pemahaman konsep pendidikan (*pedagogy*), psikologi belajar dan perkembangan santri yang baik
- g. Memiliki kemampuan komunikasi yang santun dan efektif dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab (diniyah dan tahfidz) dan Inggris (akademik)
- h. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi secara efektif

Jumlah tenaga pengajar di Thursina IIBS Tahun Ajaran 2022-2023 sebanyak 277 meliputi seluruh guru dan staff. Jumlah Tenaga Pengajar Thursina IIBS Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan terakhir yaitu S1 sejumlah 58 Orang, S2 sejumlah 31 Orang dan S3 sejumlah 7 Orang.

Latar pendidikan kampus lulusan tenaga pengajar Thursina IIBS dari dalam maupun luar negeri sebagai berikut; Al-Azhar University Mesir, Al-Ahgaff University Yaman, Kuwait University Kuwait, King Saud University Saudi Arabia, Omdurman University Sudan, Quran & Islamic Sciences Uni

Sudan, Tripoli University Libya, Ez-Zitouna University Tunisia, Imam Nafie Institute Maroko, Bristol University Inggris, Flinders University Australia, Martin Luther University Jerman, Kumamoto University Jepang, University of Bucharest Romania, Angeles Univ. Foundation Filipina, International Islamic Univ. Malaysia, Islamic Science Univesity Malaysia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Indonesia Jakarta, Sampoerna University Jakarta, Univ. Negeri Sebelas Maret Surabaya, Univ. Negeri Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya, Universitas Brawijaya Malang, Univ. Islam Malang, Univ. Islam Negeri Malang, Univ. Muhammadiyah Malang dan Univ. Negeri Malang.



Gambar 4. 3 Ptofil Pengajar Thursina IBS Malang

Selain itu tenaga pengajarnya juga berlatar belakang pesantren lulusan dari Ponpes Darussalam Gontor, Ponpes Al-Ishlah Bondowoso, Ponpes Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Ponpes Madrasatul Qur'an Jombang, Darul Lughah Wadda'wah Bangil, Ponpes Modern Al-Amin Sumenep, Ponpes Al-Irsyad Salatiga, Ponpes Al-Mukmin Solo, Ponpes Nurul Huda Malang, Ponpes Al-Munawwariyah Malang, Amanatul Ummah Mojokerto, La Tansa Lebak Banten, Sumatera Thawalib Padang Panjang, PP Wali Songo Ngabar Ponorogo, P3TQ al-Hidayah Kediri dan Pesantren Persis Bangil.



Gambar 4. 4 Jumlah SDM dan Kualifikasi SDM Thursina IBS Malang

7. Santri Thursina IBS Malang

Total santri Thursina IBS pada Tahun Ajaran 2022/2023 sejumlah 1090 santri. Terdiri dari 590 santri putra dan 500 santri putri SMP dan SMA. Sebaran santri Thursina IBS Tahun Ajaran 2022/2023 dari 33 Provinsi di seluruh Indonesia dan 14 negara lain seperti Belanda, Australia, Abu Dhabi, Thailand, Amerika, Jepang, Kanada, Malaysia, dan lain-lain.

B. Paparan Data

a. Pelaksanaan Manajemen Humas Lembaga Pendidikan Thursina IBS Malang dalam Mewujudkan Reputasi Internasional

Pelaksanaan manajemen merupakan serangkaian kegiatan terstruktur dan sistematis yang dilakukan oleh bagian Humas (Hubungan Masyarakat) untuk membangun, mengelola, dan mempertahankan reputasi serta hubungan positif antara lembaga dan pihak luar. Humas di Thursina IBS Malang diibaratkan sebagai pintu gerbang utama yang menghubungkan lembaga dengan masyarakat luas. Humas menjadi representasi wajah lembaga dan menjalin komunikasi yang efektif untuk membangun citra positif dan hubungan yang harmonis. Pelaksanaan manajemen humas di Thursina merupakan proses strategis yang melibatkan berbagai kegiatan untuk mengelola komunikasi, membangun citra positif, dan membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan, termasuk santri, orang tua, staf, alumni, dan masyarakat luas.

Dalam hal ini ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) menyatakan bahwa:⁶⁸

“Jadi begini humas ini kan bagian dari pintu utama gerbang komunikasi 2 arah, dari dalam keluar dari luar ke dalam. Selain itu juga kami membantu bagaimana memberitakan atau mempublikasikan maupun mengkomunikasikan program-program yang ada di internasional office sendiri dengan berbagai macam media.”

Kemudian diperkuat oleh Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:⁶⁹

“Jadi begini Mbak, tim humas kami memiliki peran yang sangat penting dalam menangani kerja sama internasional dan promosi lembaga. Mereka menjadi garda terdepan dalam memperkenalkan program-program unggulan kami kepada lembaga-lembaga internasional, mengelola komunikasi dengan mitra-mitra potensial, dan memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan visi dan misi lembaga.”

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa dalam usaha mencapai reputasi internasional, peran humas menjadi sangat penting karena bertanggung jawab dalam memberikan pemahaman publik terkait kegiatan-kegiatan di lembaga, mempromosikan program-program yang ada di lembaga, menginformasikan pencapaian lembaga, serta menjaga keterbukaan dan responsivitas terhadap umpan balik dari masyarakat.

Penelitian manajemen humas dalam mewujudkan reputasi Internasional sebuah lembaga merupakan hal yang begitu penting untuk diketahui agar dapat membuktikan bahwa lembaga pendidikan tersebut benar-benar memiliki kualitas sesuai dengan reputasi yang dipromosikannya. Hal tersebut diketahui sebagai bagian dari bentuk tugas hubungan masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan reputasi yang diinginkan. Dalam upaya tersebut, langkah pertama yang dilakukan oleh humas pada umumnya yaitu melakukan perencanaan (*planning*) sebuah program kemudian melaksanakan perencanaan dan mengevaluasi setiap kegiatan.

⁶⁸ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

⁶⁹ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

a. Perencanaan Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Perencanaan menjadi tahapan yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh sebuah organisasi atau lembaga pendidikan. Pada program humas, ketua tim Relation & Enrollment Office serta unit-unitnya harus melakukan perencanaan yang matang untuk memastikan tujuan yang ingin dicapai melalui program-program tersebut dapat tercapai secara efektif. Dalam hal ini ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) menjelaskan bahwa:⁷⁰

“Kalau ditanya perencanaan kita punya yang disebut road map kita sampai 2030 program strategis yang kita capai sampai 2030.”

Berdasarkan data dokumentasi berikut ini road map Lembaga Thursina IIBS Malang:



Gambar 4. 5 Roap Map Lembaga Thursina IIBS Malang

- 1) 2014-2017 Pondok Pesantren dengan Standar Nasional
- 2) 2018-2020 Pondok Pesantren Terkemuka di Dunia
- 3) 2021-2025 Menuju sekolah Islam yang Berkelanjutan
- 4) 2026-2030 Menjadi Pusat Pendidikan Islam yang Unggul
- 5) 2031-2035 Berkontribusi untuk kemajuan Umat

⁷⁰ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

Berdasarkan pemaparan data dokumentasi dan wawancara di atas dapat terlihat bahwa perencanaan lembaga tersebut melibatkan visi jangka panjang yang sangat ambisius dan terstruktur dengan baik. Setiap periode memiliki tujuan yang spesifik dan mendukung visi keseluruhan lembaga dalam mencapai reputasi internasional dan kontribusi positif bagi umat Islam.

Pada tahap perencanaan manajemen humas, Lembaga tersebut juga melakukan penetapan tujuan sebagai langkah awal untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dalam road map. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) menjelaskan bahwa:⁷¹

“Adapun yang menjadi tujuan kami yang pertama adalah mendapatkan market atau customer pelanggan pendaftaran baru atau santri baru yang melakukan enrollment di website. Kedua meningkatkan citra positif di masyarakat atau publik.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:⁷²

“Jadi, seluruh program Thursina baik berupa branding, berupa akademik, berupa penbiayaan, macam -macam, itu direncanakan dalam bentuk blueprint. Blueprint misalnya, satu tahun pertama itu sebagai Nasional *Reputable*. Tiga tahun pertama, tiga tahun berikutnya internasional reputable dan lain sebagainya. Jadi, mengacu kepada blueprint yang ada itulah disitu proses perencanaan. Dari long term program tiga tahunan, dipecah menjadi program tahunan, dipecah lagi menjadi program bulanan, dan dipecah lagi menjadi dievaluasi setiap hari selasa dan kemudian dievaluasi *day to day*-nya setiap harinya.”

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa humas lembaga Thursina IIBS Malang memiliki perencanaan yang matang dan terukur dalam membangun reputasi internasionalnya. Salah satu tujuan utamanya adalah meningkatkan pendaftaran santri baru melalui website lembaga. Tidak hanya itu lembaga memiliki target untuk meningkatkan jumlah santri

⁷¹ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

⁷² Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

internasional hingga minimal 5% dari total santri. Tujuan kedua adalah meningkatkan citra positif lembaga Thursina IBS di mata masyarakat atau publik. Ini mencakup strategi untuk memperkuat reputasi lembaga agar lebih dihormati dan diakui secara luas. Selain itu Proses perencanaannya melibatkan pemecahan dari program jangka panjang menjadi program tahunan, bulanan, dan evaluasi harian, termasuk evaluasi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terperinci dalam pengembangan program Thursina.

Selanjutnya dalam pelaksanaan manajemen humas Lembaga Thursina IBS Malang terdapat unit-unit yang bertugas dalam menjalankan fungsi humas hal ini disampaikan oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) yang mengatakan:⁷³

“Humas sendiri ada unit-unit di bawahnya, pertama ada unit security yang bertugas menyambut, menanyakan keperluan dan mengarahkan para tamu ke front office. kemudian ada disebut unit front office untuk menyambut dan menerima tamu, kampus tour, informasi pendaftaran, paket, surat, unit ini yang melayani kegiatan-kegiatan administrasi perkantoran yang sifatnya administratif. Ada yang disebut unit marketing atau marketing environment, itu punya manajer khusus, yang tugasnya untuk melakukan rekrutmen santri, yaa dulu waktu itu ada santri inter kita rekrut juga, namun sekarang santri reguler atau santri dalam negeri saja kita rekrut dalam menjalankan progress marketing. Dari SMP SMA kemudian inden tadi, tujuannya adalah mencari santri baru, Kedua mempromosikan program-program kita seperti kegiatan santri, program program internasional di media-media kami, kita promokan melalui facebook, ig, tiktok, adsense berbayar tugasnya marketing itu. Ketiga unit public relation and dakwah centre, lebih fokus kepada komunikasi sosial masyarakat, ormas, muspika (musyawarah pimpinan masyarakat) seperti kepala daerah, kecamatan, kelurahan dll, juga kepada wali santri kami, jadi unit ini yang membidangi informasi kepada wali santri kami. Dakwah centre ini kaitannya kegiatannya bersiifat sosial. Seperti membuat kegiatan kajian wali santri, kemudian membuat kegiatan bakti sosial di masyarakat. Dan itu juga melibatkan tim di sini, ketika dakwah centre itu bekerja untuk baksos ada anak-anak dilibatkan atau jika ada kegiatan pengobatan massal dari unit klinik TMC. Untuk santri internasional dilibatkan pada unit branding. Dan di sini banyak kegiatan yang berurusan dengan internasional office seperti membuat liputan

⁷³ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IBS Malang for Male

kegiatan overseas tadi. Branding itu tujuannya Mereka membuat konten, mengcreate mendesign baik desain berupa player desain video, termasuk juga dubbing, konten konten yang biasanya menggunakan rekaman, membuat reel juga itu pada tim unit branding, tugasnya membuat konten, kadang mereka akan berurusan dengan tim internasional office itu anak-anak yang sudah overseas akan direportase, diambil dokumentasi foto, atau yang sudah lomba diluar negeri difoto, diwawancara, medalnya kita foto, jadi tim unit ini tugasnya mencari berita. Jadi tim ini yang paling banyak berurusan dengan publikasi, termasuk ada anak inter yang mau kita profilin misalnya dari jerman, namanya Aiman, jadi Aiman difoto, direkam dan diwawancara, kemudian kita bikin koreografi jadilah video santri profile Aiman from Jerman semuanya akan dipublikasikan ke semua media termasuk group-group wali santri. kegiatan kegiatan kegiatan overseas yang sifatnya berita juga kami share ke semua media.”

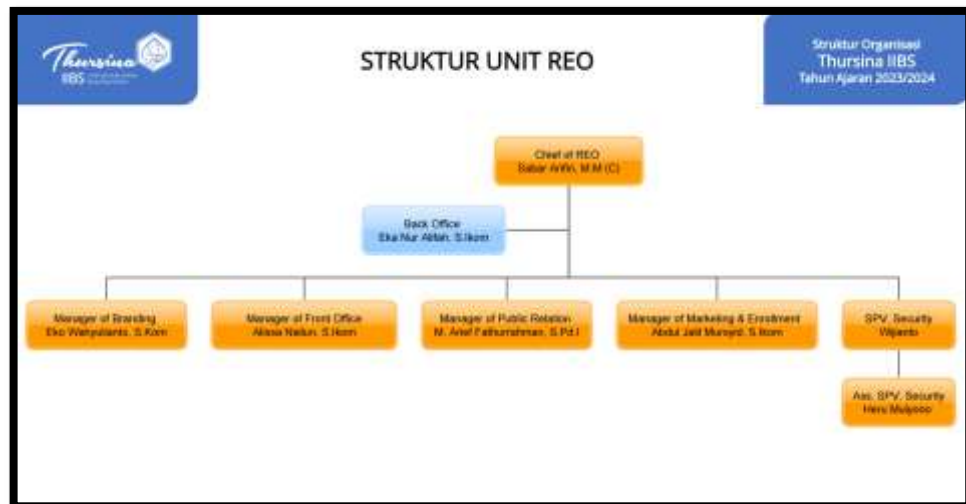
Hal itu sejalan dengan yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:⁷⁴

"Di Humas, kami memiliki tim khusus yang memiliki tanggung jawab masing-masing bertanggung jawab dalam melaksanakan program humas, adapun unit-unit yang ada di humas adalah Unit security, Front Office, Unit Marketing atau Marketing Environment, Unit Public Relation and Dakwah Center dan unit branding.”

Berdasarkan data observasi dan dokumentasi berikut struktur organisasi REO alias Humas Thursina IIBS Malang:⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

⁷⁵ Obs/Thursina IIBS Malang/Keg. Madrasah/08-03-2024/11.20 WIB.



Gambar 4. 6 Struktur Unit REO

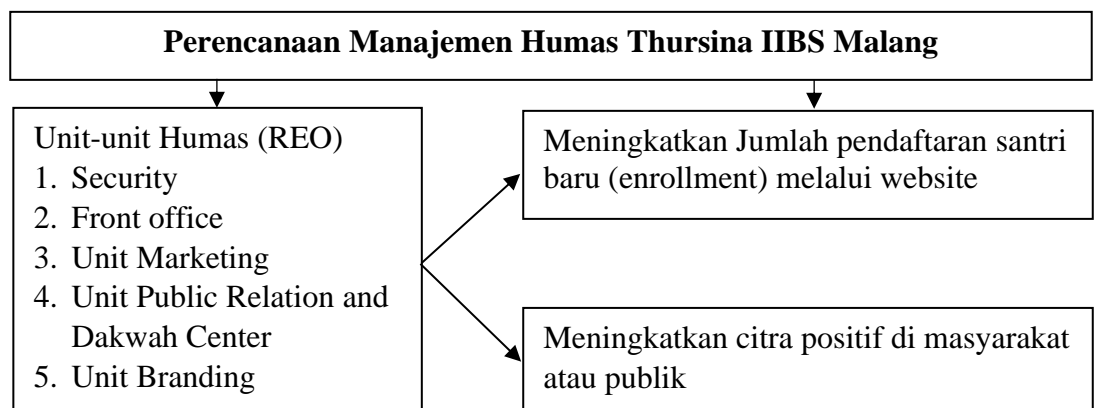
Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa manajemen Humas Thursina IBS Malang memiliki unit-unit yang memiliki tugasnya masing-masing untuk melaksanakan program-program yang direncanakan. Setiap unit memiliki peran yang spesifik dan saling mendukung untuk mencapai tujuan keseluruhan lembaga. Kolaborasi antar unit, penggunaan media sosial dan teknologi, serta fokus pada kebutuhan lembaga dan perkembangan lingkungan merupakan elemen-elemen kunci dalam strategi Humas yang diterapkan. Partisipasi aktif santri dalam kegiatan branding dan publikasi juga menjadi nilai tambah dalam memperkuat citra internasional lembaga. Dengan demikian, Lembaga Thursina IBS Malang siap untuk terus meningkatkan reputasi dan eksistensinya di tingkat internasional.

Tabel 4. 1 Tabel Unit Humas

Kategori	Hasil temuan	
	Unit-unit Humas	Deskripsi
Pengorganisa sian pada Humas atau Relation & Enrolment Office (REO)	Unit Security	Bertugas menyambut, menanyakan keperluan dan mengarahkan para tamu ke front office.
	Unit Front Office	Bertugas dalam menyambut tamu, mengatur kampus tour, memberikan informasi pendaftaran, menyusun paket informasi, dan menangani kegiatan administrasi perkantoran yang bersifat administratif.

	Unit Marketing atau Marketing Environment:	Memiliki manajer khusus yang bertanggung jawab dalam melakukan rekrutmen santri, promosi program-program lembaga, seperti kegiatan santri dan program internasional, melalui berbagai media sosial dan iklan berbayar.
	Unit Public Relation and Dakwah Center	Lebih fokus pada komunikasi sosial dengan masyarakat luas, organisasi masyarakat, serta pihak-pihak terkait seperti kepala daerah, kecamatan, kelurahan, dan wali santri. Unit ini juga mengurus informasi kepada wali santri dan mengadakan kegiatan dakwah sosial seperti kajian wali santri dan bakti sosial di masyarakat.
	Unit Branding	Bertanggung jawab dalam membuat konten-konten seperti desain, video, dubbing, dan liputan kegiatan overseas. Tim ini juga terlibat dalam publikasi berita, dokumentasi, dan profilisasi santri internasional, serta berkoordinasi dengan tim internasional office untuk berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publikasi dan branding lembaga.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti mengenai perencanaan manajemen humas Lembaga Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional menghasilkan data temuan berikut:



Gambar 4. 7 Perencanaan Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

b. Strategi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Strategi atau langkah-langkah merupakan serangkaian rencana dan tindakan yang dirancang untuk mengelola komunikasi dan hubungan antara lembaga pendidikan dan berbagai pemangku kepentingannya yang bertujuan untuk meningkatkan citra dan eksistensi sebuah lembaga. Banyak strategi yang dilakukan oleh humas Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional. Di antaranya adalah mempublikasikan program-program Internasional dan informasi kegiatan sekolah melalui media publikasi sekolah, peningkatan enrollment, serta menjalin hubungan baik dengan wali santri dan warga sekitar dan melaksanakan program untuk peningkatan enrollment. Berikut penjelasan mengenai pelaksanaan strategi manajemen humas Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional.

1) Mempublikasikan program-program Internasional

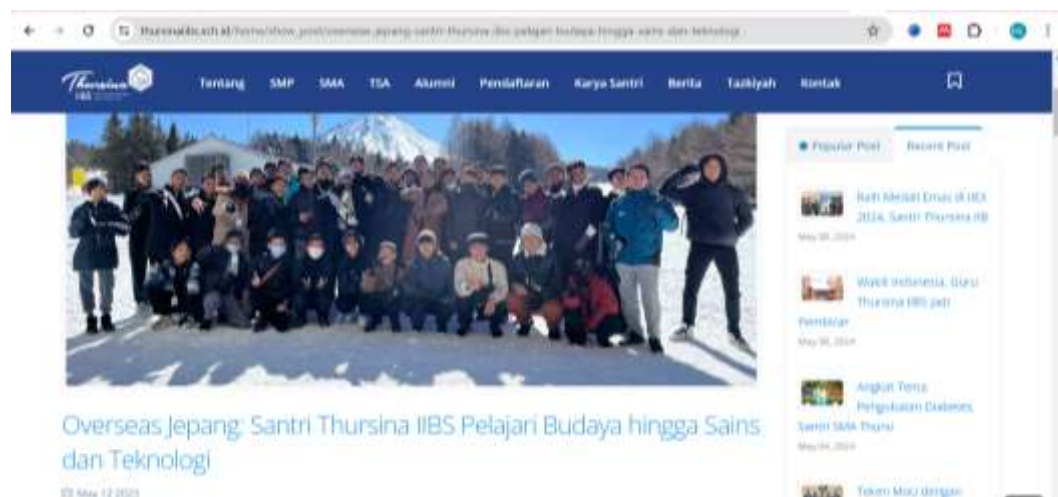
Kegiatan publikasi Thursina IIBS Malang merupakan salah satu indikator penting untuk mewujudkan reputasi Internasional. Berbagai kegiatan dan informasi sekolah dapat diakses secara langsung melalui website maupun media sosial sekolah. Dengan adanya publikasi kegiatan dan informasi ini diharapkan Masyarakat dapat mengetahui lebih dalam mengenai Thursina IIBS Malang dan memberikan dampak positif bagi Lembaga ini. dan memberikan dampak positif bagi reputasi internasional lembaga. Berdasarkan paparan dari ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) menjelaskan bahwa:⁷⁶

“Saya atau humas membantu bagaimana memberitakan atau mempublikasikan maupun mengkomunikasikan program-program yang ada di Internasional Office sendiri dengan berbagai macam media. Ada 7 media yang digunakan yaitu Whatsapp, facebook, instagram, tiktok, youtube, website dan linkedin. Itu semua tools atau media kami untuk mempublikasikan atau mengkomunikasikan kepada netizen atau masyarakat umum. Bisa akses di web kami karena publikasinya di sana dan juga di youtube ada pada bagian internasional activities baik lomba, short course,

⁷⁶ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

yang terdekat ini overseas, internasional program punya overseas studi ke beberapa negara seperti ke Jepang, Eropa, Malaysia, Singapura. Even even internasional ini disiapkan matang, kami bekerja sama dengan internasional office misalnya untuk program persiapan pemberangkatan overseas. Modul disiapkan oleh tim branding kami, mereka buat konten kami yang design kan. Kedua bersama tim pendamping overseas biasanya diwakili oleh guru guru juga atau salah satunya juga ada TIO untuk mempublikasikan kegiatan selama diperjalanan selama di negara tujuan baik berupa perjalanan, foto foto testimoni yang terjadi di sana, kita mengolah datanya, meliputi mereportase kemudian membuat berita dan publikasi persiapannya juga begitu. Ada juga kerja sama tim kami bekal handphone atau kamera digital untuk meliputi maupun mendokumentasi selama kegiatan internasional berlangsung.”

Berdasarkan data observasi dari website Thursina, berikut ini contoh publikasi tim humas Thursina IBS Malang terkait program overseas:⁷⁷

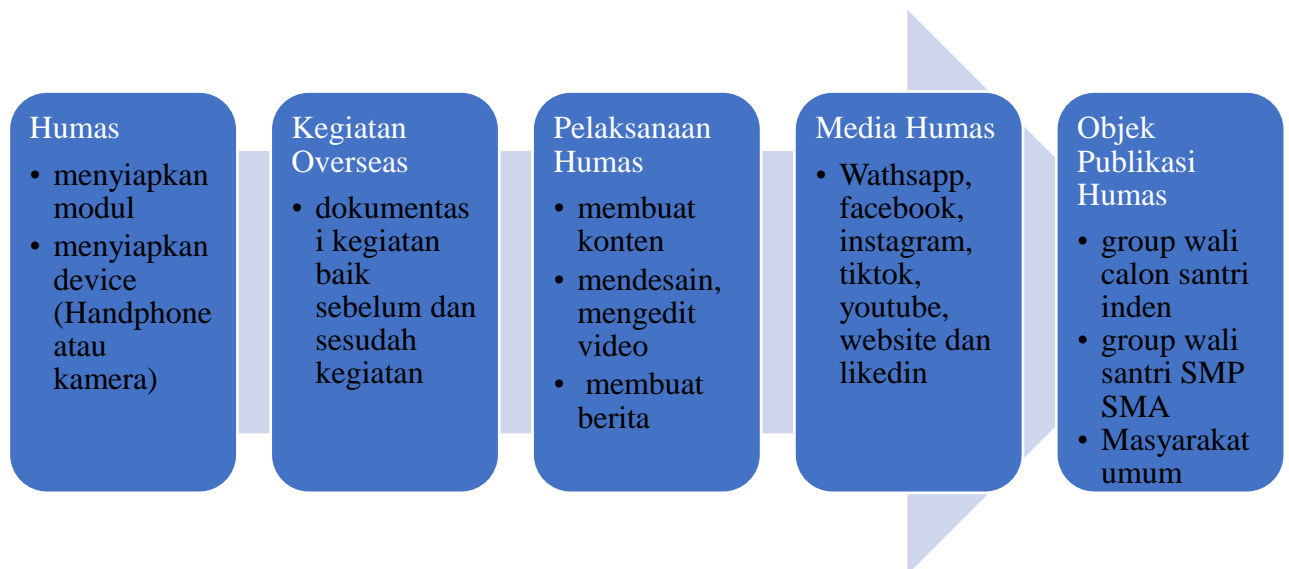


Gambar 4. 8 Publikasi Overseas Santri Thursina IBS Malang Ke Jepang

REO atau humas Thursina berperan sebagai perwakilan lembaga yang memastikan bahwa semua informasi terkait kegiatan dan program tersampaikan dengan baik dan jelas. Dengan mempublikasikan program-program Internasional yang dimiliki dan menyebarkan informasi, Humas tidak hanya meningkatkan visibilitas lembaga tetapi juga membangun reputasi positif di mata masyarakat. Dalam mendukung program overseas, REO berperan dalam menyiapkan modul program persiapan pemberangkatan serta membekali tim dengan perangkat

⁷⁷ Obs/Thursina IBS Malang/Keg. Madrasah/08-03-2024/11.19 WIB.

dokumentasi. Dokumentasi ini kemudian digunakan sebagai bahan untuk membuat berita yang akan disebarluaskan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial. Hal ini memastikan bahwa semua aktivitas yang dilakukan oleh lembaga dapat diketahui oleh orang tua dan masyarakat luas.



Bagan 4. 1 Hasil observasi dan wawancara di Thursina IIBS Malang

2) Menjalin Kerja sama dengan Pihak Luar

Pelaksanaan humas Thursina IIBS Malang dalam proses bekerja sama dengan pihak lembaga luar menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini terutama karena humas berperan untuk memfasilitasi pertemuan, komunikasi, dan koordinasi antara Thursina IIBS Malang dengan lembaga-lembaga pendidikan atau instansi lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) menjelaskan bahwa:⁷⁸

“Untuk kerja sama biasanya kami mempunyai program di bawah publik relation dakwah center ada program thursina inspiring devision. Itu yang membawahi program, berbagai macam lembaga pendidikan itu hadir atau datang ke sini untuk studi banding, diskusi, pengenalan macam-macam setiap pekan sekali setiap hari kamis. Di situlah awalnya mereka akan datang, mengetahui kami, kemudian kita akan bercerita banyak tentang program-program kami. Ada ketertarikan program misalnya, ada keinginan kerja sama maka kita akan melanjutkan kemana ini, ke kurikulum internasional misalnya

⁷⁸ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

kerja sama *Cambridge* , mereka nitip edukasi misalnya yang melakukan follow up untuk kerja sama itu Humas bagian yang menyambut, menyampaikan bagian dari promo, closingnya tinggal di tim internal, kemudian juga terkait kerja sama lembaga seperti mungkin travel, penawaran-penawaran sarana prasarana yang melalui front office, misalnya dia datang membawa proposal, menawarkan program atau kurikulum dari lembaga lain. Pintunya di front office. Kalau lembaga yang dari luar negeri bisa melalui kami kami juga apa kan di website itu kan ada tercantum contact person kami ya termasuk marketing environment kemudian juga ada humas ustadz Arif, itu baisanya lewat kami dulu, walaupun mungkin ada namanya yang tadi ustadz Irul PIC internasional student and teacher, sebenarnya juga bisa akses ke Thursina Internasional Web, namun kurang aktif. Jadi banyak dikunjungi tetap web utama kami, untuk internasional program tetap melalui kami. Ada kontak PIC di tim kami ada hotline marketing untuk sntri pendaftaran, ada hotline informasi ustadz Arif itu PR, ada juga hotline yang dia juga sifatnya komplain dan saran, Jika ditanya kerja sama internasional seperti apa contohnya, salah satunya short course program, itu awalnya mereka yang datang seperti yang kita lakukan, studi tour, studi banding, selama mereka tertarik mereka kita hubungkan dengan TIO, kemudian difollow up oleh mereka. Jadilah program short course. Awalnya mereka yang menghubungi terlebih dahulu ke kami, mereka mengaskses webiste kami, kemudian menghubungi kontak tim kami”

Hal tersebut juga disampaikan oleh ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku Manager of Internasional Teacher and Student mengatakan bahwa:⁷⁹

“Humas hanya bagian publikasi di enrolment di awal, sudah masuk tahap pendaftaran dan sebagainya semua diurus oleh tim TIO. Humas hanya bagian mengantarkan dan brandingnya.”

Kemudian diperkuat oleh Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:⁸⁰

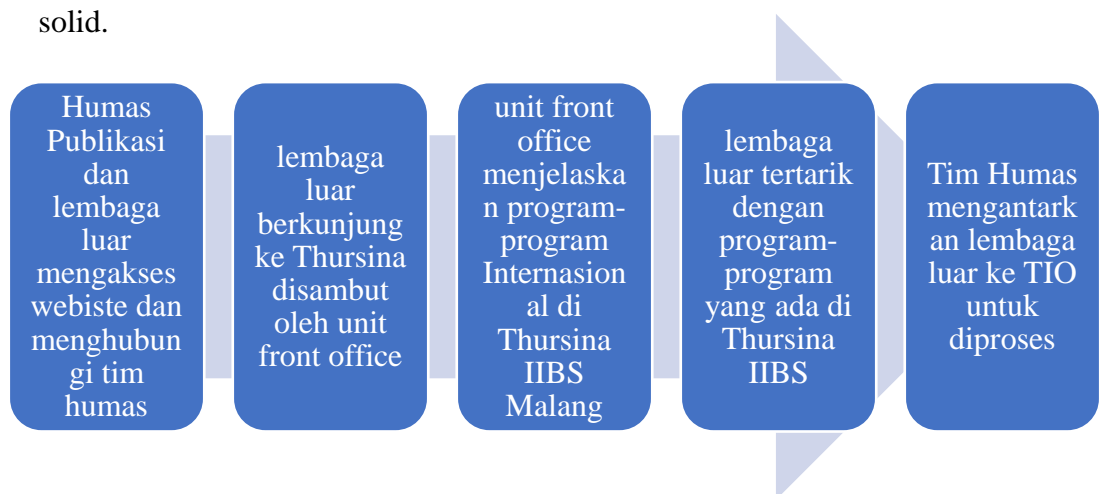
“jadi begini Mbak, tim humas kami memiliki peran yang sangat penting dalam menangani kerja sama internasional dan promosi lembaga. Mereka menjadi garda terdepan dalam memperkenalkan program-program unggulan kami kepada lembaga-lembaga

⁷⁹ Wawancara dengan ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku Manager of Internasional Teacher and Student tanggal 27 April 2024 di Gedung Cordoba lantai 3 Thursina IIBS Malang for Male

⁸⁰ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

internasional, mengelola komunikasi dengan mitra-mitra potensial, dan memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan visi dan misi lembaga. Bagaimana hubungan adanya manajemen internasional Agar nantinya dapat mencapai target kita yaitu target daripada International Office itu adalah bertambahnya santri kita yang kuliah ke luar negeri dan bertambahnya jumlah santri dari luar negeri yang sekolah di tempat kita.”

Dari pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa agar terwujudnya reputasi Internasional lembaga Thursina IIBS Malang, ada kerja sama yang baik antara Humas dengan unit TIO dalam menyukseskan program-program internasional yang dimiliki oleh lembaga tersebut. Humas menjalankan perannya untuk mempublikasikan program-program tersebut dan mengawali kerja sama dengan lembaga luar, sementara TIO bertanggung jawab untuk mengelola proses selanjutnya terkait pendaftaran dan pelaksanaan program kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa menjalin kerja sama dengan pihak luar merupakan sinergi antara peran Humas dan TIO dalam mencapai dan mempertahankan reputasi internasional yang solid.



Bagan 4. 2 Hasil observasi dan wawancara di Thursina IIBS Malang

3) **Membangun komunikasi dengan wali santri dan Masyarakat Sekitar**

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menambah wawasan anak dan membantu anak menjadi individu yang lebih baik di masa depan. Orang tua atau wali santri memilih pendidikan untuk anak-anak mereka dengan harapan agar anak tersebut bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang tidak dapat diperoleh di rumah. Oleh

karena itu, menjaga kepercayaan wali santri terhadap sekolah adalah suatu hal yang harus diperhatikan dan diupayakan sebaik-baiknya. Kepercayaan ini dapat terjaga melalui hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua dan Masyarakat sekitar.

Keterbukaan dalam berkomunikasi, menyediakan informasi yang jelas, serta memberikan pelayanan yang baik dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi santri dan orang tua mereka. Hal ini juga berkontribusi pada pembentukan citra positif bagi lembaga pendidikan seperti Thursina IIBS Malang. Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) dalam menjalin komunikasi dengan para wali santri, sebagai berikut:⁸¹

“Jadi, tidak hanya mempublikasikan kepada netizen tetapi juga kepada wali santri. Jadi kegiatan anak tersebut harus diketahui oleh wali santri terutama yang terdekat ini wali santri existing (wali santri kelas 7 sampai kelas 12) kita punya nama angkatan tapi ada juga yang disebut wali santri inden, inden itu artinya wali santri yang sudah daftar anaknya masih kelas 2,3, 4, 5 SD yang sudah daftar tes dan diterima dan dia masih inden untuk masuk di tahun berikutnya, 2025 2026 dan mereka sudah punya group dan wadah forum di Thursina, kuotanya terbatas, Setelah kita syiaarkan kita promosikan dan kita sebarkan informasi kegiatan kegiatan itu humas sendiri yang menyebarkannya melalui group group khusus. Kami di front office itu memiliki 14 orang salah satunya bertugas menyebarkan informasi kegiatan-kegiatan internasional program di media WA group wali santri. jadi kalau boleh disebut group kami ada 6 angkatan dihitung dari SMP dan SMA kali 2 karna putera puteri jadi 12 group, yang inden sejak kelas 2,3,4,5,6 SD jadi ada 5 angkatan groupnya kali 2 putera putri berarti 10 group itu yang inden untuk SMP, ada juga inden yang untuk SMA dari kelas 6 SD, 7 dan 8 SMP berarti ada 3 group kali 2 total 6 group, jika ditotal semua dari group SMP, SMA dan inden SMP serta Inden SMA maka $12+10+6= 28$ group yang kita kelola untuk kita sebarkan informasi.”

Kemudian selaras dengan pernyataan dari Ustadz Muhammad Ali

Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:⁸²

⁸¹ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

⁸² Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

“Di divisi Front Office itu ada hubungan kemasyarakatan, hubungan kemasyarakatan itulah yang membangun komunikasi dengan masyarakat sekitar dan pemerintah. Misalnya program-program di masyarakat sekitar kami punya program, makanya cahaya 1000 mesjid, itu hampir 100 mesjid dibayarin listriknya oleh Thursina bersama-sama dengan stakeholder, guru, karyawan, wali santri dan lain sebagainya. Yang kedua ada orang-orang yang mau sekolah di sekitar pondok (Thursina) itu mendapatkan potongan sampai 30 persen. Bahkan kalau yatim itu diutamakan dan gratis. Yang selanjutnya ada program mengajar dari santri-santri kami di TPQ-TPQ sekitar. Dan tidak hanya itu, nanti ketika TPQ itu wisuda maka tempatnya adalah di Thursina, di pondok. Dan ada pengiriman dai di mesjid mesjid sekitar untuk acara-acara di masyarakat sekitar, serta GSR Thursina itu dikirimkan untuk masyarakat sekitar.

Hal tersebut juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan penulis, terlihat kegiatan bakti sosial yang dipublikasikan oleh humas sebagai berikut:⁸³



Gambar 4. 9 Kegiatan Bakti Sosial

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa dalam mewujudkan reputasi internasional dan membangun kepercayaan masyarakat, humas menjadi garda depan yang menyampaikan informasi terkait kegiatan-kegiatan di sekolah kepada wali santri serta menyebarkan informasi mengenai program-program kepada masyarakat luas. Hal ini sangat diperlukan karena kepercayaan dari orang tua atau wali santri dan masyarakat terhadap sekolah tempat anak-anak mereka menuntut ilmu akan membangun hubungan serta kerja sama yang baik antara lembaga Thursina IBS Malang dengan masyarakat. Kepercayaan

⁸³ Obs/Thursina IBS Malang/Keg. Madrasah/08-03-2024/11.19 WIB.

yang tinggi dari orang tua akan membuat mereka merasa tenang dan yakin dalam mempercayakan pendidikan anak-anaknya di lembaga tersebut, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang harmonis dan berprestasi.

4) Peningkatan Enrollment santri baru

Reputasi internasional yang dimiliki Thursina IIBS Malang memberikan dampak yang luar biasa bagi lembaga tersebut. Hal ini tidak terlepas dari peranan manajemen humas dalam membangun citra sekolah. Dengan manajemen humas diharapkan dapat meningkatkan pendaftaran santri baru baik santri dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Sesuai dengan pernyataan ustadz oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) sebagai berikut:⁸⁴

“Humas sendiri punya target sebetulnya dari 2014 itu ada target penerimaan santri setiap tahunnya. Ya itu kalau setiap tahunnya berarti kalau tidak salah 40 santri diterima setiap bulan dan melakukan pembayaran jadi santri diterima tapi tidak melakukan pembayaran berarti tidak masuk hitungan, jadi kita rekrut nih, kita rekrutnya tidak tiap tahun tapi tiap bulan, kita hitung kita akumulasi, cuman 30 berarti tidak tercapai, tercapainya 40 kan tapi 40 itu pun kita lihat, ini 40 bayar tidak anaknya, orang tuanya. Kalau bayar berarti tercapai kalau tidak berarti tidak tercapai, jadi kita harus pandai milih kemampuan kekuatan finansial, kesiapan anaknya juga bagaimana kerja sama orang tua dengan pondok ke depan kita prediksi itu versinya seperti itu. untuk target jangka panjang bulanan yang panjangnya itu yaitu kalo di internasional student kita punya target 5% santri thursina itu santri internasional student, dari 1000, minimal 50 anak santri internasional student. saat ini masih 48 putera puteri. ada Malaysia Brunei Thailand ada Jerman, libya, qatar ada yang saudi macam-macam”

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:⁸⁵

“Target daripada International Office itu adalah bertambahnya santri kita yang kuliah ke luar negeri dan bertambahnya jumlah santri dari luar negeri yang sekolah di tempat kita. Itu targetnya.

⁸⁴ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

⁸⁵ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

Targetnya awalnya 5 persen naik jadi terus begitu. Bayangan kami nanti kami ingin siswa internasional itu targetnya 50-50 lah kira-kira begitu. Jadi sangat gampang sekali untuk mengevaluasi target, yaitu dengan keadanya TIO atau Thursina Internasional Officer itu bisa membuat bertambah jumlah santri internasional. Dan di sini humas sangat berperan dalam mempromosikan setiap kegiatan yang ada di TIO dan sebagai pintu utama Ketika ada yang mau mendaftar di Thursina.”

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa peningkatan jumlah pendaftaran satri baru baik dari dalam negeri maupun luar negeri menjadi salah satu indikator untuk membangun reputasi internasional. Dengan kerja sama antara REO humasnya Thursina dengan tim TIO secara sinergis maka akan memiliki potensi bertambahnya jumlah pendaftaran santri baru setiap waktunya sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan.

c. Media dan Teknik Humas Thursina IIBS Malang

Media dan teknik humas adalah dua komponen utama dalam praktik hubungan masyarakat yang bertujuan untuk mengelola dan mempengaruhi persepsi publik tentang suatu organisasi, individu, atau produk. Media dan Teknik humas yang digunakan oleh tim REO Thursina IIBS Malang memiliki tujuan yang jelas dalam mempublikasikan dan mengkomunikasikan informasi kepada netizen atau masyarakat umum. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) sebagai berikut:⁸⁶

“Ada 7 media yang digunakan yaitu Whatsapp, facebook, instagram, tiktok, youtube, website dan linkedin. Itu semua tools atau media kami untuk mempublikasikan atau mengkomunikasikan kepada netizen atau masyarakat umum. Kedua mempromosikan program-program kita seperti kegiatan santri, program program internasional di media-media kami, kita promokan melalui facebook, ig, tiktok, adsence berbayar tugasnya marketing itu. Selain itu kami juga mempunyai Thursina magazine yang biasanya kami bagikan kepada wali santri ataupun calon wali santri baru yang hendak mengetahui informasi terkait Thursina. Selain itu untuk informasi terkait Internasional program, selain kami bagikan melalui media-media tadi, kami juga menyediakan brosur, bulletin yang dicetak.”

⁸⁶ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

Selain itu, ada juga teknik yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan. Penerapan teknik yang tepat akan menyalurkan informasi yang akurat terkait sekolah kepada masyarakat luas. Adapun teknik manajemen humas Thursina IIBS Malang seperti yang dipaparkan oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) sebagai berikut:⁸⁷

“Seperti yang saya jelaskan sebelumnya, untuk mempromosikan program atau menginformasikan kegiatan yang ada di Thursina, kami juga membuat magazine yang mana itu dicetak dan juga bisa didownload filenya di web kami. Ini merupakan salah satu teknik kami dalam bentuk tulisan. Kalau dalam komunikasi biasanya melalui kajian parenting yang diadakan Thursina. Adapun dalam bentuk peragaannya kami biasanya ada perlombaan atau festival-testival seperti TLF (Thursina Language Festival). Kegiatan ini menjadi ajang dalam mengembangkan minat dan keterampilan berbahasa santri khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris. Selain itu teknik terpadunya kami mengadakan kegiatan seperti membuat konten atau video-video yang kami unggah di sosial media kami seperti youtube, tiktok, reel ig dan lain-lain. Bisa Anda lihat langsung di media sosial kami tersebut.”

Hal tersebut juga disampaikan oleh oleh Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:⁸⁸

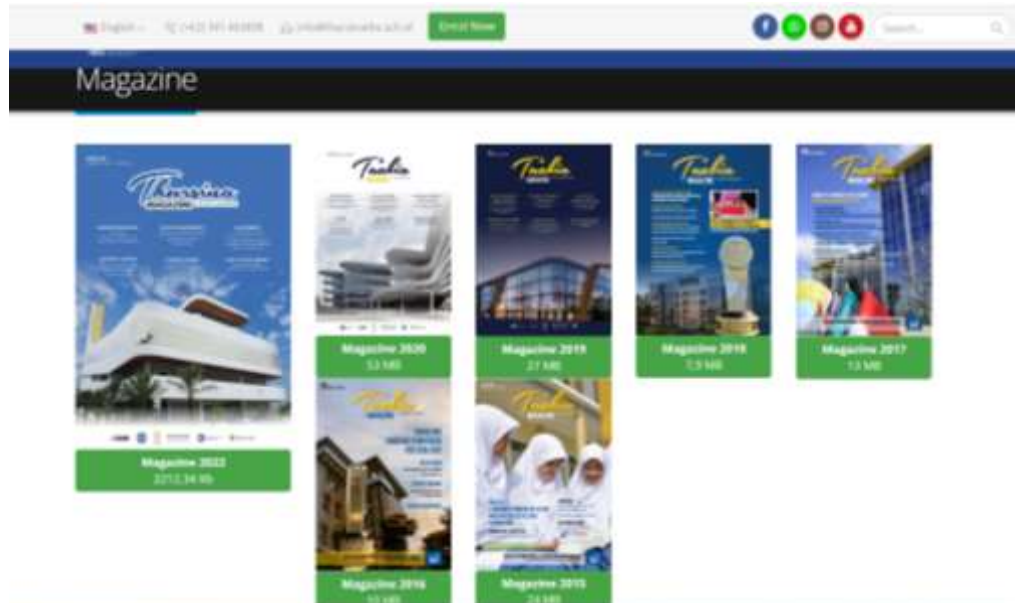
“Kalau ke masyarakat bisa lewat bantuan-bantuan sosial, pembangunan jalan, pembangunan fasilitas-fasilitas sekitar dan lain sebagainya. Serta ada layanan -layanan kesehatan seperti pengobatan gratis, terus kerja sama dengan desa untuk penggunaan ambulan di Thursina dan lain sebagainya.”

Hal tersebut juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait edisi magazine Thursina IIBS Malang sebagai media publikasi informasi lengkap yang disediakan oleh humas untuk orang tua maupun masyarakat umum yaitu sebagai berikut:⁸⁹

⁸⁷ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

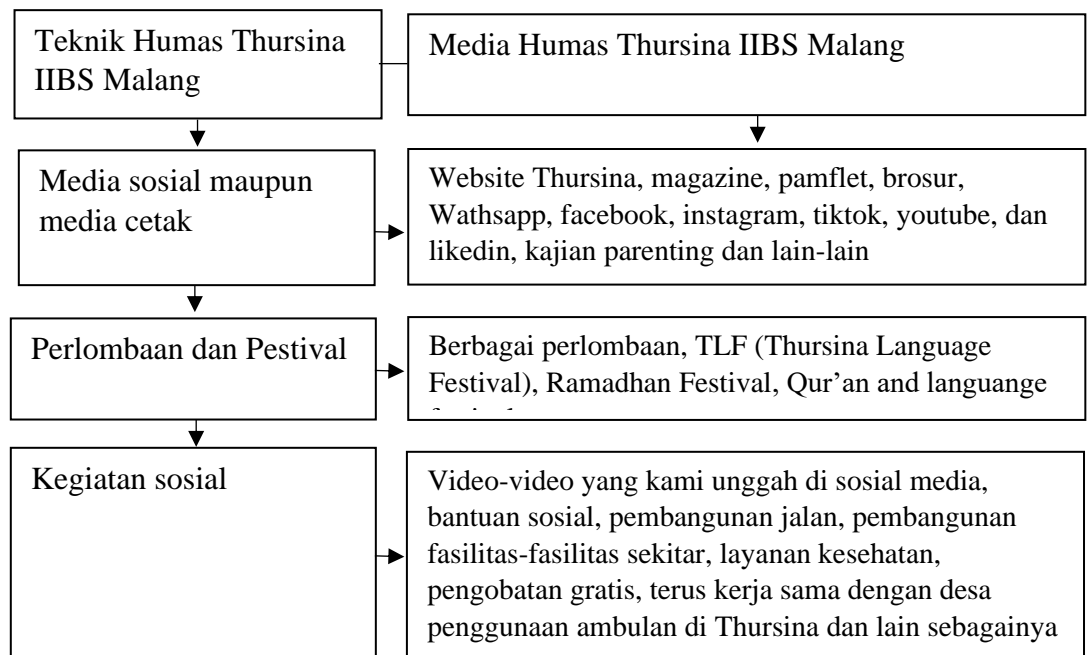
⁸⁸ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

⁸⁹ Obs/Thursina IIBS Malang/Keg. Madrasah/08-03-2024/11.17 WIB.



Gambar 4. 10 Beberapa edisi magazine Thursina IBS Malang

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media dan teknik humas yang diterapkan oleh Thursina IBS Malang merupakan upaya lembaga tersebut meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyukseskan program-program pendidikan. Selain itu dengan penggunaan media dan teknik yang tepat maka akan membantu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh humas itu sendiri.



Bagan 4. 3 Media dan Teknik Humas Thursina IBS Malang

Sumber data: hasil observasi dan wawancara Thursina IBS Malang

d. Evaluasi manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Evaluasi dan pengawasan merupakan tahapan penting dalam kegiatan Humas Thursina IIBS Malang. Proses ini dilakukan oleh bagian humas serta stakeholder sekolah guna menjaga dan mengawasi program kerja yang telah berlangsung. Tujuannya adalah agar program-program tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi dan pengawasan juga bertujuan untuk meninjau kembali program-program yang telah berjalan dengan baik serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) menjelaskan bahwa:⁹⁰

“Proses evaluasi ini kami punya jadwal rapat tim sifatnya yang mingguan, sebenarnya kalau dirunut ada sifatnya yang tahunan, ada yang sifatnya semesteran, bulanan. Dari yang tahunan yaitu itu evaluasi kegiatan selama 1 tahun dan merencanakan budgeting, finansial strateginya untuk 1 tahun ke depan, kemudian di semesteran mengevaluasi kegiatan selama 1 semester yang ketiga yaitu bulanan, bulanan ini mengevaluasi dan merencanakan program strategis di tiap bulan, jadi setelah setiap tahun kita punya rencana program strategis target tahunan, maka bulanan juga seperti itu direncanakan dan dievaluasi tiap bulan, ada juga yang mingguan, kita ada 2 rapat, kalo saya di manajemen ada rapat mingguan selasa dengan yayasan dan direktur umum tapi kalau dengan manajer saya rapat mingguannya di hari rabu. Termasuk tim pelaksana staf lain. Secara faktual juga dilakukan rapat harian sebetulnya, kita punya masing-masing group pada 4 unit tadi, jadi kita sering evaluasi di situ. Ada hal-hal penting yang harus dievaluasi, harus didrive harus diarahkan bisa lewat group dikomunikasikan. Namun yang formal memang yang mingguan bulanan dan tahunan. Ada lagi satu jadi setiap program itu ada yang disebut sasaran mutu kita sudah punya kendali mutu ISO 20159000115 itu sehingga selalu membuat pekerjaan itu harus mempunyai sasaran mutu, nah distulah kita evaluasi. Sasaran mutu itu punya indikator keberhasilan, contohnya, membuat live report yaitu pembuatan live report kegiatan atau even santri overseas program, nah kegiatan inikan diluar negeri jadi harus di live reportkan targetnya adalah terlaksana atau terealisasi share konten atau share live report di publik media tadi. kedua jika ada

⁹⁰ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

evaluasi yang molor atau tidak ada live reportnya maka akan ada evaluasi dan penanganannya.”

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:⁹¹

“Adapun proses evaluasi seperti yang tadi saya sampaikan, dari blueprint 3 tahunan dievaluasi menjadi 1 tahun sekali, ada evaluasi akbar setiap bulan Juli. Setelah itu evaluasi middle, setelah itu evaluasi bulanan dan yang tidak kalah pentingnya evaluasi harian yang dikumpulkan setiap hari Selasa. Jadi evaluasinya itu bertingkat harian bulanan 6 bulanan dan 1 tahun untuk mencapai target-target yang ada.

Dari pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa Evaluasi dalam Humas Thursina IIBS Malang merupakan proses yang terjadwal secara rutin untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program-program yang telah direncanakan. Jadwal rapat tim ini memiliki sifat yang beragam, mulai dari evaluasi tahunan, semesteran, bulanan, hingga mingguan. Pertama, evaluasi tahunan dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan selama satu tahun dan merencanakan strategi keuangan serta anggaran untuk tahun berikutnya. Proses ini bertujuan untuk melihat pencapaian jangka panjang serta menentukan arah strategis ke depan. Kedua, evaluasi semesteran dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan selama satu semester. Hal ini membantu dalam melihat perkembangan program-program yang sudah berjalan serta memperbaiki atau menyesuaikan strategi jika diperlukan. Kemudian, evaluasi bulanan dilakukan untuk mengevaluasi dan merencanakan program strategis di setiap bulan. Selain rapat-rapat berkala, evaluasi juga dilakukan secara harian melalui komunikasi antar unit dan grup-grup yang ada. Hal ini membantu dalam menangani hal-hal yang penting dan mendesak secara langsung. Selain itu, setiap program memiliki sasaran mutu yang terukur berdasarkan standar ISO 20159:00115. Sasaran mutu ini memiliki indikator keberhasilan yang jelas, seperti pembuatan *live report* untuk kegiatan atau acara santri di luar negeri. Targetnya adalah terlaksana

⁹¹ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

dan terealisasi dengan baik, termasuk dalam hal berbagi konten atau *live report* di media publik. Jika terjadi kendala dalam evaluasi, maka akan dilakukan evaluasi lanjutan dan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Tabel 4. 2 Hasil Temuan Evaluasi Wawancara di Thursina IIBS Malang

Kategori	Hasil temuan
Evaluasi	Rapat mingguan: rapat dengan yayasan dan direktur Rapat bulanan: mengevaluasi dan merencanakan program strategis Rapat semester: evaluasi kegiatan Rapat tahunan: merencanakan budgeting, finansial strategis Evaluasi harian: evaluasi kegiatan harian di masing-masing group unit
Sasaran Mutu	Menggunakan kendali mutu International Standard Organization (ISO) 9001:2015
Contoh kegiatan evaluasi	Contoh membuat live report kegiatan santri atau kegiatan overseas dengan target terlaksana atau terealisasi share konten atau share live report di publik media. Jika terjadi keterlambatan akan dievaluasi dan diberikan penanganan

b. Capaian Reputasi Internasional Lembaga Pendidikan Thursina IIBS Malang

Reputasi internasional sebuah lembaga pendidikan adalah cerminan dari bagaimana lembaga tersebut dipandang dan diakui oleh komunitas global. Dalam hal ini, *brand* atau merek lembaga pendidikan mencakup tidak hanya nama dan logo, tetapi juga nilai-nilai, komitmen, dan kualitas yang melekat pada lembaga tersebut. sebuah lembaga pendidikan Islam yang telah mencapai reputasi internasional yang baik akan memiliki brand yang kuat. Brand ini tidak hanya dikenal sebagai pusat pendidikan yang unggul secara akademik, tetapi juga sebagai pelopor dalam pengembangan pemikiran Islam yang progresif dan inklusif. Hal tersebut tentu menjadi salah satu upaya pendidikan Islam untuk melesat lebih jauh dan bersaing dalam kancah Internasional.

a. Program-program Thursina Bertaraf Internasional

Untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan berbagai program pendidikan internasional, Thursina IIBS Malang membentuk unit khusus

untuk mewujudkan visinya sebagai pesantren terkemuka dan berkelas dunia yaitu unit Thursina International Office (TIO). Unit ini bekerja untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, keahlian dan pengalaman antara individu dan lembaga dari berbagai negara.

Berdasarkan wawancara kepada ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku Manager of Internasional Teacher and Student mengatakan bahwa:⁹²

“Ada 2 sub unit penting yang pertama sub unit Untuk layanan studi lanjut dan yang kedua adalah International Student and Teacher, untuk yang layanan studi lanjut ini kita lebih ke proses bagaimana kami mengangkat santri-santri kami yang sudah diterima di luar negeri jadi kan fokus kami ada di proses enrollment santri kami kita berikan layanan sampai mereka di terima di luar negeri. Totalnya ada 3 program namanya overseas visit program (untuk smp), SMA lebih spesifik lebih kunjungan ke university namanya internasional university visit dan language camp, kemarin kita ada yang ke turki dan Australia, seluruhnya ini di handle oleh TIO sedangkan humas sama yaitu untuk publikasi. Setelah diterima begitu kami serahkan segala informasi ke FO, untuk proses publikasi. Kemudian di layanan satunya terkait dengan internasional student dan teacher. Ini masuk kategori enrollment. Nah enrollment ini kami kerja sama dengan bagian humas terkait dengan informasi penerimaan santri. bahkan terkait dengan iklan lainnya kita juga kerja sama dengan bagian humas terkait dengan bagaimana informasi kami dapat tersebar secara luas di luar Indonesia. Dan kemudian ada enrollment yang sifatnya insidental kemarin waktu kita ada program short course, bridging, sit in class, school to school (membuka program atas agreement dengan sekolah), short course program satunya itu programnya belum jalan, bukan short course dalam tera tertentu sekitar 2 minggu yang kita buka di akhir desember rencananya dan seluruh santri di luar negeri bisa ikut tanpa harus terlibat di agreement dengan sekolah. Santri langsung daftar bisa tanpa langsung sekolah. Jadi medianya untuk di enrolment itu sarana untuk publikasi, penerimaan santri sedangkan untuk studi lanjut itu untuk publikasi bahwasanya santri kami sudah diterima di berbagai luar negeri.”

Hal tersebut juga dipaparkan oleh Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:⁹³

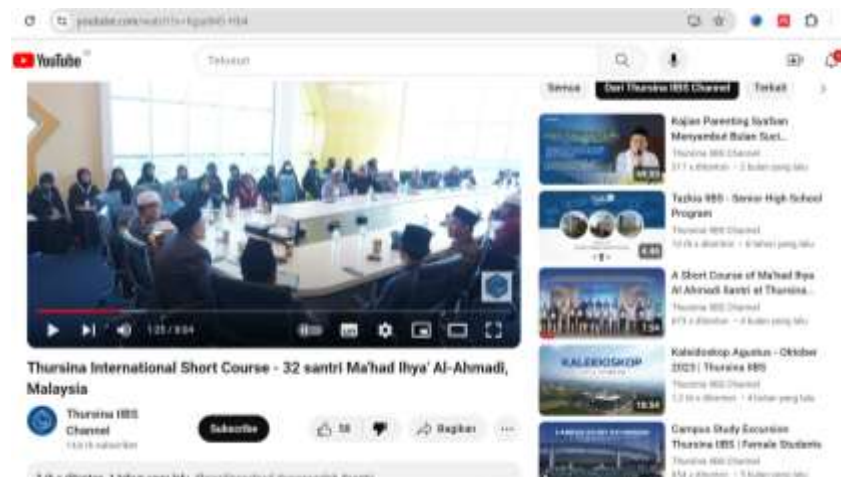
⁹² Wawancara dengan ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku Manager of Internasional Teacher and Student tanggal 27 April 2024 di Gedung Cordoba lantai 3 Thursina IIBS Malang for Male

⁹³ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

“Adapun bagaimana manajemen strategis daripada untuk poin yang nomor dua, untuk pada implementasinya, kami membentuk di direksi itu ada namanya TIO, TIO itu Thursina International Office. Di dalamnya dibagi dua, istilahnya saya agak lupa, cuma yang pertama adalah bertugas bagaimana orang luar negeri itu bisa kuliah, bisa sekolah di Thursina. Yang kedua, bagaimana santri kita bisa kuliah keluar, itu ada dua menegernya dibawah satu direktur namanya TIO, Ada pun yang disebut internasional pertama, kualifikasi dari tenaga pengajarnya, itu menjadi sangat penting. Jadi bagaimana hampir 37 persen tenaga pengajar Thursina, itu alumni luar negeri, itu satu. Yang kedua, santrinya tadi seperti yang disampaikan tadi, santrinya itu dari sekolah -sekolah, dari negara-negara internasional.”

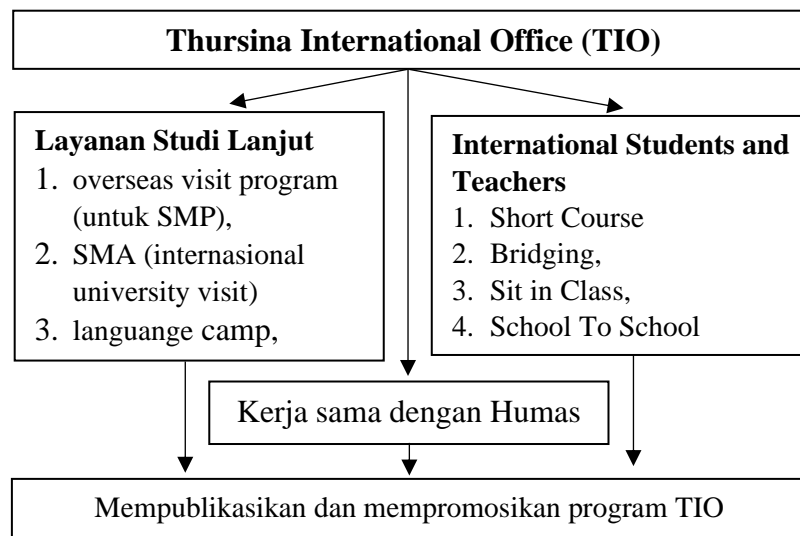
Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa setiap unit yang ada di *Thursina Internasional Office* (TIO) memiliki peran yang penting dalam mengelola program-program Internasional. Namun untuk mempublikasikan dan mempromosikan program-program tersebut TIO memerlukan REO (humas Thursina) agar segala bentuk informasi kegiatannya dapat diketahui dan dipahami oleh wali santri dan Masyarakat luas.

Berdasarkan hasil observasi di akun youtube Thursina IIBS Malang, berikut contoh publikasi humas terkait salah satu program Internasional yaitu *short course school to school*:⁹⁴



Gambar 4. 11 Publikasi di Youtube Short Course Program Santri Malaysia

⁹⁴ Obs/Thursina IIBS Malang/Keg. Madrasah/08-03-2024/11.16 WIB.



Bagan 4. 4 Program-program TIO dan kerja samaanya dengan REO

Sumber Data: Hasil Observasi dan wawancara Thursina IIBS Malang

b. Prestasi-prestasi santri Thursina IIBS Malang di kancah Internasional

Selain mempromosikan kegiatan, Humas juga aktif membagikan capaian-capaian prestasi yang diraih oleh para santri Thursina IIBS, sebagai bentuk apresiasi kepada santri dan informasi kepada wali santri serta Masyarakat luas. Sebagaimana yang disampaikan dijelaskan oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) menjelaskan bahwa:⁹⁵

“Santri kami telah meraih prestasi di kancah Internasional seperti meraih The Silver Medal World Mathematic Invitational (WMI), Seoul, South Korea, The Silver Medal IIUM Robotic Competition (IRC), Kuala Lumpur, Malaysia, The Gold Medal Hypermax Open Taekwondo Championship, Selangor, Malaysia, Finalist World Mathematic Invitational (WMI), Fukuoka, Japan dan Invited to International Enviroment Debate in TSL (Trusted Sustainable Living), Canada pada tahun 2019. Ada juga meraih The Best Representative in Trust for Sustainable Living (TSL) International Debate, Oxford University, UK 2017, 1st Winner Qatar International Arabic Debate, 2018 dan lain-lain. Dan baru-baru ini di bulan Ramadhan tadi, santri kami mengikuti program safari dakwah dan ada yang menjadi imam tarawih di masjid Tokyo Jepang. Semua prestasi itu dipublikasikan oleh humas ke wali santri dan ke semua Masyarakat luas.”

⁹⁵ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

Hal tersebut juga diperkuat oleh oleh Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku Chairman Thursina IIBS Malang:

“Ada pun keberhasilan apa di tingkat internasional banyak sekali. Pertama, alumninya itu dari seluruh kuliah hampir 30 persen itu ke luar negeri yang terbaru itu diterima di Toronto Kanada, di Australia sama di Manchester University. Jadi itu satu, yang kedua anak -anak kami itu sudah terbiasa lomba-lomba di tingkat internasional. Jadi internasional outlook itu di tempat kami sudah terbiasa. Mendapatkan santri itu bisa dibaca di website Thursina.”

Berdasarkan hasil observasi, adapun prestasi-prestasi internasional yang diraih oleh santri yaitu: ⁹⁶



Gambar 4. 12 Pencapaian para santri Thursina IIBS Malang di Kancah Internasional



Gambar 4. 13 Pencapaian para santri Thursina IIBS Malang di Kancah Internasional

⁹⁶ Obs/Thursina IIBS Malang/Keg. Madrasah/06-03-2024/11.10 WIB.

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa peningkatan citra positif lembaga di masyarakat tidak terlepas dari upaya aktif tim Humas dalam mempublikasikan setiap prestasi yang diraih oleh santri-santri Thursina IBS Malang. Santri-santri lembaga ini telah meraih berbagai prestasi di kancah internasional. Seluruh prestasi ini diunggah dan dipublikasikan oleh tim Humas kepada orang tua santri dan masyarakat luas. Hal ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan citra lembaga di mata publik.

c. Kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK)

Capaian reputasi Internasional yang dimiliki Thursina IBS Malang bukan hanya sekedar branding saja ataupun sebatas pencapaian santrinya di kancah Internasional, namun Lembaga ini berhasil membuktikan melalui kerja sama dengan SPK. Sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku Manager of Internasional Teacher and Student mengatakan bahwa:⁹⁷

"Pertama sekolah itu harus dapat akreditasi A, setelah dapat akreditasi A dia baru bisa mengajukan kerjasama dengan SPK, ketika sudah dapat status SPK, dia baru bisa akomodir *Cambridge* sebagai center. Jadi nanti ijazahnya itu, kalau sekolah biasa ada matematika, bahasa inggris, sejarah dll, tapi jika sekolah sudah berstatus SPK maka ijazahnya hanya ada 3 mata pelajaran untuk ijazah Thursina yang SMP yaitu bahasa Indonesia, PKN (kewarganegaraan) sma PAI (Keagamaan). Karena sudah SPK. Karena kita pakai *Cambridge*, maka ijazah *Cambridge* dipakai kita jadi center. Berbeda dengan beberapa pondok yang lain yang menggunakan label Internasional tapi belum SPK mereka itu masih nginduk ke sekolah yang sudah punya center. Contohnya ada sekolah yang menggunakan nama branding internasional, internasional ini tidak merujuk kepada kurikulum yang dipakai atau status sekolah, karena status sekolah itu manakala sekolah sudah punya label SPK, maka dana BOS dari pemerintah tidak akan (cair) mengalir ke sekolah tersebut. Karena memang pemerintah sudah menganggap bahwa sekolah ini sudah mandiri, BOS tidak cair, tidak ada sertifikasi guru, namun administrasi guru di dapodik masih sama dengan yang lain alias sesuai aturan pemerintah. Makanya kemarin guru guru SMP yang sudah memiliki serfikasi mereka dipindah ke SMA, karena SMA belum SPK hanya SMP thursina yang SPK, misalkan SPK *Cambridge* masuk, maka *Cambridge* itu dia bisa mengangkat satu tingkat di atasnya maupun di

⁹⁷ Wawancara dengan ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku Manager of Internasional Teacher and Student tanggal 27 April 2024 di Gedung Cordoba lantai 3 Thursina IBS Malang for Male

bawahnya. *Cambridge* kita mengambil jenjang SMP lower secondary check point namanya dia selevel SMP. Karena levelnya SMP maka ia bisa akomodir yang primary education standarisasi, dia bisa mengadakan ujian dan satu tingkatnya di atasnya. Jadi kita ambil tengah, kenapa SMA tidak kita SPK kan karena masih banyak santri kami yang may ke PTN, kalau SPK kemungkinan tidak akan dapat jatah jalur SBMPTN, untuk melihat sekolah itu benar benar bereputasi internasional juga bisa dilihat dari santrinya, santrinya yang benar benar asing dan gurunya ada yang dari luar negeri. Ketika kita jadi center kita bisa jadi sisterschool sekolah sekolah yang lain, misalnya sekolah sekolah yang belum SPK tapi mau *Cambridge* bisa menginduk ke kami namun membayar. Guru asing itu baru bisa di hire manakala sekolah itu sudah SPK, kalau sekolah itu belum SPK dan ada guru asingnya maka ada 2 kemungkinan pertama dia menyalahi visa si guru itu atau dia menggunakan saja pihak ketiga misalkan Anda punya lembaga yang penyedia layanan jasa guru internasional, visa dan lain sebagainya Anda menguruskannya, saya Cuma minta bantuan saya butuh guru internasional, saya mengajukan butuh guru maka segala perizinan dan lain sebagainya lembaga Anda yang mengurusnya dan saya kontrak kesitu. Kalau di Thursina kita punya 1 guru asing yang legal gurunya, hanya ada 1 guru asing tapi untuk jadi center *Cambridge* kita punya guru asing hanya bisa dilakukan oleh sekolah yang bekerja sama dengan SPK”

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Dr. Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School IIBS Malang, yaitu:⁹⁸

“Pertama harus mengajukan diri dan memperoleh izin dari Kementrian, kemudian memiliki kerja sama dengan LPA, dan yang terakhir harus mengikuti akreditasi dari BAN-SM seperti yang telah kita lakukan beberapa waktu lalu. Untuk dapat dikategorikan sebagai sekolah SPK ada persyaratan wajib yang harus dipenuhi, yakni memiliki kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Asing (LPA) yang telah terakreditasi atau diakui di negaranya. Menindaklanjuti program ini LPA yang menjadi mitra Thursina adalah University of Cambridge. Sehingga secara penuh kurikulumnya telah diaplikasikan di Thursina. Nantinya alumni juga akan mendapatkan ijazah *Cambridge*, ijazah ini diakui oleh semua negara yang menerapkan kurikulum Cambridge.”

Berikut ini proses akreditasi Thursina IIBS Malang:

⁹⁸ Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Wahyudi, M. Pd selaku *Chairman* Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) tanggal 08 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male



Gambar 4. 14 Proses Akreditasi Diselenggarakan Pertengahan November 2022 Lalu Bersama Dua Asesor Dari BAN-SM Dr. Diana Evawati, S. Pd., M.Kes Dan Dra. Rusliah Arwandi, M.Pd.

Dari pemaparan di atas dapat terlihat bahwa status akreditasi A sangatlah penting bagi sebuah sekolah sebelum dapat menjalin kerja sama dengan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK). Setelah memperoleh status SPK, sekolah dapat mengakomodir *Cambridge* sebagai pusat pengajaran resmi mereka. Hal ini membuat struktur kurikulum dan ijazah sekolah mengalami perbedaan dengan ijazah pada umumnya. Ijazah tersebut hanya mencantumkan tiga mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), dan Pendidikan Agama Islam (PAI), sesuai dengan status SPK yang telah diakui oleh pemerintah. Penggunaan kurikulum *Cambridge* juga menjadi ciri khas yang diakui secara internasional, di mana ijazah *Cambridge* menjadi bukti validitas atas capaian akademis siswa. Namun jika sekolah sudah berlabel SPK, maka sekolah tersebut tidak mendapat dana bantuan operasional sekolah (BOS), Sekolah dianggap pemerintah sudah mampu beroperasi secara mandiri dalam hal pendanaan, selain itu guru-gurunya tidak dapat melakukan tahapan sertifikasi akan tetapi segala administrasi keguruan masih sama dengan aturan pemerintah.

Thursina IIBS Malang memiliki keunggulan dengan status SPK dan menjadi pusat pengajaran *Cambridge*. Hal ini memungkinkan sekolah tersebut untuk menjalin kerja sama dengan sekolah lain sebagai sister school, yang kemudian dapat menginduk ke Thursina sebagai center *Cambridge*. Guru asing juga dapat dipekerjakan setelah sekolah mendapatkan status SPK, memungkinkan adanya pertukaran pengalaman dan pengetahuan antar guru dari

berbagai latar belakang internasional. Namun di lembaga ini yang bekerja sama dengan SPK hanya tingkat SMP saja. Keputusan untuk tidak menjadikan tingkat SMA sebagai SPK karena pertimbangan jalur masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menunjukkan strategi yang cermat dari Thursina IBS Malang dalam mempertahankan reputasi internasionalnya. Kriteria-kriteria ini juga membantu dalam menilai reputasi sebuah sekolah, melalui keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan akademis, kehadiran guru asing, serta kemungkinan kerja sama dengan lembaga-lembaga internasional lainnya.

Tabel 4. 3 Kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK)

Kategori	Temuan
Kerja sama dengan SPK	<p>Hanya sekolah tingkat SMP Thursina IBS Malang yang kerja sama dengan SPK.</p> <p>Langkah awal yang harus dipenuhi yaitu kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Asing (LPA) yang jadi mitra Thursina adalah University of Cambridge selanjutnya mengikuti akreditasi dari BAN-SM dengan predikat harus A.</p> <p>Di ijazah hanya ada 3 Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia, Kewarganegaraan (PPKN) dan Keagamaan (PAI)</p> <p>tidak menjadikan tingkat SMA Thursina sebagai SPK karena pertimbangan santri mereka untuk melanjutkan jalur masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN)</p>
Kelebihan sekolah SPK	<p>Alumni mendapatkan ijazah <i>Cambridge</i>, ijazah ini diakui oleh semua negara yang menerapkan kurikulum Cambridge</p> <p>Dapat menerima peserta didik Internasional dapat tenaga pendidik asing secara langsung</p>
Kekurangan sekolah SPK	<p>Tidak boleh menerima dana bantuan operasional sekolah (BOS) dari pemerintah</p> <p>Sekolah dianggap mampu melakukan pembiayaan operasional mandiri</p> <p>Guru-gurunya tidak bisa melakukan dan menerima sertifikasi (bagi guru yang sudah sertifikasi dialihkan ke Tingkat SMA)</p>

c. Implikasi Manajemen Humas lembaga Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional

Bagian hubungan masyarakat (Humas) lembaga Thursina IBS Malang telah menjalankan tahapan-tahapan manajemen hubungan masyarakat (Humas)

yang terencana dan sistematis. Dari sebuah strategi manajemen maka akan mendapatkan beberapa hasil sesuai dengan perencanaan yang ditentukan. Perencanaan yang kemudian diimpelentasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan dana berbagai program untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh Lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dari proses ini, lembaga tersebut berhasil menghasilkan beberapa dampak yang luar biasa terhadap branding Lembaga. Implikasi dari manajemen Humas ini sangat penting dalam mewujudkan reputasi internasional yang kokoh bagi lembaga tersebut.

a. Peningkatan jumlah santri

Sekolah yang mempunyai reputasi yang baik akan mejadi daya tarik tersendiri bagi mayarakat global. Hal ini bisa terlihat dari jumlah enrolment yang meningkat jumlah pendaftarnya setiap tahun. Pernyataan didapatkan melalui wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) mengatakan bahwa:⁹⁹

“Seperti yang saya jelaskan di awal tujuan humas adalah meningkatkan pendaftaran atau penerimaan santri baru dan meningkatkan citra positif di publik maupun masyarakat. Jadi Humas melihat berapa ketercapaian program salah satunya dengan indikator bahwa pendaftarannya naik, jumlah santri yang diterima juga naik.”

Thursina IIBS Malang selalu berusaha memberikan layanan informasi yang baik bagi para santri yang ada di pesantren maupun kepada orang tua serta masyarakat luas. Dengan Upaya tersehut akan memberikan dampak positif bagi lembaga dan akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari orang tua dan masyarakat. Kepercayaan dari masyarakat terhadap sekolah yang memiliki reputasi baik mencerminkan keyakinan bahwa lembaga pendidikan tersebut mampu memberikan pendidikan berkualitas, lingkungan belajar yang aman, dan dukungan yang diperlukan bagi perkembangan anak-anak secara holistik. Orang tua yang memutuskan untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sebuah sekolah dengan reputasi baik biasanya merasa yakin bahwa keputusan tersebut merupakan langkah

⁹⁹ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

yang tepat untuk masa depan pendidikan dan perkembangan anak-anak mereka.

Kemudian, ustadz juga mengatakan bahwa citra yang baik akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Seperti yang diungkapkan beliau sebagai berikut:

“Usaha Thursina dalam mewujudkan reputasi Internasional memberikan dampak luar biasa bagi kemajuan pesantren kami. Kepercayaan masyarakat kepada Thursina semakin tinggi bahkan sampai di lintas Internasional. Dari kepercayaan ini lah yang membuat masyarakat dan para orang tua santri mempercayai Thursina untuk mendaftarkan anaknya untuk belajar di sini. Dari tahun ke tahun semakin banyak santri yang mendaftar di pesantren ini. Ini menjadi salah satu indikator bahwa pendaftarannya naik, jumlah santri yang diterima juga naik.”

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Thursina IIBS Malang semakin tinggi untuk menyekolahkan anaknya di pesantren tersebut. Sehingga akan memberikan dampak yang positif karena bisa meningkatkan jumlah santri di setiap tahunnya.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) mengatakan bahwa:¹⁰⁰

“Kami setiap tahunnya senantiasa mengalami peningkatan enrolment dan jumlah yang diterima. Namun karena kami memiliki kuota santri yang diterima terbatas, jadi kami menggunakan sistem inden. Sistem inden itu ada program pass priority. Bagi santri yang mendaftar jalur inden akan mendapat potongan biaya dan juga fasilitas pembinaan gratis.”

Selain itu, untuk santri Internasional juga mengalami peningkatan. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku *Manager of Internasional Teacher and Student* mengatakan bahwa:¹⁰¹

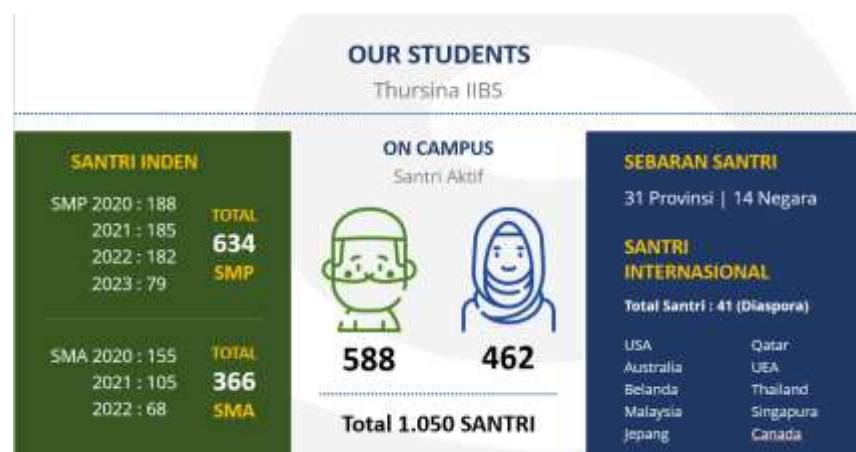
“Santri Internasional diterima berdasarkan jumlah kamar kuota kamar, sedangkan di program enrollment reguler itu kita sudah buka inden sampai dengan 6 tahun sehingga dengan sifatnya orang

¹⁰⁰ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

¹⁰¹ Wawancara dengan ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku *Manager of Internasional Teacher and Student* tanggal 27 April 2024 di Gedung Cordoba lantai 3 Thursina IIBS Malang for Male

Intenasional itu tidak mau dengan inden yang terlalu lama itu kita tidak bisa membuka secara leluasa tahun ini kita hanya diberikan kuota 4 kamar yaa sudah itu, lembaga tidak bisa memberikan semau maunya kami karena kamar itu sudah dikuotakan sejak 6 tahun sbelumnya, jadi jumlah saat ini tahun depan ada 4 kamar masing masing kamar diisi 6 orang total 24 di putera. Sedangkan di puteri tersedia 6 kamar diisi 6 orang total 36. Kalo kita pendaftaran di buka tiap bulan, jika sudah penuh maka pendaftaran ditutup.”

Dari pemaparan tersebut membuktikan bahwa ada hasil yang positif dari manajemen humas Thursina IIBS Malang dalam membangun citra lembaga khususnya dalam mewujudkan reputasi Internasional. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah santri dari tahun ke tahun. Bahkan jumlah santri Internasional juga bertambah setiap tahunnya. Berikut ini merupakan data jumlah santri Thursina IIBS Malang berdasarkan Angkatan masuk sekolah:



Gambar 4. 15 Data santri Thursina IIBS Malang tahun ajaran 2022/2023



Gambar 4. 16 Laporan Perkembangan Santri

Berdasarkan rekapitulasi data dapodik Lembaga Pendidikan Thursina IIBS Malang, jumlah santri Thursina pada tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil total 780 santri dan genapnya 778 santri, tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil total 902 santri dan genapnya 644 santri, tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil total 990 santri dan genapnya 988 santri, tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil total 1050 santri dan genapnya 1041 santri, tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil total 1203 santri dan genapnya 1189 santri.

Meningkatnya jumlah santri, dari santri inden sampai dengan santri SMA Thursina IIBS Malang merupakan implikasi dari adanya reputasi lembaga yang baik. Selain itu juga tidak lepas dari peran REO sebagai humasnya Thursina dalam melakukan strategi manajemennya dalam membangun reputasi lembaga pendidikan tersebut. Tidak hanya itu, kerja sama antara unit TIO dan humas telah berhasil membentuk strategi yang baik dalam mempromosikan setiap program yang ada di pesantren serta manajemen yang baik dalam proses enrolment (pendaftaran santri baru) di setiap tahunnya.

b. Reputasi Internasional Thursina Semakin Kuat

Humas juga bertanggung jawab dalam memastikan reputasi lembaga semakin positif di mata masyarakat. Hal ini tercermin dari minat beberapa lembaga lain yang tertarik untuk melakukan kunjungan atau bahkan menjalin kerja sama MoU dengan Thursina IIBS Malang. Ini menunjukkan bahwa ketercapaian program Humas tidak hanya terlihat dari data pendaftaran santri baru, tetapi juga dari respons dan interaksi positif yang terjadi di lingkungan sosial dan profesional lembaga. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Sabar Arifin selaku *Chief of Relation & Enrolment Office* (REO) mengatakan bahwa:¹⁰²

“Seperti yang saya jelaskan sebelumnya, dalam proses kerja sama dengan lembaga luar, biasanya mereka datang atau menghubungi contact person kami yang ada di website. Kami akan menanyakan

¹⁰² Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

keperluannya, baik itu studi banding, tour campus atau kerja sama program dan lain-lain. Kami yang akan menyambut dan mengantarkannya. Sejauh ini banyak lembaga lain yang datang ke sini. contohnya kita kan menggunakan kurikulum *Cambridge*, nah Thursina ini bisa menjadi sister school yang mana kemarin itu kami kedatangan tamu dari pondok pesantren Al-Ikhlas Taliwang yang ingin menjalin kerja sama dalam bidang kurikulum *Cambridge*. Terus juga yang pesantren Ihya Al-Ahmadi Selangor Malaysia, mereka mendapatkan informasi melalui website dan menghubungi kami, tertarik dengan program Internasional short course school to school, itu kami yang menyambut lalu kami antarkan ke bagian TIO untuk diproses lebih lanjut”

Hal senada juga disampaikan oleh terkait banyaknya lembaga lain yang bekerja sama dengan Thursina IIBS Malang:

“Untuk mengembangkan sayap di bidang kerja sama Internasional unit TIO menggandeng Biru Marmara dalam persiapan santri ke Turki. Tidak hanya itu kami juga bekerja sama dengan Azet Language center Australia, Loekito Education Group Australia, Indonesia-Tionghoa Culture Center China, Pusat Studi Islam Dan Bahasa Arab, Middle East, Studienkolleg Indonesia Jerman, Schoters Univ. Partner Eropa dan lain-Lain.”

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa dengan reputasi Internasional yang dimiliki oleh Thursina IIBS Malang telah menjangkau banyak kerja sama dari lembaga lain untuk menyukseskan penyelenggaraan Pendidikan di lembaga tersebut. salah satu upaya mewujudkan reputasi Internasional adalah Thursina berhasil menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga persiapan studi lanjut untuk mempermudah para santri yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri.



Gambar 4. 17 Kerja sama Studi Lanjut

Tidak hanya persiapan studi lanjut, Thursina juga bekerja sama dengan beberapa instansi di luar negeri, beliau menambahkan: ¹⁰³

“Selain Kerja sama pada studi lanjut, Thursina IIBS Malang juga memiliki internasional partnership di beberapa institusi yang ada di luar negeri seperti Al-Azhar University Mesir, Madrasah Alive Singapore dan lain-lain bisa dilihat di website kami terkait beberapa partnership internasional kami”

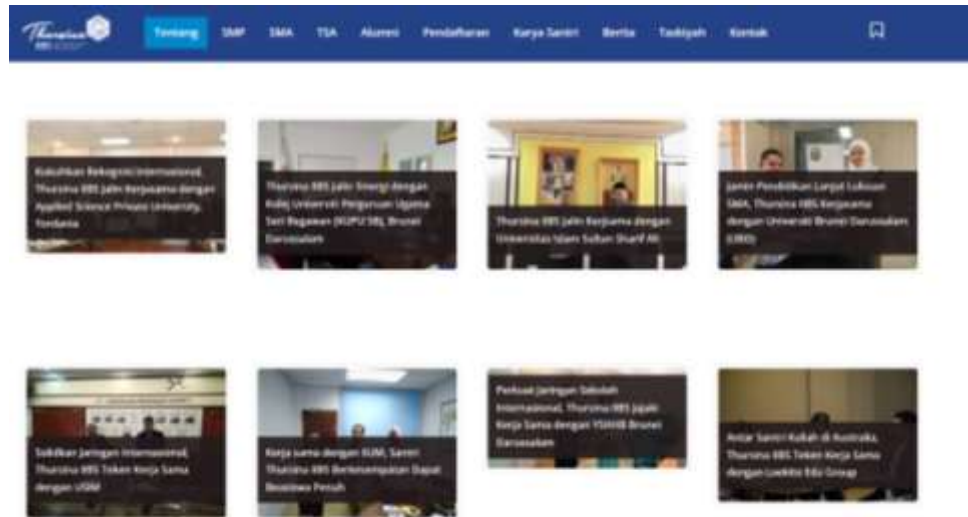
Berikut ini data dokumentasi sebaran Internasional partnership Thursina IIBS Malang:



Gambar 4. 18 International Partnership Thursina IIBS Malang

¹⁰³ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

Seluruh informasi capaian kerja sama Thursina dengan beberapa lembaga luar negeri juga dipublikasikan oleh tim REO di website Thursina. Berdasarkan hasil observasi berikut ini beberapa publikasi informasi keberhasilan Thursina menjalin MoU dengan Lembaga di luar negeri:



Gambar 4. 19 Publikasi hasil MoU Thursina dengan Lembaga lain

Dari berbagai penjelasan yang telah disampaikan, jelas terlihat bahwa reputasi internasional yang dimiliki oleh Thursina IBS Malang telah menjadi magnet bagi banyak pihak yang ingin bermitra dengan lembaga tersebut. Kebijakan dan program-program unggulan yang dijalankan oleh Thursina telah berhasil menarik perhatian tidak hanya dari masyarakat tetapi juga dari lembaga-lembaga lain di bidang pendidikan. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan lembaga lain kepada Thursina merupakan bukti konkret bahwa lembaga ini telah sukses membangun reputasi yang kuat. Reputasi ini tidak hanya didasarkan pada prestasi-prestasi akademik atau kegiatan-kegiatan santri, tetapi juga pada komitmen yang konsisten terhadap pendidikan bertaraf internasional dan pelayanan yang berkualitas.

Manajemen humas yang kuat akan membangun citra yang positif tentang institusi pendidikan di mata masyarakat luas. Hal ini mencakup promosi yang tepat tentang keunggulan akademik, fasilitas yang memadai, dan kontribusi positif lainnya yang dapat membantu institusi mendapatkan pengakuan internasional.

Di sisi lain, dengan reputasi internasional Thursina yang semakin kuat, mengantarkan para alumninya berprestasi dan berhasil diakui di kampus-kampus luar negeri telah menjadi ambasador yang kuat bagi Lembaga tersebut. Keberhasilan alumni ini tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan yang diterima di lembaga tersebut, tetapi juga memperkuat citra lembaga di mata masyarakat internasional. Mereka bisa menjadi contoh yang menginspirasi bagi calon santri dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Sabar Arifin terkait upaya Thursina IIBS untuk menguatkan kembali silaturahmi dengan semua Alumni lintas angkatan dan lintas jenjang. Sebagai berikut:

104

“Jadi alumni pun kita maintance, kita punya 4 angkatan sma dan 7 angkatan smp total 11 kali 2 total 22. Kita masuk grup semua, biasanya kalo group sudah dibuka 2 arah, mereka akan merespon terkait pertanyaan yang ingin diajukan. Selain itu, di website, kami menyediakan layanan untuk alumni terkait berbagai informasi dan juga upaya dalam memperkuat silaturahmi dengan mereka”

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa Humas berperan dalam memotivasi dan memberikan dukungan kepada para santri yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri. Mereka memberikan informasi terkait apapun yang dibutuhkan para alumni yang ingin melanjutkan studi keluar negeri dengan menyediakan media atau informasi yang bisa diakses oleh alumni.

Dengan berbagai upaya yang disediakan Thursina IIBS untuk para santrinya yang ingin melanjutkan studi keluar negeri memberikan dampak positif terhadap reputasi yang diwujudkan oleh lembaga tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku Manager of Internasional Teacher and Student mengatakan bahwa:¹⁰⁵

“Ada pun keberhasilan apa di tingkat internasional banyak sekali. Pertama, alumninya itu dari seluruh kuliah hampir 30 persen itu ke

¹⁰⁴ Wawancara dengan ustadz Sabar Arifin selaku Chief of Relation & Enrolment Office (REO), tanggal 06 maret 2024 di ruangan front office Thursina IIBS Malang for Male

¹⁰⁵ Wawancara dengan ustadz Qoirul Mansur Darojad, M.Pd selaku Manager of Internasional Teacher and Student tanggal 27 April 2024 di Gedung Cordoba lantai 3 Thursina IIBS Malang for Male

luar negeri yang terbaru itu diterima di Toronto Kanada, di Australia sama di Manchester University.”

Hal tersebut juga diperkuat dari data sebaran alumni sebagai berikut:



Gambar 4. 20 Overview studi lanjut alumni SMA Thursina

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa sebaran alumni Thursina



IIBS Malang dari tahun 2020-2023 sudah menyentuh angka 522 Alumni dengan persentase 70% dalam negeri dan 20% luar negeri serta 4 % sektor ekonomi. Hal ini menunjukkan keberhasilan Thursina IIBS Malang dalam mendistribusikan alumni mereka mencapai tingkat yang mengesankan, dengan mayoritas alumni menetap dan berkontribusi di dalam negeri, sebagian kecil lainnya berkarier di luar negeri, dan sektor ekonomi juga mendapatkan manfaat dari lulusan mereka. Adapun sebaran alumni di luar negeri bisa dilihat dari peta studi lanjut berikut ini:

Gambar 4. 21 Peta studi lanjut luar negeri lulusan 2020-2023

Sebagaimana keberhasilan Thursina dalam mengantarkan santri-santrinya yang ingin melanjutkan studi di luar negeri, mereka memberikan fasilitas sehingga memudahkan para santrinya untuk melanjutkan studi mereka dan berhasil diterima di kampus Impian mereka. Di sini humas berperan penting dalam menjaga dan mewadahi berbagai informasi terkait

Dari paparan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah alumni santri Thursina IIBS Malang yang melanjutkan studinya keluar negeri menyentuh angka 101 orang santri dengan sebaran di 13 negara seperti UK, Kanada, Turki, Jordan, Qatar, Mesir, China, Rusia, Belanda, Australia, Taiwan, Jepang dan Malaysia. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Thursina, tetapi juga menunjukkan komitmen dan perhatian yang diberikan kepada para santri untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam pendidikan tinggi di tingkat internasional.

Selain itu peran yang aktif dari Humas Thursina dalam mempublikasikan berbagai kegiatan, prestasi santri dan menyediakan sarana dalam komunikasi melalui media sosial dan acara khusus menjadi faktor penting dalam membangun reputasi ini karena kejelasan mengenai reputasi internasional Thursina IIBS Malang dapat dilihat dari seberapa besar pengakuan dan apresiasi yang diberikan oleh masyarakat dan dunia pendidikan terhadap pencapaian dan kualitas lembaga tersebut.

Seperti yang disampaikan oleh Aqidatul Izzha Rahayu yaitu mahasiswi Al Azhar Cairo sekaligus Alumni Angkatan satu SMA Thursina IIBS Malang yang menyatakan bahwa:¹⁰⁶

“Tentu, salah satu contoh yang saya alami adalah ketika saya ingin mencari informasi mengenai program beasiswa untuk studi lanjut di luar negeri. Manajemen humas Thursina memberikan informasi lengkap mengenai berbagai beasiswa yang tersedia, persyaratan yang harus dipenuhi, dan proses aplikasinya. Mereka juga membantu saya dalam menghubungi lembaga-lembaga terkait dan memberikan tips serta panduan yang sangat berguna selama proses aplikasi.”

¹⁰⁶ Wawancara dengan Aqidatul Izzha Rahayu pada tanggal 30 April 2024 via whatsapp video call

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa manajemen humas Thursina IIBS Malang selalu berupaya melaksanakan tugasnya untuk mempertahankan reputasi Internasional lembaganya salah satunya dalam mendukung alumni untuk mencari informasi dan mengikuti program beasiswa studi lanjut di luar negeri. Hal ini merupakan contoh nyata dari bagaimana peran manajemen humas dapat memberikan dampak positif dan konkret bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang ingin mengembangkan karir melalui pendidikan di tingkat internasional.

C. Hasil Temuan

Tabel 4. 4 Hasil Temuan Dari manajemen Humas lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi internasional

No.	Kategori	Temuan
1.	Pelaksanaan manajemen Humas lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan REO <ul style="list-style-type: none"> Membentuk unit-unit humas dan menetapkan tujuan humas b. Strategi REO <ul style="list-style-type: none"> 1) Mempublikasikan program-program Internasional yang diadakan TIO 2) Menjalin kerja sama dengan pihak luar 3) Membangun komunikasi dengan wali santri dan masyarakat sekitar 4) Peningkatan <i>enrollment</i> santri baru c. Media REO <ul style="list-style-type: none"> 1) Melalui media sosial maupun media cetak. 2) Melalui Perlombaan atau festival-testival. 3) Melalui kegiatan sosial d. Evaluasi REO <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengevaluasi dan merencanakan program strategis, evaluasi kegiatan, merencanakan budgeting, finansial strategis dan evaluasi kegiatan harian di masing-masing group unit 2) Sasaran mutu. Menggunakan kendali mutu International Standard Organization (ISO) 9001:2015 3) Membuat live report kegiatan santri atau kegiatan overseas dan share live report di publik
2.	Capaian Reputasi Internasional lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang	<ul style="list-style-type: none"> a. Program-program Thursina Bertaraf Internasional b. Prestasi-prestasi santri Thursina IIBS Malang di kancan Internasional c. Kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK). menjadi center of <i>Cambridge</i>.

3.	Implikasi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah santri secara signifikan b. Reputasi Internasional Thursina semakin kuat
----	--	---

1. Pelaksanaan manajemen Humas lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi internasional

Berdasarkan paparan data di atas menghasilkan temuan pada Pelaksanaan manajemen humas Thursina yang melibatkan berbagai kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mengelola komunikasi, membangun citra positif, dan membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Adapun pelaksanaan manajemen humas Thursina IIBS Malang sebagai berikut:

a. Perencanaan Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Perencanaan manajemen humas Thursina membentuk unit-unit yang memegang kendali untuk menjalankan perencanaan. Setiap unit memiliki peran yang spesifik dan saling mendukung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- 1) Terbentuknya unit-unit humas atau *Relation and Enrollment Office* (REO).
- 2) Tujuan Humas. Meningkatkan Jumlah pendaftaran santri baru dan Meningkatkan citra positif di masyarakat.

b. Strategi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Strategi manajemen humas Thursina mencakup berbagai aspek penting yang saling terkait untuk memastikan komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan, membangun dan menjaga reputasi positif, serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi publik. Berikut ini berbagai strategi Humas Thursina dalam mewujudkan reputasi Internasional yaitu:

- D. Mempublikasikan program-program Internasional
- E. Menjalin kerja sama dengan pihak luar
- F. Membangun komunikasi dengan wali santri dan masyarakat sekitar
- G. Peningkatan *enrollment* santri baru
- c. Media dan teknik humas Thursina IIBS Malang

Media dan Teknik humas yang digunakan oleh tim REO Thursina IIBS Malang memiliki tujuan yang jelas dalam mempublikasikan dan mengkomunikasikan informasi kepada netizen atau masyarakat umum. Adapun media dan teknik humas Thursina yaitu:

- 4) Melalui media sosial maupun media cetak.
 - 5) Melalui Perlombaan atau festival-festival.
 - 6) Melalui kegiatan sosial.
- d. Evaluasi manajemen humas Thursina IIBS Malang

Evaluasi manajemen humas Thursina merupakan kegiatan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan tercapai, dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Berikut adalah beberapa aspek kunci dalam evaluasi manajemen humas Thursina:

- 4) Mengevaluasi dan merencanakan program strategis, evaluasi kegiatan, merencanakan budgeting, finansial strategis dan evaluasi kegiatan harian di masing-masing group unit
- 5) Sasaran mutu. Menggunakan kendali mutu International Standard Organization (ISO) 9001:2015
- 6) Membuat live report kegiatan santri atau kegiatan overseas dengan target terlaksana atau terealisasi share konten atau share live report di public.

2. Capaian Reputasi Internasional lembaga pendidikan Thursina IIBS Malang

Capaian reputasi internasional Thursina IIBS Malang merupakan keberhasilan dari strategi yang diterapkan oleh seluruh manajemen Thursina dalam mewujudkan reputasi internasional. Adapun capaian reputasi Internasional yang ada di Thursina sebagai berikut:

- d. Program-program Thursina Bertaraf Internasional
- e. Prestasi-prestasi santri Thursina IIBS Malang di kancah Internasional
- f. Kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK). menjadi center of *Cambridge*

3. Implikasi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Implikasi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang merupakan dampak keberhasilan dari strategi dan tindakan yang dilakukan oleh humas di lembaga tersebut. Adapun implikasinya yaitu sebagai berikut:

- c. Jumlah santri secara signifikan
- d. Reputasi Internasional Thursina semakin kuat

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Manajemen Humas Lembaga Thursina IIBS Malang

Pelaksanaan manajemen humas di Thursina atau *Relation and Enrollment Office* (REO) merupakan inti dari hubungan yang terjalin antara lembaga dan pihak luar. Dengan mengacu pada teori fungsi humas dalam artikel oleh Irving Smith Kogan dan Edward L. Bernays yang mengatakan bahwa humas sebagai peneliti sikap masyarakat, melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perilaku, serta menyatukan sikap dan perilaku publik dengan sikap sebuah lembaga. Selain itu, tugas pokok humas dalam sebuah organisasi adalah menciptakan kesan, pengetahuan, ketertarikan, penerimaan, dan simpati.¹⁰⁷

Humas Thursina IIBS Malang telah berhasil memainkan perannya sebagai unit yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen humas yang efektif. Fungsi-fungsi ini meliputi perencanaan yang matang dalam merancang strategi komunikasi, pengorganisasian yang baik dalam membagi tugas-tugas humas sesuai dengan bidang dan kompetensi masing-masing unit, pelaksanaan yang efektif dalam menjalankan program-program humas, dan pengawasan yang berkala untuk mengevaluasi kinerja dan hasil kerja yang telah dilakukan.

Hal ini sejalan yang disampaikan oleh Slamet Riyadi yang mengatakan bahwa terdapat berbagai tugas humas dalam lembaga yang bertujuan untuk menumbuhkan citra positif sekolah.¹⁰⁸

1. Penciptaan citra bayangan berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan institusional dengan mengabaikan persepsi eksternal dan mempertahankan sikap positif secara konsisten.
2. Membangun kemitraan yang kredibel, mengacu pada persepsi yang dianut oleh pemangku kepentingan eksternal atau masyarakat umum terhadap reputasi lembaga pendidikan.
3. Aspirasi pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga adalah mengkonstruksi representasi harapan.

¹⁰⁷ Sari and Soegiarto, "Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan."

¹⁰⁸ Slamet Mulyadi, "Perencanaan Humas Dan Usaha Membangun Citra Lembaga Yang Unggul," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 121, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.566>.

4. Membangun gambaran komprehensif tentang perusahaan atau institusi, yang mencakup penawaran, layanan, latar belakang sejarah, akuntabilitas sosial, dedikasi, dan pencapaian institusi.
5. Membangun keterwakilan kolektif yang timbul dari beberapa lembaga atau perwakilannya masing-masing.

Di dalam tahap perencanaan, pihak humas bekerja sama dengan seluruh pimpinan dan anggota manajemen Thursina IIBS Malang. Setiap kegiatan difokuskan pada misi humas Thursina IIBS Malang untuk meningkatkan jumlah pendaftaran dan meningkatkan citra positif di Masyarakat. Menurut Jonson dkk., mengatakan bahwa perencanaan adalah satu untaian kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan yang telah ditetapkan itu kemudian dikelola dan dimasukkan ke dalam visi dan misi organisasi untuk langkah awal dalam pengambilan Keputusan.¹⁰⁹

1. Perencanaan Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Langkah awal dari perencanaan humas Thursina IIBS Malang adalah membentuk unit-unit humasnya. Terbentuknya unit-unit humas seperti *Security, Front Office, Marketing, Public Relation* dan *Dakwah Center*, serta *Branding* merupakan upaya Thursina untuk memudahkan manajemen humasnya dalam melaksanakan perencanaan yang telah dirancang karena unit-unit tersebut yang memegang kendali untuk menjalankan perencanaan.

Kemudian dalam tahap penetapan tujuan, fokus utama yang menjadi perhatian adalah wali santri dan masyarakat. Wali santri dan Masyarakat merupakan bagian penting dari konsumen lembaga pendidikan yang memerlukan pelayanan yang baik untuk memastikan kepuasan publik terhadap output yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat mencerminkan keberhasilan institusi pendidikan dalam mencapai tujuannya. Sama halnya dengan pendapat Grunig dan Hunt, humas merupakan bagian dari organisasi yang menjadi pusat informasi masyarakat. Dengan melakukan pendekatan *publics be informed*, yakni

¹⁰⁹ Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, and Muhamad Subhan, "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen," *Journal of Student Research* 2, no. 1 (2024): 106–20, <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>.

informasi dikirimkan keluar oleh pihak organisasi kepada masyarakat. Dalam pendekatan ini, pihak humas harus memprioritaskan pada pendekatan persuasif untuk menyampaikan informasi secara jelas dan akurat kepada publik yang bertujuan untuk memberikan informasi sebagai sarana komunikasi langsung kepada masyarakat.¹¹⁰

Humas Thursina IIBS Malang menetapkan perencanaan yang terstruktur seperti peningkatan jumlah pendaftaran santri baru dan peningkatan citra positif lembaga di masyarakat. Pengorganisasian yang baik juga terlihat dari pembagian tugas-tugas kepada unit-unit yang memiliki tanggung jawab dan peran masing-masing, seperti tugas administratif dan pelayanan langsung kepada pengunjung, pemasaran dan promosi, komunikasi dengan masyarakat, dan pembuatan konten publikasi.

2. Strategi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Dalam praktek manajemen lembaga pendidikan, strategi yang efektif sangat diperlukan untuk membangun dan mempertahankan citra positif di mata masyarakat. Hal ini dikarenakan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari kualitas akademisnya, tetapi juga dari bagaimana lembaga tersebut dipersepsikan oleh masyarakat. Semua elemen dalam lembaga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk menciptakan citra yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, strategi pelaksanaan manajemen humas di Thursina IIBS Malang telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam membangun citra lembaga pendidikan ini.

Yang pertama, salah satu strategi utama yang diterapkan adalah publikasi program-program internasional. Dengan mempublikasikan kegiatan dan pencapaian internasional, Thursina IIBS Malang berhasil menarik perhatian tidak hanya dari calon santri dan wali santri di dalam negeri, tetapi juga dari komunitas internasional. Ini memberikan nilai tambah pada lembaga tersebut dan meningkatkan reputasinya sebagai institusi pendidikan yang memiliki standar global.

¹¹⁰ Sintang Nababan, "Model Komunikasi Humas Dalam Literasi Media Sosial (Studi Kasus Direktorat Jenderal Informasi Dan Komunikasi Publikasi Kementerian Komunikasi Dan Informatika)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi* 4, no. 1 (2020): 1–15.

Yang kedua, menjalin kerja sama dengan pihak luar menjadi strategi yang penting untuk selalu diperhatikan. Kemitraan dengan lembaga pendidikan, organisasi, dan Lembaga lain, baik di dalam maupun luar negeri, memperluas jaringan dan membuka peluang baru bagi santri. Kerja sama ini dapat mencakup berbagai bidang seperti pertukaran pelajar, kolaborasi penelitian, dan program pengembangan keahlian yang berorientasi global.

Yang ketiga, komunikasi yang efektif dengan wali santri dan masyarakat sekitar juga merupakan komponen penting dari strategi humas Thursina IIBS Malang. Dengan membangun komunikasi yang terbuka dan transparan, lembaga dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan saling percaya. Ini tidak hanya membantu dalam menjaga citra positif di mata wali santri tetapi juga memastikan dukungan yang berkelanjutan dari masyarakat sekitar.

Yang keempat, peningkatan enrollment santri baru merupakan indikator kunci dari efektivitas strategi komunikasi dan promosi lembaga. Dengan berbagai upaya promosi yang terarah dan efektif, Thursina IIBS Malang berhasil menarik minat calon santri baru yang berkualitas. Ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran dan komunikasi yang diterapkan mampu menjangkau audiens yang tepat dan mengkomunikasikan nilai-nilai serta keunggulan lembaga dengan baik.

Berdasarkan penelitian komprehensif yang mengkaji berbagai pendekatan terhadap strategi manajemen hubungan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi institusi pendidikan. Strategi yang diterapkan oleh humas Thursina IIBS Malang telah mencakup serangkaian praktik dan Teknik yang sesuai dengan yang disampaikan oleh Yusuf dan Fajar yaitu:¹¹¹

- a. Menjalinkan komunikasi dan kerja sama yang efektif dengan orang tua guna memudahkan koordinasi berbagai kegiatan sekolah.
- b. Orientasi peserta didik baru pada lembaga pendidikan.

¹¹¹ Furtasan Ali Yusuf and Laksmi Evasufi Widi Fajari, "Key Success Factors of Various Quality Assessment Institutions and Quality of Higher Education Services: A Meta-Analysis Study," *Eurasian Journal of Educational Research*, no. 98 (2022): 184–202, <https://doi.org/10.14689/ejer.2022.98.012>.

- c. Menyebarluaskan keunggulan dan prestasi sekolah dengan menggunakan banyak platform media.
- d. Penyelenggaraan pembelajaran memiliki beberapa keunggulan antara lain keterpaduan pembelajaran berbasis teknologi, penggabungan pengalaman belajar menyenangkan yang difasilitasi oleh pendidik yang berkompeten, dan komitmen sekolah terhadap kelestarian lingkungan. Penyebarluasan kegiatan dan program sekolah melalui banyak platform media massa.
- e. Proses menghasilkan materi promosi dengan menggunakan media cetak, media elektronik, atau melakukan sosialisasi langsung kepada khalayak umum.
- f. Lembaga pendidikan terlibat aktif dalam kegiatan KKG dan KKS sebagai sarana untuk meningkatkan visibilitas dan reputasinya.
- g. Memberikan undangan kepada tokoh masyarakat terkemuka untuk berpartisipasi.

Selain itu strategi pelaksanaan manajemen Humas Thursina IIBS Malang yang telah diterapkan juga sejalan teori bauran *public relations* P.E.N.C.I.L.S strategi yang dikembangkan oleh Thomas L. Harris dan Patricia T. Whalen yaitu *Publications* (mempublikasikan informasi kegiatan), *event* (Menyusun program acara), *News* (Menciptakan berita), *community involvement public relations* (menjalin Kerja sama dengan lembaga lain), *inform or image* memberitahukan sesuatu kepada publik atau menarik perhatian. *Lobbying and negotiation* Seorang *public relations* (melobi dan negosiasi yang baik agar seluruh rencana), *Social Responsibility* (membuat program untuk peduli Masyarakat).¹¹²

Secara keseluruhan, strategi pelaksanaan manajemen humas di Thursina IIBS Malang, yang meliputi publikasi program-program internasional, kerja sama dengan pihak luar, komunikasi dengan wali santri dan masyarakat, serta peningkatan enrollment santri baru, telah membuktikan efektivitasnya dalam membangun citra positif lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, sebuah lembaga pendidikan dapat

¹¹² Yanti and Wijaya, "Strategi Komunikasi Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness Program Internasional."

meningkatkan reputasinya dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas.

3. Media dan Teknik manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Selain strategi pelaksanaan, Media dan teknik humas yang diterapkan oleh Thursina IIBS Malang juga menjadi faktor penting dalam memperkuat reputasi dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga. Media dan teknik humas yang digunakan oleh tim REO Thursina IIBS Malang dirancang dengan tujuan yang jelas, yaitu untuk mempublikasikan dan mengkomunikasikan informasi kepada netizen atau masyarakat umum. Strategi ini mencakup beberapa pendekatan yang efektif dalam membangun dan memelihara citra positif lembaga. Berikut adalah pembahasan mengenai tiga media dan teknik utama yang digunakan yaitu:

a. Melalui Media Sosial dan media cetak

Media sosial dan media cetak telah menjadi alat yang sangat penting dalam strategi komunikasi modern. Melalui media sosial, Tim REO Thursina IIBS Malang memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Website, Whatsapp, Instagram, Facebook, Tiktok, YouTube, linked in dan kajian parenting online untuk menyampaikan informasi, mempromosikan kegiatan, dan berinteraksi dengan orang tua santri dan masyarakat. Melalui media sosial, mereka dapat mencapai audiens yang lebih luas dan beragam, termasuk calon santri, wali santri, alumni, dan masyarakat umum. Konten yang dibagikan mencakup berita terbaru, prestasi santri, kegiatan sekolah, serta program-program internasional. Selain itu, media sosial memungkinkan tim humas untuk mendapatkan umpan balik langsung dari audiens, yang sangat berguna untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Sedangkan melalui media cetak seperti magazine, pamflet, brosur, humas dapat memberikan informasi secara terperinci, membangun kredibilitas maupun kepercayaan, menyediakan informasi yang mudah disimpan, bisa menjadi display untuk dipajang kemudian diberikan langsung kepada tamu yang berkunjung untuk memberikan informasi yang terperinci terkait lembaga tersebut dan tidak kalah penting adalah menjadi

sumber dokumentasi dan referensi bagi calon peneliti yang membutuhkan data informasi terkait Thursina.

b. Melalui Perlombaan atau Festival

Perlombaan dan festival merupakan media yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan reputasi sekolah. Thursina IIBS Malang secara rutin menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam berbagai perlombaan dan festival, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kegiatan ini tidak hanya menampilkan bakat dan prestasi santri, tetapi juga menunjukkan komitmen sekolah dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa di berbagai bidang. Melalui perlombaan dan festival, mereka dapat menarik perhatian media dan masyarakat luas, sehingga meningkatkan eksposur dan citra positif lembaga. Selain itu, partisipasi dalam acara-acara ini memberikan pengalaman berharga bagi para santri dan memperkuat rasa bangga terhadap sekolah mereka.

c. Melalui Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial merupakan cara yang efektif untuk menunjukkan kepedulian dan kontribusi lembaga terhadap masyarakat sekitar. Thursina IIBS Malang terlibat dalam berbagai kegiatan sosial seperti bakti sosial, bantuan bencana, dan program pengabdian masyarakat. Kegiatan sosial yang diadakan Thursina seperti bantuan sosial, khitanan massal, pembangunan jalan, pembangunan fasilitas-fasilitas sekitar, layanan kesehatan, pengobatan gratis, teras kerja sama dengan desa penggunaan ambulan di Thursina dan lain sebagainya. Keterlibatan dalam kegiatan sosial ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, tetapi juga menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial yang dipegang oleh lembaga. Melalui publikasi kegiatan sosial ini, baik melalui media sosial maupun media cetak, Thursina IIBS Malang dapat membangun citra sebagai lembaga yang peduli dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Dengan memanfaatkan media sosial, perlombaan atau festival, dan kegiatan sosial, tim REO Thursina IIBS Malang berhasil menciptakan strategi humas yang komprehensif dan efektif. Ketiga pendekatan ini tidak

hanya membantu dalam mempublikasikan informasi dan mencapai audiens yang lebih luas, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun dan mempertahankan citra positif lembaga di mata masyarakat. Strategi ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media dan teknik yang tepat, lembaga pendidikan dapat mengkomunikasikan nilai-nilai dan keunggulan mereka secara efektif, serta mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat.

Hal ini sejalan dengan teori Philip Lesly mengatakan bahwa media relations adalah hubungan dengan media komunikasi untuk melakukan publisitas atau merespon kepentingan media terhadap kepentingan organisasi.¹¹³

Sedangkan menurut Dasrun, teknik-teknik humas yang berhasil harus memperhatikan komitmen masyarakat terhadap pendidikan, dan implementasi teknik humas dengan kata-kata (lisan dan tertulis), teknik perbuatan (peragaan), dan teknik terpadu (kata-kata dan perbuatan) merupakan langkah-langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.¹¹⁴

4. Evaluasi manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Pengawasan atau evaluasi merupakan tahap lanjutan dari perbandingan antara pencapaian yang telah dicapai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Proses ini kemudian diikuti dengan tindakan penyesuaian agar jika ada penyimpangan atau hasil yang tidak sesuai, hal tersebut dapat segera terdeteksi. Di Thursina IIBS Malang, pengawasan merupakan proses untuk menetapkan hasil yang telah dicapai atau mengevaluasi kinerja untuk mengoreksi apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum.

Pengawasan Thursina menjadi tahap akhir dari aktivitas manajerial yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil atau tujuan dari sebuah lembaga pendidikan seperti Thursina IIBS Malang. Pada pembahasan ini,

¹¹³ Swastiti and Karwanto, "Pelaksanaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SD Kristen Anak Panah Surabaya)."

¹¹⁴ Hidayat, *Media Public Relations; Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital*.

pengawasan berfungsi untuk mengevaluasi ulang setiap program atau kegiatan yang telah dilakukan, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk tahap selanjutnya dan mengidentifikasi setiap kendala atau hambatan yang mungkin ditemukan. Semakin baik proses evaluasi, semakin baik juga koreksi yang dilakukan terhadap program-program yang telah direncanakan agar ke depannya dapat mencapai hasil yang optimal.

Pengawasan yang dilakukan secara periodik melalui rapat mingguan hingga tahunan, serta penggunaan standar mutu internasional, lembaga dapat menilai kinerja secara efektif, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan memastikan semua program berjalan sesuai dengan rencana. Melalui strategi pengawasan dan evaluasi yang komprehensif, Thursina IIBS Malang dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan membangun reputasi positif di mata masyarakat.

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan manajemen humas Thursina IIBS Malang terbukti efektif dalam mempublikasikan program-program internasional, menjalin kerja sama yang produktif dengan pihak luar, membangun komunikasi yang harmonis dengan berbagai pihak, serta meningkatkan jumlah pendaftaran santri baru. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari media dan Teknik humas yang ditentukan oleh unit humas Thursina IIBS Malang. Hal ini mencerminkan komitmen lembaga dalam memanfaatkan humas sebagai alat strategis untuk mencapai tujuan dan menjaga reputasi lembaga di tingkat lokal maupun internasional.

Dari hasil pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen Humas Thursina IIBS Malang telah mengintegrasikan nilai-nilai Islami sebagai landasan utama. Kejujuran dan transparansi dalam menyampaikan informasi kepada wali santri dan masyarakat merupakan refleksi dari nilai Islam tentang kejujuran (ṣidq) dan amanah. Prinsip ini menekankan bahwa informasi yang disampaikan harus sesuai dengan kenyataan, tidak ditutup-tutupi, dan tidak dilebih-lebihkan. Informasi yang disampaikan harus apa adanya, sehingga sumber yang diberikan benar-benar

valid dan bebas dari unsur penipuan atau berita bohong. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar."¹¹⁵

Dalam tafsir Al-Qurtubi dijelaskan bahwa ayat ini merupakan perintah kepada orang-orang yang beriman untuk bertaqwa kepada Allah dan berkata dengan perkataan yang benar. Sadidan artinya benar. Ayat ini turun dikarenakan adanya fitnah kepada Zenab dan Zaid dari orang-orang kafir dan munafiq untuk memfitnah istri nabi agar tercemar buruk, nyatanya tuduhan itu adalah dusta belaka dan sebagai bentuk larangan agar tidak memfitnah nabi dengan hal yang tidak benar, karena nabi Muhammad Saw adalah orang yang terjaga dari dosa.¹¹⁶

Dari pemaparan tafsir di atas, ayat ini menjelaskan perintah kepada orang-orang yang beriman untuk bertakwa kepada Allah dan berkata dengan perkataan yang benar dan jujur. Komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta. Dari segi redaksi, komunikasi Islam harus menggunakan kata-kata yang baik dan benar, baku, sesuai kaidah bahasa yang berlaku. Dalam praktiknya, humas Thursina IIBS Malang memegang teguh prinsip ini melalui berbagai media dan teknik komunikasi yang digunakan. semuanya dirancang untuk menyampaikan informasi yang akurat dan transparan kepada wali santri maupun masyarakat terkait setiap kegiatan yang ada di pesantren. Dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran dan amanah, manajemen humas Thursina IIBS Malang tidak hanya membangun kepercayaan masyarakat tetapi juga menjaga integritas lembaga pendidikan tersebut.

Kejujuran dalam penyampaian informasi mencerminkan komitmen Thursina IIBS Malang terhadap ajaran Islam dan menunjukkan dedikasi mereka

¹¹⁵ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. Al-Ahzab/33: 70

¹¹⁶ Abu Abdillah Muhammad Al-Qurtubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, Jilid 7 (Beirut: Muassasah AlRisalah, 2008). Hal. 203.

untuk memberikan informasi yang benar kepada semua pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, manajemen humas Thursina IIBS Malang tidak hanya berfungsi sebagai jembatan komunikasi tetapi juga sebagai penjaga nilai-nilai Islami yang menjadi dasar dari semua kegiatan mereka.

Lebih lanjut, pendidikan Islam yang holistik di Thursina IIBS Malang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis tetapi juga pada pembentukan karakter santri yang sesuai dengan ajaran Islam. Humas berperan dalam mempublikasikan program-program yang berorientasi pada pengembangan karakter Islami, seperti kegiatan keagamaan, kajian Islami, dan program tahfiz al-Qur'an. Dengan ini, humas mendukung pembelajaran nilai-nilai Islam dan pengembangan akhlak mulia (akhlāq al-karīmah). Sesuai dengan perintah Allah SWT memberikan amanah kepada Nabi Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak mulia, sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya (Q.S. Ibrahim 14:1)

الرَّ ۚ كُتِبَ ۙ أَنْزَلْنَاهُ ۙ إِلَيْكَ ۙ لِتُخْرِجَ ۙ النَّاسَ ۙ مِنَ الظُّلُمَاتِ ۙ إِلَى النُّورِ ۙ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ ۙ إِلَى صِرَاطٍ ۙ الْمُسْتَقِيمِ
الْحَمِيدِ

Artinya: Alif Lām Rā. (Ini adalah) Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari berbagai kegelapan pada cahaya (terang-benderang) dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha perkasa lagi Maha Terpuji.¹¹⁷

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, “supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang,” mengandung makna yaitu bahwa Allah Swt. mengutus nabi Muhammad saw dengan kitab Al-Qur'an untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan dan kesesatan yang mereka alami menuju petunjuk Allah Swt. dan kebenaran. Maksudnya melepaskan manusia dari seluruh bentuk aneka gelap gulita, seperti apapun bentuk dan jenisnya, termasuk etika/akhlak yang tidak baik(buruk).¹¹⁸

Dengan mendukung dan mempromosikan program-program yang bertujuan untuk membentuk akhlak mulia, humas Thursina IIBS Malang

¹¹⁷ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. Ibrahim/14:1

¹¹⁸ Alu Sayikh and Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 4 (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008). Hal. 519

membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini selaras dengan visi dan misi lembaga untuk menghasilkan generasi yang berilmu dan berakhlak mulia, serta menjadi pemimpin masa depan yang mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Humas memastikan bahwa setiap program yang dijalankan dipublikasikan dengan baik, sehingga transparansi terjaga dan masyarakat dapat melihat serta merasakan manfaat dari keberadaan Thursina IIBS Malang. Melalui pendekatan ini, Humas Thursina IIBS Malang tidak hanya berperan sebagai jembatan komunikasi antara lembaga dan masyarakat, tetapi juga sebagai pelaksana amanah dalam menyebarkan kebaikan dan ketakwaan, sesuai dengan perintah Allah Swt.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen humas adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan unit khusus yang dibentuk untuk mempersuasi, memberi informasi dan memasarkan program kepada masyarakat umum agar mereka memahami, mengetahui dan yakin dengan reputasi yang dimiliki lembaga tersebut.

B. Reputasi Internasional Lembaga Thursina IIBS Malang

Lembaga pendidikan yang mampu menjaga reputasi yang baik akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat dan menjadi pilihan utama bagi mereka untuk menyekolahkan anaknya. Namun, reputasi yang baik tidak dapat dibangun secara instan. Reputasi ini terbentuk melalui proses panjang yang melibatkan mutu pendidikan dan pengelolaan yang baik, serta upaya yang konsisten dalam berbagai aspek.

Untuk membangun dan menjaga reputasi yang baik, lembaga pendidikan harus fokus pada beberapa aspek penting seperti membangun silaturahmi, komunikasi, dan opini masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Soebagio yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat apabila suatu lembaga pendidikan menampilkan citra positif di antaranya konsumen akan tumbuh sikap kepercayaan yang tinggi dan mampu menarik sanak famili jika citra lembaga

pendidikan telah positif.¹¹⁹ berikut ini capaian-capaian reputasi Internasional Thursina IBS Malang:

1. Program-program Thursina Bertaraf Internasional

Dalam membangun reputasi internasional bagi sebuah lembaga pendidikan seperti Thursina IBS Malang melibatkan berbagai aspek penting. Hal ini bisa dilihat dari Program Internasional dan Kerja sama dengan TIO (Thursina Internasional Office) serta tim REO (Humas), Thursina IBS Malang menyediakan program *overseas visit*, program studi lanjut, hingga program *International Students and Teachers* seperti *Short Course*, *Bridging*, *Sit in Class*, *School To School*.

Berdasarkan paparan bab IV, peneliti berpendapat bahwa keberhasilan lembaga Thursina IBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional telah menghasilkan beberapa capaian yang menguatkan *branding* Internasional lembaganya. Dengan langkah awalnya, Thursina mendirikan unit Thursina Internasional Office (TIO) yang ditujukan untuk mewadahi kebutuhan santri internasional dan santri Thursina yang akan melanjutkan studi keluar negeri. Ini merupakan salah satu cara pesantren ini mengembangkan sayap dakwahnya dalam bidang pendidikan di kancah internasional. Unit ini pula lah yang mendirikan program-program internasional dengan tujuan memperluas jaringan kerja sama lembaganya.

Selanjutnya, unit REO alias humasnya Thursina yang mempublikasikan dan mempromosikan program-program yang dimiliki TIO ke masyarakat luas sehingga program-program TIO dapat diketahui masyarakat luas dan Lembaga-lembaga lain hingga luar negeri dan menarik minat mereka. Tidak hanya itu, unit REO juga yang menjadi pintu utama untuk menyambut dan memberikan informasi kepada wali santri atau pemangku kepentingan yang ingin menjalin kerja sama dengan pesantren ini.

Adanya program-program di atas menunjukkan bahwa upaya Thursina dalam mengukuhkan dirinya sebagai lembaga pendidikan bertaraf internasional. Dengan tertariknya siswa dari luar negeri mengikuti program

¹¹⁹ Farida Hanun, "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTsn 2 Bandar Lampung," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14, no. 3 (2016): 405–24, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i3.9>.

yang ditawarkan Thursina itu berarti siswa tersebut juga telah menjadi bagian siswa Thursina. Hal ini sejalan dengan pendapat Hayden dan Thompson yang mengatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik yang secara jelas membedakan sekolah internasional dengan sekolah nasional, salah satunya yaitu pada siswanya. Siswa-siswa sekolah Internasional pada umumnya bukan berasal dari negara di mana sekolah tersebut berada (namun pada saat ini, sekolah Internasional juga menerima murid yang berasal dari keluarga kaya dari negara di mana sekolah tersebut berada).¹²⁰

Selain memberikan pengalaman belajar yang berharga, program-program internasional yang diterapkan di Thursina IIBS Malang juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran penting bagi para siswa, terutama dalam membangun relasi lintas negara. Program-program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah kemampuan berbahasa asing, tetapi juga memungkinkan mereka untuk bertukar informasi kebudayaan dengan siswa dari negara lain. Ini adalah kesempatan emas untuk menumbuhkan pola pikir internasional, membangun ukhuwah yang lebih erat, serta meningkatkan empati dan toleransi terhadap sesama.

Penjelasan ini sejalan dengan hasil penelitian Lutfi Ainul yang menyatakan bahwa program Kelas Unggulan (Internasional) menawarkan berbagai keunggulan. Mahasiswa di kelas ini mendapatkan pembelajaran secara bilingual, yang mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan pendidikan nasional dan internasional. Mereka juga merancang pembelajaran yang lebih baik dan mengaplikasikan kurikulum sekolah internasional. Keunggulan lainnya termasuk kompetensi dalam berbahasa Inggris, baik aktif maupun pasif, serta pengalaman diajar oleh dosen dari universitas terkemuka di luar negeri. Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk belajar atau kuliah di universitas mitra di luar negeri, termasuk di Thailand dan Filipina.¹²¹

¹²⁰ Lukman Asha, *Pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional*, ed. Sumarto, 1st ed. (Bengkulu: Buku Literasiologi, 2020). Hal. 64

¹²¹ Muhamad Nur Lutfi Ainul Izzi et al., "Implementasi International Class Program Sebagai Upaya Terwujudnya World Class University Di Universitas Negeri Surabaya," *Formosa Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 3 (2022): 543–58, <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i3.734>.

Hal tersebut juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asiqin Zuhdi yang mengungkapkan bahwa rintisan kebijakan internasionalisasi pendidikan tinggi di UIN Walisongo memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perbaikan kualitas budaya akademik: pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, peningkatan daya saing dan keterserapan lulusan, peningkatan kualitas kerja sama internasional, dan peningkatan reputasi lembaga dari sudut pandang internasional.¹²²

Meskipun penelitian tersebut diperuntukkan untuk mahasiswa di perguruan tinggi, namun peneliti melihat bahwa program internasional di sekolah juga memiliki kesamaan dampaknya yaitu para siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan yang berkualitas tinggi, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan internasional. Mereka belajar untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, memperkuat kemampuan bahasa, dan membangun jaringan global yang akan sangat berguna di masa depan.

Program-program internasional yang diterapkan di Thursina IIBS Malang mengindikasikan bahwa proses belajar tidak terbatas oleh ruang dan jarak; pendidikan dapat dicapai di mana saja dan sejauh apapun. Dalam Islam, menuntut ilmu hingga ke luar negeri sangat sejalan dengan ajaran agama yang mendorong umatnya untuk mencari ilmu sejauh mungkin. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman, Nomor. 1612, menyebutkan Nabi Muhammad saw pernah bersabda:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ

Artinya: "Tuntutlah ilmu walau ke negeri Cina," (HR. Al-Baihaqi).

Hadis ini menekankan pentingnya menuntut ilmu, bahkan jika harus menempuh perjalanan jauh. Meskipun hadis tersebut berstatus dhaif (lemah), karena adanya cacat pada perawi pada jalur sanad yang diteliti, namun secara substansi hadis tersebut dapat diamalkan karena tidak terkait dengan persoalan akidah dan ibadah. Dalam hal ini dapat memotivasi umat Islam untuk menuntut

¹²² Asiqin Zuhdi, "Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9, no. 2 (2019): 124-47, [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(2\).124-147](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(2).124-147).

ilmu sekalipun sampai ke negeri Cina yang jauh dari tempat tinggal, karena Sebagian pendapat Cina sudah mengalami kemajuan dan pencapaian peradaban yang tinggi.¹²³

Dalil ini memberikan landasan kuat bagi pentingnya program internasional seperti yang diimplementasikan oleh Thursina IIBS Malang. Program ini mendukung para siswa untuk menuntut ilmu hingga ke luar negeri, memperluas wawasan mereka, dan memperkaya pengetahuan serta pengalaman internasional. Dengan mengikuti program-program seperti overseas visit, program studi lanjut, dan program International Students and Teachers, para siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar di lingkungan yang berbeda, memahami budaya baru, dan meningkatkan keterampilan berbahasa asing.

Program-program internasional ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi para siswa, tetapi juga mendukung visi dan misi Thursina IIBS Malang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, berwawasan luas, dan siap bersaing di tingkat global. Selain itu, program-program ini juga berdampak positif pada lembaga secara keseluruhan, dengan meningkatkan kualitas kerja sama internasional dan reputasi lembaga dari sudut pandang internasional. Melalui pendekatan ini, Thursina IIBS Malang membuktikan bahwa menuntut ilmu tidak mengenal batas, sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam.

2. Prestasi-prestasi santri Thursina IIBS Malang di kancah Internasional

Proses meraih prestasi di ajang kompetisi internasional bukanlah prestasi yang dapat dilakukan dalam waktu singkat dan instan. Perlu tahapan yang harus dilalui, ada pembiasaan dan latihan yang terencana dan terus menerus serta dilakukan dengan kecintaan pada ilmu pengetahuan dan sains. Ini adalah kunci prestasi di bidang apapun, termasuk dalam kompetisi siswa di level internasional.

Selain tahapan tersebut kualitas layanan dan reputasi lembaga pendidikan juga mempengaruhi kepuasan santri. Kepuasan santri dapat dilihat

¹²³ Alimron, "Studi Validitas Hadits Tentang Ilmu Pengetahuan Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013," *Tadrib* 1, no. 2 (2017): 137–53.

dari kualitas pelayanan, reputasi dan motivasi belajar. Kepuasan santri merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi gemilang di kancah internasional, dan hal ini sangat terkait dengan kualitas layanan dan reputasi lembaga pendidikan seperti Thursina. Kualitas pelayanan yang baik telah memberikan dampak positif pada kepuasan santri karena mereka mendapatkan layanan yang profesional dan berkualitas. Ini mencakup aspek pelayanan seperti pengajaran yang efektif, fasilitas yang memadai, bimbingan yang memadai, dan dukungan yang konsisten dari pihak pesantren.

Selain itu, reputasi lembaga pendidikan juga berperan penting. Reputasi yang baik akan memperkuat kepercayaan santri terhadap lembaga dan motivasi mereka untuk belajar dan berprestasi. Dengan reputasi yang terjaga, santri merasa bangga menjadi bagian dari lembaga tersebut dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam setiap kegiatan yang dijalani. Hal itu sesuai dengan hasil penelitian Rima Dhamayanti yang menyatakan bahwa semakin baik persepsi siswa pada lingkungannya (citra sekolah) akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.¹²⁴

Motivasi belajar santri juga merupakan faktor yang signifikan dalam mencapai prestasi. Semakin besar motivasi belajar yang dimiliki santri, semakin besar pula potensi mereka untuk berprestasi di berbagai kompetisi internasional. Motivasi belajar ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas layanan pendidikan, dukungan dari guru dan staf, lingkungan belajar yang kondusif, serta reputasi lembaga yang memberikan dorongan positif.

Dengan demikian, hubungan yang saling mempengaruhi antara kualitas layanan, reputasi lembaga, dan motivasi belajar santri menjadi faktor krusial dalam mencetak prestasi-prestasi gemilang di kancah internasional. Thursina sebagai lembaga pendidikan yang memperhatikan ketiga aspek tersebut secara serius sehingga memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung santri untuk meraih potensi terbaiknya dan berprestasi di tingkat global.

¹²⁴ Rima Dhamayanti, "Tingkat Prestise Dan Persepsi Siswa Pada Citra Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa.," *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 3 (2016): 1–13, <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6032>.

Prestasi-prestasi gemilang yang diraih oleh santri Thursina IIBS Malang di ajang internasional merupakan dampak positif dari reputasi internasional yang dimiliki oleh pesantren ini. Prestasi ini mencakup berbagai bidang, mulai dari kompetisi akademik hingga non-akademik. Santri-santri Thursina berhasil meraih penghargaan dalam berbagai kompetisi penting, menunjukkan penampilan yang luar biasa, dan mendapatkan pengakuan di tingkat nasional bahkan internasional. Prestasi-prestasi ini tidak hanya menjadi bukti kualitas pendidikan yang diberikan oleh Thursina IIBS, tetapi juga mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat dan wali santri.

Santri-santri Thursina yang berhasil meraih penghargaan dalam berbagai kompetisi internasional menunjukkan semangat berlomba-lomba dalam kebaikan yang diajarkan dalam Al-Quran. Sebagaimana firman Allah Swt., yaitu:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.¹²⁵

Muhammad Al-Thahir Ibn ‘Asyur menjelaskan dalam tafsirnya Surat al-Maidah ayat 48 yang dimaksud *fastabiqul khairat* adalah bermacam-macam perintah Allah terhadap apa yang disebutkan di dalam ayat tersebut, karena banyaknya tujuan. Maka berlomba adalah untuk meraih kebenaran. Maksud *al-istibaq* dalam ayat ini adalah ma’na majazi, yakni ambisi (keinginan yang sangat tinggi) untuk meraih kebaikan dan memperbanyaknya. Sedangkan kata *al-khairat* (الخيرات) adalah bentuk jamak dari *khair*, berarti memiliki makna umum, yaitu seluruh kebaikan, karena bergegas menuju kebaikan itu adalah hal yang sangat terpuji.¹²⁶

Berdasarkan tafsiran di atas, Thursina IIBS Malang telah menjalankan perintah Allah Swt. tentang pentingnya berlomba-lomba dalam kebaikan,

¹²⁵ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. Al-Maidah/5:48

¹²⁶ Muhammad Al-Thahir Ibn ‘Asyur, *Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*, Juz 2 (Tunis: Dar Sahnun, 1997).

khususnya dalam bidang pendidikan dan prestasi. Dengan mendidik, memberikan layanan dan membimbing santrinya untuk berkompetisi di kancah internasional, Thursina tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan dan sains, tetapi juga menanamkan nilai-nilai semangat yang tinggi untuk meraih kebaikan dan prestasi.

Keberhasilan santri Thursina dalam berbagai lomba dan kompetisi mengukuhkan eksistensi dan reputasi pesantren ini sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di kancah internasional. Prestasi yang dicapai oleh santri-santri Thursina mencakup berbagai cabang lomba akademik dan non-akademik, yang semakin memperkuat posisi pesantren ini di mata publik. Lagi-lagi capaian reputasi ini tentu tidak lepas dari peran humas yang mampu menggambarkan wajah Thursina sebagai lembaga pendidikan Islam yang bertaraf internasional kepada khalayak umum.

Oleh karena itu, reputasi positif yang telah terbentuk harus terus diwujudkan dan dikembangkan. Upaya ini penting agar pesantren dapat terus memperoleh kepercayaan dari publik, dengan jaminan kualitas dan pelayanan pendidikan yang baik untuk para santri yang menimba ilmu di Thursina IIBS Malang.

3. Kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK)

Terjalannya Kolaborasi antara Thursina IIBS Malang dengan Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK) dan menjadi pusat pendidikan Cambridge merupakan salah satu faktor utama yang mengukuhkan reputasi internasional lembaga ini. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan komitmen Thursina terhadap standar pendidikan internasional, tetapi juga memberikan pengakuan yang signifikan dari lembaga pendidikan global.

Berdasarkan paparan bab IV, Thursina IIBS Malang menjadi satu-satunya pesantren di Jawa Timur yang mendapatkan akreditasi sebagai *Center of Cambridge*, sebuah pencapaian yang menunjukkan bahwa pesantren ini telah tervalidasi sebagai lembaga pendidikan berstandar internasional. Status ini memberikan nilai tambah yang besar bagi lembaga, meningkatkan daya tariknya bagi calon santri baik dari dalam maupun luar negeri.

Pengakuan dari lembaga pendidikan internasional seperti Cambridge adalah bukti nyata bahwa Thursina memenuhi kriteria ketat yang diperlukan untuk diakui di kancah global. Hal ini mencakup standar pendidikan yang tinggi, kurikulum yang komprehensif, serta pengelolaan dan manajemen pendidikan yang profesional. Dengan mendapatkan akreditasi dari Cambridge, Thursina telah menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mengikuti standar nasional tetapi juga internasional.

Hal ini sejalan dengan pernyataan kemendikbud yang menjelaskan bahwa Sejak 1 Desember 2014 seluruh sekolah yang berlabel International di Indonesia harus mengganti nama menjadi Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK). SPK sebagai lembaga pendidikan Indonesia harus mencari mitra kerja satuan pendidikan yang sama dari luar negeri atau Lembaga Pendidikan Asing (LPA) yang terakreditasi atau diakui di negaranya. Hal itu tertuang dalam Permendikbud Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan Indonesia.¹²⁷

Sebelum mendapatkan status SPK, sekolah harus memenuhi berbagai kriteria dan jaminan mutu yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Kriteria ini termasuk Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan pengayaan melalui penerapan manajemen pendidikan dari negara-negara maju yang memiliki keunggulan dalam bidang tertentu. Salah satu syarat penting adalah memperoleh akreditasi unggul (skor A). Sekolah bertaraf internasional juga diwajibkan untuk memasukkan tiga mata pelajaran lokal: pendidikan agama, bahasa Indonesia, dan kewarganegaraan, dengan tambahan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan untuk WNI serta bahasa dan budaya Indonesia untuk WNA.

Pembahasan di atas juga diperkuat dengan hasil penelitian Inda Lestari yang menjelaskan bahwa untuk dikategorikan sebagai sekolah SPK, sekolah harus memenuhi kriteria dan jaminan mutu oleh negara. Kriteria acuan mutu merupakan syarat-syarat yang harus terpenuhi baik tingkat nasional maupun internasional. Syarat-syarat tersebut ialah Standar Nasional Pendidikan (SSN)

¹²⁷ Kemendikbud, "Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) - Direktorat Sekolah Dasar."

dan pengayaan dengan cara mengambil contoh-contoh manajemen yang dilaksanakan di negara maju yang memiliki kelebihan dalam bisang-bidang tertentu dalam pendidikan. Salah satu kriteria jaminan mutu antara lain setiap sekolah bertaraf internasional syarat yang harus terpenuhi ialah memperoleh akreditasi unggul (skor A). Selain itu diwajibkan tetap memasukkan tiga mata pelajaran lokal, yakni pendidikan agama, bahasa Indonesia, dan kewarganegaraan. Kemudian pendidikan pancasila dan kewarganegaraan diberikan untuk WNI sedangkan bahasa Indonesia dan budaya Indonesia diberikan untuk WNA.¹²⁸

Dalam hal ini, Thursina IIBS Malang telah menjalin kemitraan dengan Lembaga Pendidikan Asing (LPA), yang menjadikan lembaga tersebut mengimplementasikan kurikulum *Cambridge* secara penuh di pesantren. Kerja sama ini membuka akses bagi santri Thursina untuk mendapatkan pendidikan yang berstandar internasional, memperluas wawasan global mereka, dan meningkatkan kompetensi mereka dalam berbagai bidang akademik.

Dari pembahasan tersebut, peneliti berpendapat bahwa manajemen humas memegang peran strategis dalam menjaga reputasi ini. Unit ini memahami bahwa reputasi bukan hanya sekadar simbolisasi, melainkan merupakan *trust* yang kuat yang perlu dipelihara dan dikomunikasikan dengan baik kepada masyarakat. Dengan keterbukaan, transparansi, dan penyediaan informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya, humas Thursina IIBS Malang berhasil membangun kepercayaan dan dukungan dari masyarakat, baik secara lokal maupun internasional. sebagaimana yang disampaikan oleh Iriana yang menyatakan bahwa reputasi merupakan aset penting bagi setiap organisasi, karena kepercayaan publik dibangun berdasarkan reputasi.¹²⁹

Capaian reputasi internasional bagi sebuah pesantren merupakan prestasi yang luar biasa. Pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam klasik bahkan acapkali disebut dengan konservatif, yang hanya dianggap cuma

¹²⁸ Inda Lestari et al., "Pengembangan Pendidikan Melalui Sekolah Bertaraf Internasional," *TSAQOFAH* 2, no. 1 (2022): 102–12, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.267>.

¹²⁹ Rifa'I and Hosen, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di Ma Miftahul Ulum)."

berfokus pada pengajaran agama dan pengembangan akhlak.¹³⁰ Namun, keberhasilan Thursina IIBS Malang dalam mencapai reputasi internasional membuktikan bahwa pesantren mampu bersaing di tingkat global, menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan inovasi modern.

Thursina IIBS Malang telah berhasil mengubah persepsi bahwa pesantren hanya bersifat lokal dan tertutup dari perkembangan global. Melalui strategi manajemen humas yang efektif dan kerja sama dengan institusi internasional, Thursina telah menciptakan sebuah model pendidikan Islam yang mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar Islam. Prestasi ini meliputi kualitas pendidikan yang tinggi, prestasi siswa di kancah internasional, dan kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK) serta lembaga internasional terakreditasi.

Dengan capaian-capaian tersebut, Thursina IIBS Malang membuktikan bahwa pesantren tidak hanya dapat bersaing di tingkat lokal tetapi juga di panggung internasional. Reputasi ini bukan hanya menjadi citra atau *brand*, tetapi sebuah *trust* yang menjadi fondasi kuat bagi lembaga ini untuk terus berinovasi, berkembang, dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia pendidikan pada tingkat global. Ini adalah bukti nyata bahwa pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam, mampu memadukan tradisi dan modernitas, mengantarkan santri-santrinya untuk menjadi individu yang kompeten dan berakhlak mulia di era globalisasi.

Keberhasilan Thursina IIBS Malang tidak lepas dari penerapan konsep at-taawun atau tolong menolong dalam kebaikan. Dalam Islam, at-taawun berarti saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang baik dan bermanfaat. Sebagaimana firman Allah Swt., yaitu:

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُ ذَنَّ اللَّهُ
شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:”.....Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa

¹³⁰ Ahmad Saifuddin, “Eksistensi Kurikulum Pesantren Dan Kebijakan Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (2016): 207, <https://doi.org/10.15642/pai.2015.3.1.207-234>.

dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”¹³¹

M. Quraish Sihab menjelaskan pada ayat ini dalam firman-Nya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan ketakwaan jangan tolong-menolonglah dalam dosa dan pelanggaran. Saling tolong-menolonglah dalam kebajikan, yakni segala bentuk dan macam hal yang membawa kepada kemaslahatan duniawi atau ukhrawi dan demikian juga jangan tolong-menolonglah dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. Hal ini merupakan prinsip dasar dalam menjalin kerja sama dengan siapa pun selama tujuannya adalah kebajikan dan ketakwaan.¹³²

Prinsip ini sangat relevan dengan strategi yang diimplementasikan oleh humas Thursina dalam membangun jaringan dan kemitraan dengan institusi pendidikan internasional. Berdasarkan tafsir tersebut, dapat dipahami bahwa kerja sama yang dijalin oleh Thursina dengan berbagai lembaga internasional tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga untuk mempromosikan nilai-nilai kebajikan dan ketakwaan. Humas Thursina secara aktif mencari peluang kerja sama yang dapat memberikan manfaat besar bagi santri dan lembaga, memastikan bahwa setiap kemitraan yang dibangun dilandasi oleh niat untuk mencapai kemaslahatan bersama.

Kerja sama ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pertukaran pelajar, program studi lanjut di luar negeri, hingga adopsi kurikulum internasional yang diakui secara global. Dengan menjadi satu-satunya pesantren di Jawa Timur yang menjadi *Center of Cambridge*, Thursina menunjukkan komitmen kuatnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional Islam dengan inovasi modern dalam pendidikan. Ini bukan hanya meningkatkan reputasi internasional Thursina tetapi juga membuka peluang lebih besar bagi santri untuk berkembang dan bersaing di kancah global.

Penerapan konsep at-taawun dalam strategi humas Thursina juga terlihat dalam cara mereka membangun hubungan dengan masyarakat dan wali

¹³¹ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. Al-Maidah/5:2

¹³² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 15*, Cet. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2009). Hal. 459

santri. Melalui komunikasi yang transparan dan efektif, humas Thursina memastikan bahwa setiap program dan inisiatif yang dilakukan mendapat dukungan penuh dari semua pihak yang terlibat. Ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, di mana santri merasa didukung dan termotivasi untuk meraih prestasi tinggi.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa capaian reputasi Internasional lembaga pendidikan adalah gambaran yang dibangun oleh sebuah lembaga pendidikan baik itu sekolah, madrasah maupun pesantren dengan proses pelayanan internasional dan membangun jaringan global untuk mewujudkan reputasi di tingkat internasional.

C. Implikasi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Implikasi dari pelaksanaan manajemen humas Thursina IIBS Malang telah mewujudkan reputasi Internasional bagi lembaga pendidikan tersebut. Hasil reputasi Internasional bagi Thursina IIBS Malang adalah adanya peningkatan jumlah santri secara signifikan dan reputasi internasional Thursina semakin kuat. Dengan keberhasilan tersebut tidak akan terjadi tanpa peran humas dalam mempublikasikan setiap informasi yang ada di sekolah. Sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik di masyarakat.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Harahap, reputasi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan peserta didik atau mahasiswa dalam memilih lembaga pendidikan.¹³³ Implikasi dari reputasi internasional bagi lembaga pendidikan seperti Thursina IIBS Malang dapat dilihat dalam beberapa hal berikut:

1. Peningkatan Jumlah Santri

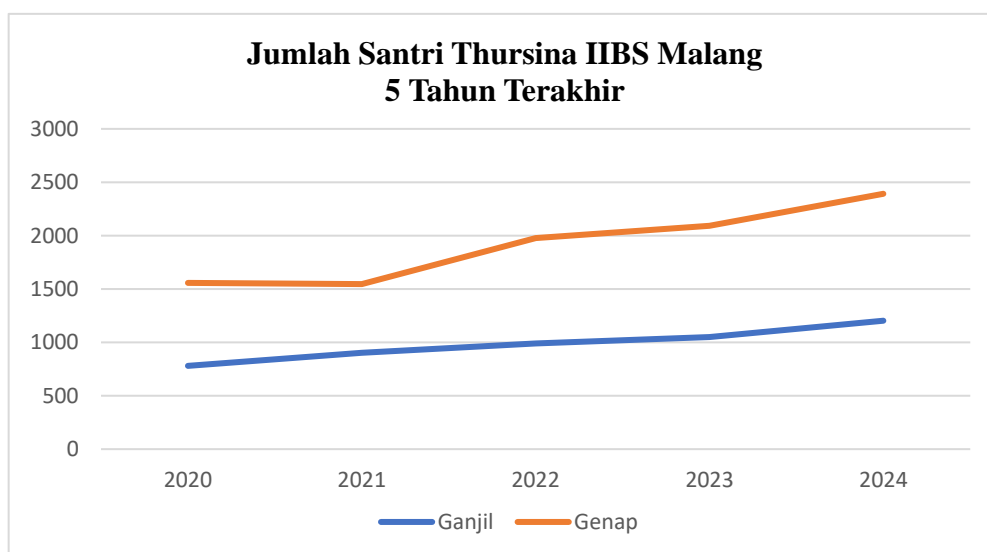
Peningkatan jumlah santri di Thursina IIBS Malang bukanlah hasil kebetulan belaka. Ini adalah hasil dari strategi yang matang dan penuh dedikasi dalam membangun reputasi yang kuat di mata masyarakat. Salah satu strategi utama yang digunakan adalah publikasi program-program unggulan. Humas secara aktif mempromosikan program-program berstandar internasional yang diakui secara internasional, seperti kurikulum yang disesuaikan dengan standar

¹³³ Harahap, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Politeknik LP3I Medan."

internasional, kerja sama dengan institusi pendidikan luar negeri, serta partisipasi dalam kompetisi dan konferensi internasional. Publikasi ini dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial, website resmi, dan materi promosi lainnya.

Manajemen humas yang efektif telah membantu meningkatkan jumlah santri secara signifikan. Hal itulah yang menyebabkan daya tarik bagi calon santri dan orang tua. Kepercayaan yang tumbuh di masyarakat tidak lepas dari upaya humas Thursina dalam mengemas informasi lembaganya dengan baik untuk disampaikan ke masyarakat luas. Dengan kekonsistenan dan kedinamisan humas Thursina setiap harinya dalam mengelola dan menyebarkan informasi program-program yang mereka laksanakan telah memupuk kepercayaan wali santri dan masyarakat luar terhadap lembaga tersebut. Inilah yang menyebabkan semakin tumbuhnya kepercayaan masyarakat semakin bertambah pula minat orang tua untuk menjadikan Thursina sebagai wadah pendidikan untuk anak-anaknya.

Reputasi yang kuat dimiliki oleh Thursina memberikan kepercayaan tambahan bagi orang tua, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk menyebarkan informasi positif tentang lembaga pendidikan tersebut kepada kenalan atau relasi mereka. Hal ini disebabkan oleh keyakinan orang tua terhadap kualitas dan layanan yang ditawarkan oleh Thursina. Informasi yang disampaikan secara positif dan jujur oleh orang tua kepada kenalan mereka mengenai pengalaman positif anak-anak mereka di Thursina membantu menarik minat orang lain untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga tersebut sehingga jumlah peningkatan santri Thursina selalu meningkat tiap tahunnya. Berikut ini diagram peningkatan jumlah santri Thursina IIBS Malang 5 tahun terakhir:



Gambar 4. 22 Diagram Peningkatan Jumlah Santri Tursina 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan diagram tersebut membuktikan bahwa reputasi yang baik dan kepercayaan yang tinggi dari orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka. Kredibilitas dan testimoni positif dari orang tua yang telah memiliki pengalaman dengan Thursina dapat menjadi dorongan besar bagi orang tua lain untuk memilih Thursina sebagai tempat pendidikan yang diinginkan untuk anak-anak mereka. Dengan begitu, peningkatan jumlah pendaftaran santri di Thursina dapat diatribusikan secara langsung kepada reputasi yang telah terjalin dengan baik dan percaya diri yang dibangun oleh humas dan manajemen lembaga.

Pemaparan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Kartika Sari yang menunjukkan bahwa kesediaan orang tua siswa menyebarkan informasi melalui WOM (*Word of Mouth*) dipengaruhi mediasi kepercayaan dari orang tua siswa dan secara langsung dengan reputasi sekolah.¹³⁴

Pentingnya memilih dan mempercayakan lembaga pendidikan yang baik dan berkualitas untuk anak-anak merupakan tanggung jawab orang tua dalam

¹³⁴ Diah Kartika Sari and Euis Soliha, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Reputasi Sekolah Terhadap Wom (Word of Mouth) Peran Mediasi Kepercayaan," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2022): 162–70, <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.47960>.

menjaga keluarganya. Dengan memilih Thursina sebagai tempat pendidikan untuk anak-anaknya berarti para orang tua telah memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap Thursina sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas tinggi dan mampu menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan spiritual dan pembentukan karakter yang kuat bagi anak-anak mereka. Ini sejalan dengan tanggung jawab orang tua yang diamanahkan dalam Surah Al-Tahrim (66:6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹³⁵

Dalam ayat ini firman Allah ditujukan kepada orang-orang yang percaya kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, yaitu memerintahkan supaya mereka, menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah, dan mengajarkan kepada keluarganya supaya taat dan patuh kepada perintah Allah untuk menyelamatkan mereka dari api neraka.¹³⁶

Berdasarkan ayat tersebut, peneliti menggarisbawahi pentingnya menjaga keselamatan dan kesejahteraan spiritual keluarga, termasuk dalam aspek pendidikan. Keputusan orang tua untuk mempercayakan pendidikan anak-anak di Thursina IIBS Malang adalah wujud dari pelaksanaan tanggung jawab ini. Orang tua yang memilih Thursina menunjukkan komitmen mereka untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak mereka, memastikan mereka tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global.

Dengan demikian peningkatan jumlah santri di Thursina IIBS Malang dapat terus berlanjut secara berkelanjutan. Hal ini dapat dicapai dengan

¹³⁵ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. Al-Tahrim/66:6

¹³⁶ Departemen Agama, *Terjemah/Tafsir Al-Qur'anul Karim* (Semarang: CV Wicaksana, 1993). Hal. 1006-1007

menjaga reputasi yang telah dibangun dengan baik melalui manajemen humas yang efektif dan strategi promosi yang tepat. Dengan mempertahankan standar kualitas pendidikan yang tinggi, pelayanan yang prima, dan komunikasi yang transparan, diharapkan Thursina tetap menjadi pilihan utama bagi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka.

2. Reputasi Internasional Thursina Semakin Kuat

Reputasi yang dimiliki Thursina tentu banyak mengundang ketertarikan lembaga lain untuk menjalin kerja sama dengan Thursina. Ini semata terjadi bukan secara kebetulan, melainkan adanya indikasi keberhasilan humas Thursina dalam menjalankan peran dan tugasnya. Banyaknya lembaga lain yang ingin menjalin kerja sama dengan Thursina menggambarkan betapa pentingnya reputasi yang kuat dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan Thursina IIBS Malang dalam menjalin hubungan edukatif yang erat dengan berbagai pihak tidak terlepas dari peran penting humas (hubungan masyarakat) dalam mempublikasikan, mempromosikan, dan menyebarkan informasi secara efektif. Humas Thursina menjalankan berbagai program yang dirancang dengan baik untuk memastikan bahwa setiap informasi tentang program unggulan, prestasi santri, dan kolaborasi internasional tersampaikan dengan tepat sasaran.

Humas Thursina secara aktif memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, website resmi, brosur, dan video promosi, untuk menjangkau calon santri dan orang tua, serta masyarakat luas. Informasi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting dari pendidikan di Thursina, termasuk kurikulum berstandar internasional, kerja sama dengan institusi pendidikan luar negeri, serta partisipasi dalam kompetisi dan konferensi internasional.

Promosi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menarik minat calon santri, tetapi juga untuk membangun dan mempertahankan reputasi Thursina sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas tinggi. Humas bekerja secara konsisten dan dinamis, memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Thursina dikenal luas dan mendapat apresiasi yang layak dari masyarakat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Hannah Mahfuzhah yang mengatakan bahwa dalam mempromosikan lembaga pendidikan, *public relation* memegang peran yang sangat penting. *Public Relation* harus mempunyai strategi dalam menjalankan aktivitas manajerial, salah satunya ialah melakukan publisitas dengan mengedepankan aspek keterbukaan informasi publik, pemberitaan yang benar dan transparan. Ia juga harus cermat dalam memilih media yang akan dipakai untuk publikasi, agar pesan yang hendak disampaikan menjadi tepat sasaran. Tidak hanya itu, tugas *public relation* sebagai mediator antara lembaga dan publik harus selalu intens mengadakan relasi dengan media pers agar tercipta hubungan yang saling menguntungkan.¹³⁷

Dengan banyaknya kerja sama dengan lembaga-lembaga lain tidak hanya pada tingkat nasional tapi juga ke ranah internasional telah menegaskan bahwa keberhasilan Thursina dalam menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dan institusi baik di dalam maupun di luar negeri adalah hasil dari reputasi yang kuat, kepercayaan yang telah dibangun, dan upaya manajemen humas yang efektif. Hal ini memberikan dampak positif yang besar bagi perkembangan pendidikan di Thursina dan juga di Indonesia secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kerja sama yang dijalin oleh Thursina mengikuti prinsip-prinsip yang diuraikan dalam teori yang disampaikan Ngaliman bahwa hubungan kerja sama sekolah dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi 3 jenis;¹³⁸

- a. hubungan edukatif, Cara kerja sama ini dapat direalisasikan dengan mengadakan pertemuan yang direncanakan secara periodik antara guru dan orang tua siswa.
- b. hubungan kultural, dalam menjalankan hubungan kerja sama ini sekolah dapat mengerahkan siswa-siswanya untuk membantu kegiatan-kegiatan sosial yang diperlukan oleh Masyarakat.

¹³⁷ Hannah Mahfuzhah and Anshari Anshari, "Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 137–49, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i2.395>.

¹³⁸ Ngalim Purwanto, *Manajemen Pendidikan, Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hal. 190

- c. hubungan institusional. Cara kerja sama ini dapat dilakukan seperti sekolah dapat meminta bantuan dari lembaga/instansilain, baik berupa tenaga pengajar, pemberi ceramah tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengadaan dan pengembangan materi kurikulum, maupun bantuan yang berupa fasilitas serta alat-alat yang diperlukan. Tolong-menolong dalam bentuk kerja sama atau kemitraan dalam lembaga pendidikan sangat baik dilakukan demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt, yaitu:

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاوَنُوا عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:”.....Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”¹³⁹

Tafsir Surat Al Maidah ayat 2 menurut Tafsir Almaraghi dapat dijelaskan bahwa: “Perintah bertolong-menolong dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, adalah termasuk pokok-pokok petunjuk sosial dalam Al-Qur’an. Karena, Allah Swt. mewajibkan kepada manusia agar saling memberi bantuan satu sama lain dalam mengerjakan apa saja yang berguna bagi umat manusia, baik pribadi maupun kelompok, baik dalam perkara agama maupun dunia, juga dalam melakukan perbuatan takwa, yang dengan itu mereka mencegah terjadinya kerusakan dan bahaya yang mengancam keselamatan mereka”.¹⁴⁰

Dalam konteks ini, kerja sama yang dijalin oleh Thursina mengikuti prinsip-prinsip *at-taawun* dengan tujuan memperkaya pengalaman pendidikan santri dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global. Dengan adanya kerja sama ini, Thursina mampu menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan spiritual dan karakter yang kuat, sekaligus memberikan akses kepada pendidikan berstandar internasional.

Secara keseluruhan, strategi kerja sama Thursina menunjukkan betapa pentingnya saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Kerja

¹³⁹ Al-Quran Terjemahan Kemenag 2019, QS. Al-Maidah/5:2

¹⁴⁰ Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al Maraghi Jilid 10*, ed. K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, and Bahrn Abubakar, Cet. I (Semarang: Toha Putra, 1987).

sama yang solid dan terencana ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan pendidikan di Thursina, memperkuat reputasi lembaga, dan membuka peluang lebih besar bagi santri untuk berprestasi di kancah internasional. Dengan demikian, Thursina tidak hanya memenuhi tanggung jawabnya sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas tinggi tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan generasi yang unggul dan berdaya saing global.

Kerja sama antar lembaga pendidikan dilakukan dengan harapan dapat terjalin hubungan simbiosis mutualistik untuk mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan bersama. Bentuk hubungan tersebut berupa kerja sama atau kemitraan. Kemitraan antar lembaga pendidikan dapat menjadi alternatif untuk melaksanakan program pendidikan dan sosial humaniora melalui aktivitas dalam pengembangan generasi muda dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan kerja sama internasional untuk memperkaya pengalaman belajar santri.

Selain itu, sejumlah capaian dari reputasi internasional juga telah memperlihatkan implikasi yang sangat baik bagi santri Thursina maupun alumninya. Dengan reputasi internasional yang terbangun melalui manajemen humas yang baik, banyak alumni dari Thursina IIBS Malang diterima di kampus-kampus luar negeri. Diterimanya alumni di kampus-kampus luar negeri menunjukkan bahwa kurikulum dan standar pendidikan yang diterapkan di Thursina memang benar-benar diakui secara global. Kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga ini memberikan bekal yang memadai bagi para alumni untuk bersaing secara kompetitif di kancah internasional.

Keberhasilan Thursina IIBS Malang dalam mencetak alumninya terlihat dari santri SMA dalam Angkatan 3 kali membawa santrinya diterima di 3 kampus ternama di luar negeri yaitu di University of Toronto, University of British Columbia, Canada dan City University, Hong Kong. Tidak hanya itu, untuk universitas luar negeri, alumni Thursina IIBS juga telah menyebar di 23 kampus yang ada di 11 negara. Mereka terdiri dari 51 alumni. Seperti di Kanada, Inggris, Turki, Yordania, Mesir, Qatar, Rusia, China, Taiwan, Malaysia dan Australia.

Menuntut ilmu dengan meninggalkan kenyamanan tempat asal untuk mengejar pengetahuan di tempat lain yang menawarkan peluang lebih baik merupakan konsep hijrah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Hijrah, dalam konteks Islam, adalah sebuah perjalanan menuju tujuan yang lebih mulia, baik secara fisik maupun spiritual. Konsep ini sangat relevan dengan perjalanan pendidikan alumni santri Thursina IIBS Malang, yang banyak di antaranya melanjutkan studi di luar negeri.

Sebagaimana Sayyid Qutub menegaskan bahwa hijrah dapat pula dimaksudkan sebagai perjalanan untuk mencari pelajaran dan hikmah. Dapat juga bermakna meninggalkan tempatnya untuk mencari penghidupan yang baik dengan cara bekerja dan berdagang mengharapkan ridha Allah Swt., membela tanah air, menuntut ilmu serta mengunjungi tempat yang diberkahi Allah seperti dua tanah suci dan Masjid al-Aqsa.¹⁴¹

Penerimaan alumni Thursina di berbagai kampus bergengsi di luar negeri bukanlah kebetulan, melainkan hasil dari kualitas pendidikan yang luar biasa di lembaga ini. Hal ini menunjukkan bahwa Thursina mampu melatih individu-individu yang kompeten dan siap untuk berprestasi di tingkat global. Tidak hanya itu, Thursina juga memberikan komitmennya dalam menyediakan layanan studi lanjut kepada para santrinya. Adanya layanan ini menjadi jalan kemudahan bagi para santri yang ingin melanjutkan studi keluar negeri. Karena tidak semua lembaga pendidikan yang menyediakan layanan studi lanjut hingga benar-benar mengantarkan santrinya diterima di berbagai kampus luar.

Sebaran alumni Thursina yang melanjutkan pendidikan ke tingkat global merupakan kesempatan bagi mereka untuk belajar di lingkungan yang lebih beragam dan maju. Ini memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka terima. Sebagaimana firman Allah Swt:

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْعَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً يَوْمَ يُخْرِجُ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا
إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

¹⁴¹ M Maskun Hadi, Muhajirin Muhajirin, and Kusnadi Kusnadi, "Makna Hijrah Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Karya Sayyid Quthb," *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 1, no. 2 (2021): 161–73, <https://doi.org/10.19109/jsq.v1i2.10385>.

Artinya: Siapa yang berhijrah di jalan Allah niscaya akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang banyak dan kelapangan (rezeki dan hidup). Siapa yang keluar dari rumahnya untuk berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian meninggal (sebelum sampai ke tempat tujuan), sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁴²

Dalam tafsir Al-Misbah ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang berhijrah dengan tujuan membela kebenaran, akan menemukan banyak tempat di muka bumi ini dan terhindar dari tekanan dan kekerasan orang-orang yang memusuhi kebenaran. Mereka juga akan mendapatkan kebebasan dan tempat tinggal yang mulia, di samping disediakan pahala yang besar. Barang siapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah ke tempat yang mulia, yaitu negeri Allah dan rasul-Nya, kemudian mati sebelum sampai pada tempat tujuan, pahalanya telah ditetapkan. Allah berkuasa untuk memberikan pahala, ampunan dan rahmat-Nya, karena Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Pemberi rahmat.¹⁴³

Ayat ini menunjukkan bahwa orang yang berhijrah di jalan Allah akan menemukan banyak tempat yang luas dan rezeki yang berlimpah. Hal ini mencerminkan perjalanan para santri Thursina yang hijrah untuk menuntut ilmu demi mendapatkan peluang dan ilmu yang lebih luas di luar negeri.

Manajemen Humas Thursina IIBS Malang telah berhasil menciptakan reputasi Internasional yang baik, bahkan unggul di mata masyarakat sekitarnya. Berdasarkan data lapangan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan Thursina dalam menarik perhatian masyarakat disebabkan oleh keunikan dan keunggulan yang langka di antara lembaga pendidikan Islam lainnya. Ini tercapai melalui proses manajemen yang efektif yang dilakukan oleh tim Humas di lembaga ini. Dengan keberhasilan alumni diterima di kampus-kampus luar negeri juga memperkuat reputasi internasional Thursina. Ini membantu menarik lebih banyak santri dari dalam dan luar negeri, serta membuka peluang kerja sama lebih luas dengan institusi pendidikan asing

¹⁴² Al-Quran Terjemahan Kemenag, 2019, QS. An-Nissa/4:100

¹⁴³ M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISHBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta, 2007).

Meskipun usianya masih muda, Thursina telah mengukir banyak prestasi bagi para santri dan alumni. Lembaga ini mampu menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan memiliki budi pekerti yang baik. Hal ini menjadikan santri dan alumni sebagai representasi dari reputasi lembaga itu sendiri. Dalam pandangan masyarakat, kualitas santri dan alumni menjadi cerminan dari citra sebuah lembaga. Oleh karena itu, semakin baik kualitas santri dan alumni, semakin baik juga citra lembaga tersebut di mata masyarakat. Penelitian yang dilakukan juga memperkuat temuan Saipul Annur dan Ulla Audina yang mengungkapkan bahwa citra lembaga sangat penting untuk mendapatkan apresiasi dari masyarakat, sekaligus menjadi gambaran dari reputasi dan prestasi yang ingin dicapai dalam dunia hubungan masyarakat.¹⁴⁴

Implikasi ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa reputasi berdampak pada keputusan dan persepsi masyarakat terhadap sebuah lembaga. Peningkatan jumlah santri, kerja sama yang luas, dan kesuksesan alumni di luar negeri adalah bukti nyata dari keberhasilan manajemen humas Thursina IIBS Malang dalam membangun reputasi yang kuat dan diakui secara internasional. Dengan demikian, manajemen humas memainkan peran kunci dalam membawa berbagai manfaat bagi lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai dasarnya. Thursina, sebagai pesantren tradisional yang konservatif, telah mampu melangkah maju dengan menggabungkan metode pendidikan Islam yang khas dengan strategi komunikasi dan manajemen modern. Ini adalah sebuah tonggak penting yang menunjukkan bahwa pesantren memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pendidikan yang berkualitas, tidak hanya di level nasional tetapi juga di tingkat internasional. Dengan keberhasilan ini, diharapkan akan semakin banyak pesantren lain yang terinspirasi untuk melakukan transformasi serupa, sehingga pendidikan Islam di Indonesia dapat

¹⁴⁴ Saipul Annur and Ulla Audina, "Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang," *Nuansa* 12, no. 2 (2019): 256–67.

terus berkembang dan memberikan kontribusi positif yang besar bagi masyarakat dan bangsa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Manajemen Humas Lembaga Thursina IIBS Malang

Pelaksanaan manajemen humas adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan unit khusus yang dibentuk untuk mempersuasi, memberi informasi dan memasarkan program kepada masyarakat umum agar mereka memahami, mengetahui dan yakin dengan reputasi yang dimiliki lembaga tersebut. Dalam pelaksanaan manajemen humas Thursina IIBS Malang diawali dengan perencanaan dengan melibatkan pembentukan unit-unit humas khusus yang bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan strategi-strategi yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari perencanaan ini adalah meningkatkan jumlah santri serta membangun citra positif lembaga di mata masyarakat.

Dalam pelaksanaan juga terdapat strategi manajemen humas yang diterapkan oleh Thursina IIBS Malang meliputi berbagai upaya untuk mempublikasikan program-program internasional yang dimiliki, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak luar, membangun komunikasi yang efektif dengan wali santri dan masyarakat sekitar, serta melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan enrollment santri baru. Strategi-strategi ini dirancang untuk memperkuat posisi Thursina IIBS Malang sebagai lembaga pendidikan Islam berstandar internasional yang responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan zaman.

Media dan teknik yang digunakan dalam manajemen humas di Thursina IIBS Malang mencakup penyebaran informasi melalui media sosial dan media cetak. Selain itu, informasi juga disampaikan melalui berbagai acara seperti perlombaan, festival, dan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat luas. Pendekatan ini memungkinkan Thursina IIBS Malang untuk mencapai audiens yang lebih luas dan membangun hubungan yang lebih erat dengan berbagai pemangku kepentingan.

Evaluasi terhadap manajemen humas dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai sasaran yang diinginkan. Proses evaluasi meliputi perencanaan

program yang disesuaikan dengan sasaran mutu kendali dan pembuatan kegiatan live report santri untuk memberikan transparansi dan keterlibatan langsung dengan masyarakat. Evaluasi ini memungkinkan lembaga untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dan memastikan bahwa semua upaya humas berdampak positif terhadap peningkatan jumlah santri dan citra lembaga.

2. Capaian Reputasi Internasional Lembaga Thursina IIBS Malang

Capaian reputasi Internasional lembaga pendidikan adalah gambaran yang dibangun oleh sebuah lembaga pendidikan baik itu sekolah, madrasah maupun pesantren dengan proses pelayanan internasional dan membangun jaringan global untuk mewujudkan reputasi di tingkat internasional.

Adapun capaian reputasi internasional yang diperoleh oleh Thursina IIBS Malang adalah melalui program-program Thursina yang bertaraf Internasional, prestasi-prestasi santri Thursina IIBS Malang di kancah Internasional dan kolaborasi dengan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK) dengan menjadi center of *Cambridge*.

3. Implikasi Manajemen Humas Thursina IIBS Malang

Implikasi merupakan dampak yang dihasilkan dari suatu aktivitas atau program. Thursina IIBS Malang telah berhasil membangun reputasi internasional yang sangat positif di mata masyarakat, sehingga menjadi salah satu pilihan utama bagi para santri yang ingin mendapatkan pendidikan berkualitas.

Dengan reputasi internasional yang telah dicapai, implikasi positif dari manajemen humas di Thursina IIBS Malang semakin terlihat. Salah satu implikasi yang signifikan adalah peningkatan jumlah santri yang mendaftar setiap tahunnya. Kenaikan jumlah siswa ini menunjukkan bahwa sekolah semakin dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat yang tepat untuk menimba ilmu. Selain itu, reputasi internasional yang semakin kuat juga memperkuat posisi Thursina IIBS Malang di kancah pendidikan global. Reputasi ini tidak hanya menarik perhatian calon santri, tetapi juga berbagai institusi pendidikan lain yang ingin menjalin kerja sama dengan Thursina IIBS Malang dan mengantarkan santrinya untuk studi lanjut di luar negeri.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari temuan dan implikasinya, maka peneliti akan memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait di antaranya:

1. Bagi lembaga Pendidikan Thursina IIBS Malang

Lebih banyak memberikan kontribusi dalam bentuk beasiswa bagi calon santri berprestasi dan berpotensi serta yang membutuhkan dukungan finansial. Hal ini tidak hanya mendukung akses pendidikan yang lebih luas tetapi juga menciptakan citra positif bagi Thursina sebagai lembaga yang peduli terhadap pengembangan SDM berkualitas.

2. Bagi Pemimpin Humas Thursina IIBS Malang

Kepemimpinan yang dilakukan oleh ustadz Sabar, sudah sesuai dengan apa yang diterapkan di lapangan dan unit-unit kehumasan yang dipimpin sudah baik dan perlu dipertahankan yang sudah tercapai serta Terus evaluasi dan perbarui strategi komunikasi yang telah ada. Perhatikan tren terkini dalam dunia komunikasi dan media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas dan lebih terkoneksi dengan masyarakat global.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk para peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait masalah manajemen humas lembaga Thursina IIBS Malang dalam mewujudkan reputasi Internasional dan penelitian yang berhubungan dengan aspek lainnya, maka dengan harapan tesis ini menjadi informasi dan kontribusi pemikiran yang urgen bagi para peniltil selanjutnya.

D AFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Ahmad Mushthafa Al-Maraghi. *Terjemah Tafsir Al Maraghi Jilid 10*. Edited by K. Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, and Bahrin Abubakar. Cet. I. Semarang: Toha Putra, 1987.
- Al-Qurtubi, Abu Abdillah Muhammad. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*. Jilid 7. Beirut: Muassasah AlRisalah, 2008.
- Alimron. "Studi Validitas Hadits Tentang Ilmu Pengetahuan Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013." *Tadrib* 1, no. 2 (2017): 137–53.
- Annur, Saipul, and Ulia Audina. "Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang." *Nuansa* 12, no. 2 (2019): 256–67.
- Artis. "Strategi Komunikasi Public Relations." *Jurnal Sosial Budaya* 8, no. 2 (2011): 184–97.
- Asha, Lukman. *Pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional*. Edited by Sumarto. 1st ed. Bengkulu: Buku Literasiologi, 2020.
- Dahlan, Esa Kurnia. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga." UIN Prof.K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, 2022. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/19189/1/Esa Kurnia Dahlan_Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Muhammadiyah 01 Purbalingga.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/19189/1/Esa_Kurnia_Dahlan_Manajemen_Hubungan_Masyarakat_dalam_Meningkatkan_Mutu_Pendidikan_di_MTS_Muhammadiyah_01_Purbalingga.pdf).
- Dakir. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*. Edited by Abdul Qodir. 1st ed. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- . "Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global." *K-Media Yogyakarta*, 2018.
- Departemen Agama. *Terjemah/Tafsir Al-Qur'anul Karim*. Semarang: CV Wicaksana, 1993.
- Dhamayanti, Rima. "Tingkat Prestise Dan Persepsi Siswa Pada Citra Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 3 (2016): 1–13. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6032>.
- Fauzan, Fauzan. "Etika Humas Dalam Perspektif Islam : Tinjauan Epistemologis." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 135.

<https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.567>.

Fitriani. “Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Teknik Humas Di SMPN 6 Watampone.” *Jurnal Mappesona* 4, no. 3 (2021): 147–48.

Habib, Mustafa, Umi Masnah Sihombing, Utia Rahmadani, and Wirahayu Wirahayu. “Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 269–75. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.100>.

Hadi, M Maskun, Muhajirin Muhajirin, and Kusnadi Kusnadi. “Makna Hijrah Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur’an Karya Sayyid Quthb.” *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 1, no. 2 (2021): 161–73. <https://doi.org/10.19109/jsq.v1i2.10385>.

Handoko, T. Hani. *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE, 2011.

Hanun, Farida. “Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTsn 2 Bandar Lampung.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14, no. 3 (2016): 405–24. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i3.9>.

Harahap, Dedy Ansari, Ratih Hurriyati, Vanessa Gaffar, Lili Adi Wibowo, and Dita Amanah. “Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Universitas Islam Sumatera Utara.” In *Prosiding Seminar Nasional & Konferensi Forum Manajemen Indonesia (FMI 9)*, Semarang, 1–12, 2017. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8ZG6N>.

Harahap, Novita. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Politeknik LP3I Medan.” *Tesis - Abstrak*, 2004.

Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*. 23rd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Hidayat, Dasrun. *Media Public Relations; Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital*. Edited by Atwar Bajari. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

“Inilah Penjelasan Sekolah Satuan Pendidikan Kerja Sama Di Indonesia.” Badan Pendidikan Kristen Penabur, 2020. <https://bpkpenabur.or.id/news/blog/inilah-penjelasan-sekolah-satuan-pendidikan-kerja-sama-di-indonesia?page=410>.

Iriantara, Yosol. *Media Relations: Konsep, Pendekatan, Dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.

Izzati, Adhila. “Strategi Manajemen Humas Upaya Peningkatan Citra Lembaga Di

- SMA Ar-Rohmah Putri ‘Boarding School’ Dau Malang.” UIN Malang, 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/52843>.
- Izzi, Muhamad Nur Lutfi Ainul, Ismatul Maula Ramadhani, Rifdah Salsabila, and Ikhwan Saifuddin. “Implementasi International Class Program Sebagai Upaya Terwujudnya World Class University Di Universitas Negeri Surabaya.” *Formosa Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 3 (2022): 543–58. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i3.734>.
- Jaelani, Dian Iskandar. “Manajemen Public Relations (Humas) Pendidikan Islam: Kajian Tematik Al Quran Dan Hadits.” *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 57. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v3i2.1501>.
- Jazuli, Ahmad. “Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Kabupaten Kampar.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Kemendikbud. “Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK) - Direktorat Sekolah Dasar.” Direktorat Sekolah Dasar, 2020. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/satuan-pendidikan-kerja-sama-spk#>.
- Kunsoro, Sri. “Karakteristik Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional - Matsan Saga.” Matsan Saga, 2018. https://www.matsansaga.com/2018/09/kurikulum-sekolah-internasional.html#google_vignette.
- Lestari, Inda, Aulia Habibah, Alfi Khoiriyah, and Fauziah Indriyani. “Pengembangan Pendidikan Melalui Sekolah Bertaraf Internasional.” *TSAQOFAH* 2, no. 1 (2022): 102–12. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.267>.
- Mahfuzhah, Hannah, and Anshari Anshari. “Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan.” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 137–49. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i2.395>.
- Maulana, Moh. Hasan Afini. “Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren.” *ITQON* 10, no. 1 (2019): 147–66.
- Meleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. 36th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 34th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mufida, Lailia. “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banyuwangi.” IAIN Jember, 2020. http://digilib.uinkhas.ac.id/14885/1/LAILIA_MUFIDA_084_911_701_7.pdf.

- Muhammad Al-Thahir Ibn ‘Asyur. *Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Juz 2. Tunis: Dar Sahnun, 1997.
- Mulyadi, Slamet. “Perencanaan Humas Dan Usaha Membangun Citra Lembaga Yang Unggul.” *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 121. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.566>.
- Mulyono. “Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam.” *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 1 (2011): 165–84. <https://doi.org/10.20414/ujs.v15i1.214>.
- Murni, Wahid. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Uin Malang Press, 2017.
- Nasution, Zulkarnain. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena Dan Aplikasi*. Malang: UMM Press, 2010.
- Ngalim Purwanto. *Manajemen Pendidikan, Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, and Muhamad Subhan. “Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen.” *Journal of Student Research* 2, no. 1 (2024): 106–20. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>.
- Oktafia, Merinda Nur, and Umi Halwati. “Ruang Lingkup Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 1279–87. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5019>.
- Perkumpulan Sekolah SPK, Admin. “Member | Perkumpulan Sekolah SPK Indonesia.” Perkumpulan Sekolah SPK Indonesia, 2023. <https://spkindonesia.org/membership>.
- Putri, Amelia Riskita. “Fasilitas International Islamic Boarding School, Ini Biayanya | Orami.” *iibs-ri.com*, 2023. https://www.orami.co.id/magazine/international-islamic-boarding-school#google_vignette.
- Ramadhan, Muhammad Farhan, and Masduki Ahmad. “Manajemen Pendidikan Asrama Di Sekolah Menengah Kejuruan Musik.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (2022): 844–50. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1926>.
- Rifa’I, Moh., and Muhammad Hosen. “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di Ma Miftahul Ulum).” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 6 (2023): 5420–26. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2535>.
- Rozi, M. Asep Fathur. “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam.”

EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal) 5, no. 1 (2017): 131–44.

Ruslan, Rosady. *Manajemen Humas Dan Komunikasi*. Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Pustaka, 2012.

Saifuddin, Ahmad. “Eksistensi Kurikulum Pesantren Dan Kebijakan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (2016): 207. <https://doi.org/10.15642/pai.2015.3.1.207-234>.

Sari, Diah Kartika, and Euis Soliha. “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Reputasi Sekolah Terhadap Wom (Word of Mouth) Peran Mediasi Kepercayaan.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2022): 162–70. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.47960>.

Sari, Wina Puspita, and Asep Soegiarto. “Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan.” *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 47–64. <https://doi.org/10.21009/communicology.14.03>.

Satria, Rachmat, Achmad Supriyanto, Agus Timan, and Maulana Amirul Adha. “Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 199–207. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>.

Sayikh, Alu, and Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 4. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2008.

Sekolah Mutiara Nusantara, Admin. “Mengenal Sekolah SPK, Satuan Pendidikan Kerja sama – Sekolah Mutiara Nusantara.” Sekolah Mutiara Nusantara, 2022. <https://smn.sch.id/2022/04/30/mengenal-sekolah-spk-satuan-pendidikan-kerja-sama/>.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an Volume 15*. Cet. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2009.

———. *TAFSIR AL-MISHBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta, 2007.

Sintar Nababan. “Model Komunikasi Humas Dalam Literasi Media Sosial (Studi Kasus Direktoral Jenderal Informasi Dan Komunikasi Publikasi Kementerian Komunikasi Dan Informatika).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi* 4, no. 1 (2020): 1–15.

Siswanto. *Pengantar Manajemen*. 16th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

2013.

- Supardan, Dadang. “Pendidikan Bertaraf Internasional – Program Studi Pendidikan Sejarah.” UPI Departemen Pendidikan Sejarah, 2017. <https://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/pendidikan-bertaraf-internasional/>.
- Swastiti, Yuning, and Karwanto. “Pelaksanaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SD Kristen Anak Panah Surabaya).” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 1–7.
- Tendean, Cristian S. “Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas SAM Ratulangi Manado.” *Journal* 2, no. 4 (2013): 1–16. <https://media.neliti.com/media/publications/90889-ID-peranan-humas-dalam-pencitraan-universit.pdf>.
- Thursina. “Leading in Education: Thursina IIBS Jadi Satu-Satunya Pesantren SPK Dengan Akreditasi A.” Thursina IIBS, 2023. https://thursinaiibs.sch.id/home/show_post/leading-in-education-thursina-iibs-jadi-satu-satunya-pesantren-spk-dengan-akreditasi-a.
- Wahidmurni. “Teknik Penyusunan Proposal Penelitian.” *Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, no. 1 (2020): 1–17.
- Widyastono, Herry. “Pengembangan Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 3 (2010): 265–74. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.460>.
- Winarto, Andri, Eka Mahmud, and Akhmad Muadin. “Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus Di STAI Sangatta Dan STIPER Sangatta Kutai Timur.” *Jurnal Sustainable* 6, no. 1 (2023): 159–69. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i1.3355>.
- Yanti, Alice Vitri, and Lina Sinatra Wijaya. “Strategi Komunikasi Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness Program Internasional.” *Scriptura* 12, no. 1 (2022): 43–57. <https://doi.org/10.9744/scriptura.12.1.43-57>.
- Yarohmi, Ika. “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Reputasi Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Di Desa Joresan Mlarak Ponorogo.” IAIN PONOROGO, 2019. http://etheses.iainponorogo.ac.id/6875/1/IKA_YAROHMI - 212217019.pdf.
- Yusuf, Furtasan Ali, and Laksmi Evasufi Widi Fajari. “Key Success Factors of Various Quality Assessment Institutions and Quality of Higher Education Services: A Meta-Analysis Study.” *Eurasian Journal of Educational Research*, no. 98 (2022): 184–202. <https://doi.org/10.14689/ejer.2022.98.012>.
- Zuhdi, Asiqin. “Dampak Rintisan Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Di UIN Walisongo Semarang.” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9, no. 2 (2019): 124–47. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(2\).124-147](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(2).124-147).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-805/Ps/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 Februari 2024

Yth. Bapak / Ibu
Ketua Yayasan Thursina IIBS Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Maulidia
NIM : 220106210006
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
2. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
Judul Penelitian : Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina IIBS Malang dalam Mewujudkan Reputasi Internasional

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : vBICmM

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

**THURSINA IIBS**

Jalan Tirtosentono 15 A, Landungsari,
Dau, Malang, East Java,
Indonesia, 65151



No. : 141/HCM/Thursina/VI/2024
Hal : Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran : -

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hilma Wardani, M.Pd
Jabatan : Chief of HCM Thursina IIBS Malang
Alamat Instansi : Jl. Tirtosentono 15 Dusun Klandungan, Landungsari, Kec. Dau, Malang,
Jawa Timur 65151

menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sbb

Nama : Maulidia
NIM : 220106210006
Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Thursina IIBS
dalam Mewujudkan Reputasi Internasional

telah melaksanakan penelitian untuk tesis sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di
Thursina IIBS pada Februari-Mei 2024

Demikian surat ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, 10 Juni 2024
Chief of HCM

THURSINA IIBS
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT
Hilma Wardani, M.Pd

Lampiran 3 SK SPK

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 13882/C/KS/2020

TENTANG
IZIN SATUAN PENDIDIKAN KERJA SAMA PENYELENGGARAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA THURSINA IIBS

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa penyelenggaraan Satuan Pendidikan Kerja Sama memerlukan izin penyelenggaraan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. bahwa permohonan Yayasan Islam Tazkia Malang melalui *Online Single Submission* (OSS) Republik Indonesia atau Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Izin Satuan Pendidikan Kerja Sama Penyelenggaraan Sekolah Menengah Pertama Thursina IIBS;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia

- 2 -

- Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 5. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Kerja Sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 953/P/2020 Tahun 2020 Tentang Pemberian Kuasa Kepada Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Untuk

- 3 -

Menandatangani Keputusan Pemberian Izin Kerja Sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Oleh Lembaga Pendidikan Asing Dengan Lembaga Pendidikan Indonesia.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG IZIN SATUAN PENDIDIKAN KERJA SAMA PENYELENGGARAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA THURSINA IIBS.
- KESATU : Memberikan izin Satuan Pendidikan Kerja Sama Penyelenggaraan kepada:
- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Thursina IIBS
 - b. NPSN : 69867917
 - c. Alamat Sekolah : Jalan Tirto Sentono 15 RT.003/RW.008, Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
 - d. Lembaga Pendidikan di Indonesia (LPI) : Yayasan Islam Thursina Malang
 - e. Alamat LPI : Jalan Tirto Sentono 15 RT.003/RW.008, Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
 - f. Lembaga Pendidikan Asing (LPA) : Cambridge International Examinations
 - g. Alamat LPA : 1 Hills Road Cambridge CB1 2EU United Kingdom
- KEDUA : Izin Satuan Pendidikan Kerja Sama Penyelenggaraan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberikan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Permohonan perpanjangan izin sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA diajukan paling lambat 6 (enam) bulan sebelum izin berakhir.

- 4 -

- KEEMPAT : Pemberian Izin Satuan Pendidikan Kerja Sama Penyelenggaraan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat dicabut jika pemrakarsa melanggar ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Kerja Sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 2020

MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN

anb.

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,
DAN PENDIDIKAN MENENGAH,

TTD.

JUMERI
NIP 196305101985031019

Salinan sesuai dengan aslinya.
Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah,

Sutanto
NIP 196401281988031001



Lampiran 4 Wawancara dengan Narasumber



Lampiran 5 Bangunan Kampus Thursina IIBS



Lampiran 6 Akreditasi

No. 7777.22.00037



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 1931/BAN-SM/SK/2022, menyatakan bahwa:

Sekolah : SMP THURSINA IIBS
NPSN : 69867917
Alamat : JL TIRTO SENTONO 15 RT 03 RW 08 KLANDUNGAN
LANDUNGSARI, KOTA SPK SMP, PUSAT

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 96

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Desember 2022

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

Lampiran 7 Program Sosial

Thursina IBS HOLISTIC & BALANCED EDUCATION

Cahaya 1000 MASJID

Q.S. At Taubah 18
 "Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mulailah mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

Jumlah Masjid dan Musholla yang tercover dalam Program Thursina Cahaya 1000 Masjid sebanyak :

77 Masjid dan Musholla

Mari kita bersama-sama memakmurkan masjid dengan sedikit harta kita, untuk kebutuhan listrik di masjid-masjid yang membutuhkan.

BSI
 No. Rek: 7771177753
 A/n: Yayasan Islam Thursina Malang (Cahaya Seribu Masjid)

Scan to join WhatsApp Group

* Mohon meladenkan layanan di grup yang telah kami sediakan
 * Jika Anda belum bergabung dan lokasi belum terdapat, dapat menghubungi admin Group: 862230802518 (M. Arif Fathurrahman)

Thursina IBS Channel, Thursina IBS, Thursina IBS Channel, Thursina IBS Channel, Thursina IBS Channel


Lampiran 8 Majalah Program TIO

Thursina IBS HOLISTIC & BALANCED EDUCATION

A BRIEF OF INTERNATIONAL PROGRAMS

THURSINA INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Logos: KAN, Cambridge Assessment, Microsoft



THURSINA INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Tahfidz & Tahsin Al-Qur'an
(Min. 3-30 Juz)

Al-Azhar Curriculum
(Arabic & Islamic Studies)

National Curriculum
(Kurikulum Merdeka)

Cambridge Curriculum
(Secondary & IGCSE)

Language
(Arabic & English)

Specialization Class
(Moslem Scholar, Sciencepreneur, Entrepreneur, CEO & Professional, Technopreneur)

Project Based Learning
(Project teams can solve given problem)

Enrichment & Extension
(Extracurricular, Outing Overseas)

CONTACT US

+62 341-463838 info@thursinaibs.sch.id +62 823 3516 3785 / +62 822 2862 8886

Thursina IBS Channel Thursina IBS @thursinaibs

thursinaibs.sch.id



ENROLMENT PROCEDURE

- 01** Mengisi formulir pendaftaran Online di www.thursinaibs.sch.id/home/enrol
- 02** Membayar biaya test ke:
Rekening Muamalat No. Rek. 7110-717171
Rekening BNI Syariah No. Rek. 777-11-777-97
- 03** Lulus tes program Pass Priority:
Psikologi, Membaca Al Quran, Interview Walisantri dan Calon Santri, Kesehatan serta Tes Akademik untuk peserta SMA
- 04** Menyertakan fotokopi raport 2 semester terakhir untuk SMP.
- 05** Setelah dinyatakan diterima, membayar biaya registrasi sesuai dengan level kelas masing-masing calon santri.

LIMITED QUOTA:

JUNIOR HIGH SCHOOL :	MALE 150 Students	FEMALE 130 Students
SENIOR HIGH SCHOOL :	MALE 100 Students	FEMALE 81 Students

Thursina Education Hill - Tirta Sentono Street 15, Landungsari, Dau, Malang, Indonesia 65151



INDONESIA NATIONAL CURRICULUM



SPECIALIZATION PROGRAM
CEO & Professional, Entrepreneur, Moslem Scholar, Technopreneur



PROJECT BASED LEARNING



ENRICHMENT AND REFRESHMENT
(Mandatory, optional, overseas visit)



LANGUAGE
(Arabic and English)



OVERSEAS STUDY PROGRAM
(Guidance to have study abroad)

Enrol Now

thursinaibs.sch.id

➤ JUNIOR HIGH SCHOOL
2024, 2025, 2026

➤ SENIOR HIGH SCHOOL
2024, 2025, 2026

Register Here



Thursina International Islamic Boarding School,
Jl. Tirta Sentono 15, Landungsari, Kec. Dau Malang
65151 Indonesia | info@thursinaibs.sch.id

BRIDGING PROGRAM

A bridging program is one that addresses the requirements of potential students who will spend up to three months studying at Thursina IBS. Originally, this program was created to bridge the time difference between prospective students' home countries and Indonesia's school system, which begins in July and concludes in June of the following year. The development of this program was prompted by the rising demand from prospective students for services that would help them achieve the requirements for international student admission, including English language proficiency, participation in worship, and Quranic reading.



ENGLISH

English class uses leveling based on CEFR including A1, A2, B1, B2, C1, and C2. The bridging program targets English production of at least A2 level.



DAILY WORSHIP

Daily worship refers to the basic acts of worship: thaharah and prayer. Thaharah covers how to wash starting from ablution, tayammum, and mandatory bathing. As for prayer, it focuses on the movement and recitation of prayer.



AL QURAN

Al Quran learning focuses on the ability to read Al Quran with the Ummi method which has 6 levels.

SERVICES & FACILITIES



DORMITORY



MEALS 3 TIMES A DAY



LAUNDRY



AIRPORT PICK UP



WEEKLY OUTING AND REFRESHMENT

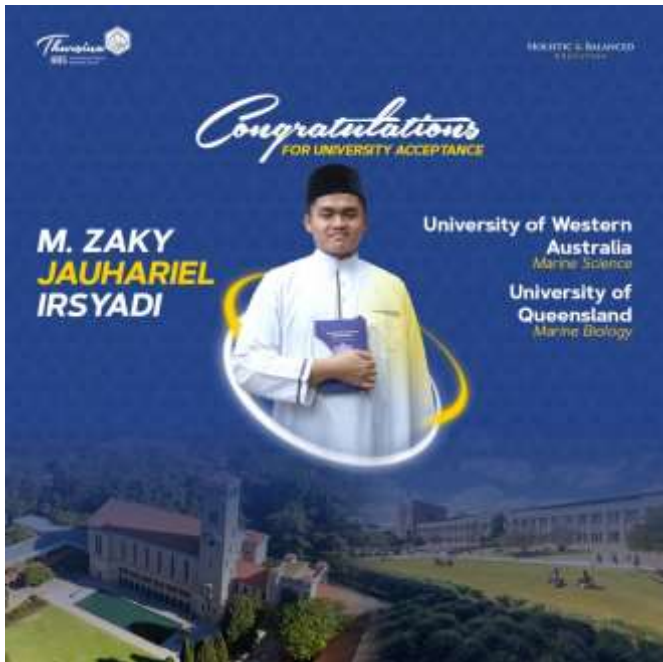
AVAILABLE DATE

THE PROGRAM WILL BE AVAILABLE DURING THE SCHOOL TIME IN JANUARY TO JUNE EVERY YEAR.

PROGRAM FEE

THE PROGRAM FEE IS WRITTEN IN THE LETTER OF ACCEPTANCE AS THE SAME MONTHLY TUITION FEE AS STUDENT.

Lampiran 9 Data Alumni yang diterima di luar Negri



Lampiran 10 Dokumentasi Program Overseas



Lampiran 11 Daftar wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan	Sumber Data
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perencanaan dilakukan oleh tim manajemen humas di Lembaga Thursina IIBS Malang dalam mengembangkan strategi untuk membangun reputasi internasional lembaga ini? 2. Bagaimana strategi manajemen humas di lembaga Thursina IIBS Malang diimplementasikan untuk mendukung pencapaian reputasi internasional? 3. Bagaimana pengorganisasian tim humas Lembaga Thursina IIBS Malang dalam mendukung pelaksanaan program-program yang membangun reputasi internasional? 4. Bagaimana proses evaluasi dan monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa upaya manajemen humas yang dilakukan secara efektif mempengaruhi reputasi internasional lembaga secara positif? 5. Apa saja contoh keberhasilan tertentu yang dicapai oleh tim manajemen humas dalam memperkuat reputasi internasional Lembaga Thursina IIBS Malang? 6. Bagaimana hubungan antara upaya manajemen humas dengan peningkatan jumlah santri internasional yang tertarik untuk bergabung dengan Lembaga Thursina IIBS Malang? 	Ketua Yayasan Thursina IIBS Malang, Chief of Thursina Internasional Affairs Office
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan humas di lembaga ini untuk mencapai reputasi internasional? 2. Bagaimana strategi humas di lembaga ini untuk mencapai reputasi internasional? 3. Apa saja program promosi dan strategi branding yang diimplementasikan untuk meningkatkan citra lembaga di mata masyarakat? 4. Dalam mengukur keberhasilan strategi humas, apa metrik atau kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan reputasi internasional lembaga? 5. Apa tantangan khusus yang Anda hadapi dalam menjalankan fungsi humas untuk mendukung reputasi internasional, dan bagaimana 6. Anda mengatasi tantangan tersebut? 	Bidang Humas/REO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak strategi manajemen humas lembaga ini untuk mewujudkan reputasi internasional terhadap lingkungan belajar di pesantren? 2. Apa saja capaian internasional yang dimiliki Thursina? 3. Apa saja program-program internasional yang dimiliki Thursina? 4. Bagaimana peran humas mempromosikan program-program tersebut? 	Manager of overseas study enrollment, manager of international teacher, & student,
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda merasa bahwa reputasi internasional lembaga membantu memperluas peluang Anda untuk bekerja atau melanjutkan studi di tingkat global? 2. Bagaimana peran manajemen humas dalam menjaga komunikasi yang efektif dengan orang tua, terutama dalam menyampaikan pencapaian dan perkembangan terbaru lembaga? 	Alumni

Lampiran 12 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS**Data Pribadi**

Nama : Maulidia
Tempat & Tgl Lahir : Landasan Ulin Barat, 10 Agustus 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : maulididia21@gmail.com
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

2000-2001 : TK Mufakat
2001-2006 : SDN Landasan Ulin Barat 4
2006-2009 : SMPN 10 Banjarbaru
2009-2013 : MA Al-Falah Puteri Banjarbaru
2013-2017 : S1 Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta